

PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA

Gorontalo Province in Figures 2019

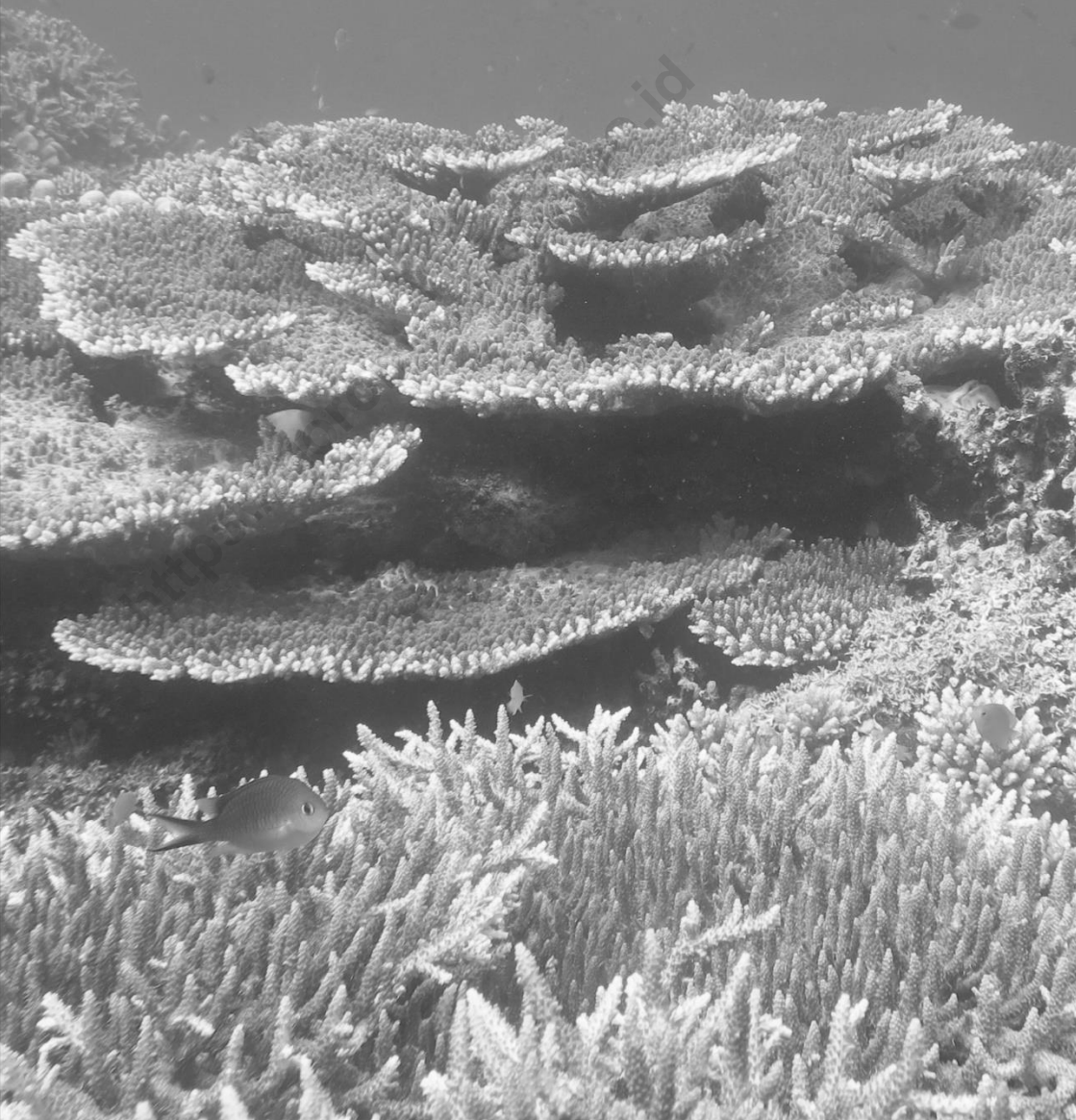


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Statistics of Gorontalo Province

PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA

Gorontalo Province in Figures 2019



PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA 2019

Gorontalo Province In Figures 2019

ISSN: 2086-7646

No. Publikasi/*Publication Number*: 75560.1908

Katalog/*Catalog*: 1102001.75

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 448 halaman / *pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Data Processing and Statistic Dissemination Division

Penyunting/*Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Data Processing and Statistic Dissemination Division

Gambar Kover/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integration Data Processing and Statistic Dissemination Division

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Laut Olele/*Olele Marine Park*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/*BPS-Statistics of Gorontalo*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-BPS-Statistics of Gorontalo Province

PETA WILAYAH PROVINSI GORONTALO

MAP OF GORONTALO PROVINCE



<https://gorontalo.bps.go.id>

KEPALA BPS PROVINSI GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO PROVINCE
Ir. Herum Fajarwati, M.M





KATA PENGANTAR

Gorontalo dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Gorontalo yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Gorontalo.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Provinsi Gorontalo termasuk Gorontalo dalam Angka 2019 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Provinsi Gorontalo (<http://gorontalo.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Gorontalo dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, Agustus 2019
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Ir. Herum Fajarwati, M.M



PREFACE

Gorontalo in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Gorontalo and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, key social-demographic and economic characteristic of Gorontalo.

Since the implementation of Government Regulation No. 7 in 2016, publications published BPS Gorontalo, including Gorontalo in Figures 2019 can be downloaded directly on the website of BPS Gorontalo (<http://gorontalo.bps.go.id>). It is intended to provide better access to the data in the Gorontalo in Figures.

This publication can be realized thanks to cooperation and assistance from various parties. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. If any comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome to improve future editions.

Gorontalo, August 2019

**BPS-STATISTICS OF
GORONTALO PROVINCE**


Ir. Herun Fajarwati, M.M
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xiii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxxiii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHIC AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHIC</i>	7
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	31
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	34
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/ <i>HUMAN RESOURCES</i>	37
2.4 KEUANGAN DAERAH/ <i>GOVERNMENT FINANCE</i>	42
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	47
3.1 PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	59
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	63
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	93
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	111
4.2 KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	146
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/ <i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	173
4.4 KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	185
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR</i>	189
4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	209

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	215
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	233
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	236
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROP	254
5.4 KEHUTANAN/FORESTRY	256
5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	259
5.6 PERIKANAN/FISHERY	269
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	293
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	303
7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY.....	309
7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	311
8. PARIWISATA/TOURISM.....	315
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION .	331
9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	337
9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	341
10. HARGA-HARGA/PRICES.....	343
11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURES	355
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE.....	371
12.1 EKSPOR/EXPORT	377
12.2 IMPOR/IMPORT	380
13. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	383
13.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME	393
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	424

14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/*COMPARISON AMONG PROVINCES*429

<https://gorontalo.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHIC AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHIC

- 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Total Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 20187
- 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Gorontalo, 2018
Distance to Provincial Capital of Gorontalo Province, 20189

1.2 IKLIM/CLIMATE

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018.....10
- 1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Tilongkabila Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Observation of Climate Elements at Climatological Station in Tilongkabila by Month in Gorontalo Province, 201815

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018
Number of Sub District and Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018.....31
- 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018
Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-201832
- 2.1.3 Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-201833

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representative's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2018.....34
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018

	<i>Number of Regional House of Representative's Members by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	35
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, 2016-2018 <i>Number of Decisions Accomplished by Representative Council in Gorontalo Province, 2016-2018</i>	36

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2017-2018</i>	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Province, 2017-2018</i>	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	40

2.4 KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018 <i>Actual Provincial Government Revenues of Gorontalo Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	42
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015–2018 <i>Actual Provincial Government Expenditures of Gorontalo Province by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2015–2018</i>	44
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018 <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, 2017 and 2018</i>	45

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2010 and 2018</i>	59
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	62

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2018</i>	63
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2018</i>	66
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	69
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2018</i>	70
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	74
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Gorontalo Province, 2018</i>	75
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo Provinsi, 2018	

	<i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2018</i>	76
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	77
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	78
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Gorontalo Province, 2018</i>	79
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	80
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2018</i>	81
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupate/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Gorontalo Province, 2018</i>	82
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2018</i>	83
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2018 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016-2018</i>	84
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018	

	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2018.....</i>	85
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Province, 2018.....</i>	87
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018</i>	88
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1 Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018</i>	89
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018</i>	90
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1 Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018.....</i>	91

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	111
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	114

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	115
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	118
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	121
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	124
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	127
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	130
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	133

4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi1, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	136
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi1, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018) <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)</i>	137
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2017-2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Province, 2017-2018</i>	141
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2017-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Gorontalo Province, 2017-2018</i>	142
4.1.15	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2011-2018 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2011-2018</i>	143

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2011-2018 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2011-2018</i>	146
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	149
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	151
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Gorontalo Province, 2017</i>	153

4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017</i>	156
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2017 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016-2017</i> ...	157
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018</i>	159
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for Not Outpatient in Gorontalo Province, 2018</i>	160
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to Survey by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province, 2018</i>	163
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Gorontalo, 2017-2018 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Gorontalo Province, 2017-2018</i>	164
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Medical Specialism General Practitioners, and Dentist by Health Facilities in Gorontalo Province, 2018</i>	166
4.2.13	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Gorontalo, 2017-2018 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Gorontalo Province, 2017-2018</i>	167

- 4.2.14 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2015-2018
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Province, 2015-2018 168
- 4.2.15 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kali), 2018
Number of Adolescents Aged 15 - 24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Gorontalo (times), 2018169
- 4.2.16 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018170
- 4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018171

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT

- 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Gorontalo Province, 2018.....173
- 4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Gorontalo Province, 2018.....174
- 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Gorontalo Province, 2018177
- 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Gorontalo Province, 2018178
- 4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and type of Cooking Fuel in Gorontalo Province, 2018179
- 4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2018

	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2018</i>	181
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Gorontalo Province, 2018</i>	182
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Gorontalo Province, 2014-2018</i>	183
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Bersih dan Air Minum Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality, Source of Clean Water, and Improved Drinking Water in Gorontalo Province, 2018</i>	184

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Rasio Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2015-2017 <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2015-2017</i>	185
-------	--	-----

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR

4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2018 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018</i>	189
4.5.2	Nikah, Talak, dan Cerai di Provinsi Gorontalo, 2016-2018 <i>Number of Marriages, and Divorces in Gorontalo Province, 2016-2018</i>	190
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	192
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2018</i>	195
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	196

4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	197
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	199
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	205
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2018 <i>Number of Vilages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2018</i>	206
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	208
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo, 2009-2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gorontalo Province, 2009-2018</i>	209
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	210
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2009-2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2009-2018</i>	211
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014 – 2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	212
4.6.5	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Gorontalo Province, 2018</i>	213

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo di Provinsi Gorontalo, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018 233
- 5.1.2 Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Paddy¹ and Rice Production by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018 234
- 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (hektar), 2018
Area of Tegal/Gardens, Fields, and Temporarily Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Gorontalo (hectar), 2018 235

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (ha), 2017 and 2018 236
- 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2017 dan 2018
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (ton), 2017 and 2018 238
- 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo (ha), 2015-2018 240
- 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2015-2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo (ton), 2015-2018 241
- 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (m²), 2017 and 2018 242
- 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2017 dan 2018
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (kg), 2017 and 2018 244
- 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2015-2018

	<i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Gorontalo (m2), 2015-2018</i>	246
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2015-2018 <i>Production of Medical Plants by Kind of Plant in Gorontalo (kg), 2015-2018</i>	247
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m2), 2015-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo (m2), 2015-2018</i>	248
5.2.10	249 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2015-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo (stalks), 2015-2018</i>	249
5.2.11	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (quintal), 2017 and 2018</i>	250
5.2.12	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gorontalo (ton), 2015-2018</i>	252

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROP

5.3.1	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo (ton), 2017 and 2018</i>	254
-------	--	-----

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2017 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Gorontalo (ha), 2017</i>	256
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m3) di Provinsi Gorontalo, 2014-2018 <i>Timber Production by Type of Product (m3) in Gorontalo Province, 2014-2018</i>	258

5.5. PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	259
-------	---	-----

5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	261
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	263
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	265
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ton) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Production of Poultry Eggs by Regency/Municipality and Kind of Poultry (ton) in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	267

5.6 PERIKANAN/FISHERY

5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Gorontalo Province, 2017</i>	269
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2017</i>	272
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017</i>	275
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Gorontalo Province, 2017</i>	277
5.6.5	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Gorontalo Province, 2017</i>	279
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Gorontalo Province, 2017</i>	280

5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2017</i>	286
5.6.8	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Gorontalo Province, 2017</i>	291

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

6.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Costumers, Installed Capacity and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2018</i>	299
6.2	Daya Terpasang, Daya Mampu, dan Beban Puncak menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Installed Capacity, Available Capacity, and Peak Load by Operational Units in Gorontalo Province, 2018</i>	300
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Water by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	301

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Gorontalo Province, 2017</i>	309
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Number of Companies, Employees, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017</i>	310

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Gorontalo Province, 2018</i>	311
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo, 2017	

Number of Companies, Employees, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 313

8. PARIWISATA/TOURISM

- 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2016
Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2016 321
- 8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2016
Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2016 324
- 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Gorontalo, 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Gorontalo Province, 2018 327
- 8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Gorontalo Province, 2018 328
- 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015-2018
Number of Restaurants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015-2018 329

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

- 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Gorontalo (km), 2018
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Gorontalo (km), 2018 337
- 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Gorontalo Province, 2018..... 338
- 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Gorontalo, 2018
Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Gorontalo Province, 2018..... 339

9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Condition in Gorontalo Province, 2018</i>	340
-------	---	-----

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015-2018 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015-2018</i>	341
-------	---	-----

10. HARGA-HARGA/PRICES

10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (Kota Gorontalo) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Gorontalo (Gorontalo Municipality) (2012=100), 2018</i>	349
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (Kota Gorontalo) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Gorontalo (Gorontalo Municipality) (2012=100), 2018</i>	352

11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURES

11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Gorontalo (rupiahs), 2017 and 2018</i>	359
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	361
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	363
11.4	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	364

11.5	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	365
11.6	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	366
11.7	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	367
11.8	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018</i>	368
11.9	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo, 2018 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gorontalo Province, 2018</i>	369

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE

12.1 EKSPOR/EXPORT

12.1.1	Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity, 2017 and 2018</i>	377
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Gorontalo Menurut Negara Tujuan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export in Gorontalo by Destination Country, 2017 and 2018</i>	378
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Gorontalo Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export in Gorontalo by Loading Port, 2017 and 2018</i> ...	379

12.2 IMPOR/IMPORT

12.2.1	Volume dan Nilai Impor Gorontalo Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import in Gorontalo by Country of Origin, 2017 and 2018</i>	380
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Gorontalo Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018	

13. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

13.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

- 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo (million rupiahs), 2014–2018393
- 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo (million rupiahs), 2014–2018399
- 13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province, 2014–2018405
- 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Province, 2015–2018411
- 13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100), 2015–2018
Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo (2010=100), 2015–2018416
- 13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2018
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo (percent), 2015–2018418
- 13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Gorontalo (million rupiahs), 2014–2018420
- 13.1.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Gorontalo (million rupiahs), 2014–2018422

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

- 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo (million rupiahs), 2015–2018424

13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo (million rupiahs), 2015–2018</i>	425
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo (percent), 2015–2018</i>	426
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2018 <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Gorontalo (percent), 2015–2018</i>	427

14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/COMPARISON AMONG PROVINCES

14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018</i>	437
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2018 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (Percent), 2014-2018</i>	439
14.3	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014–2018 <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2018</i>	441
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018</i>	445
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014–2018 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	447

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Applicable</i>	: NA
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: †

2. SATUAN/UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, ekor, jiwa, Rupiah, US\$, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, head, inhabitants, Rupiah, US\$, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB CHAPTER

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHIC AND CLIMATE



DURASI PENYINARAN MATAHARI *Duration of sunshine*

Persentase terbesar durasi penyinaran matahari pada tahun 2019 di Provinsi Gorontalo berdasarkan data BMKG terjadi pada Bulan September dengan capaian sebesar 79,90%

The longest duration of sunshine in 2019 in Gorontalo Province based on BMKG data occurred at September with achievements of 79.90%



KECEPATAN ANGIN *Wind Velocity*

Berdasarkan data BMKG pada tahun 2018, Kecepatan Angin maksimum di Provinsi Gorontalo terjadi pada Bulan April dengan kecepatan 7,71 m/det.

Based on BMKG data at 2018, Maximum wind velocity occurred at April with a speed 7.71 m/sec



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Gorontalo memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi; Selatan - Teluk Tomini; Barat - Provinsi Sulawesi Tengah; Timur - Provinsi Sulawesi Utara.
3. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu:
 - Kabupaten Boalemo
 - Kabupaten Gorontalo
 - Kabupaten Pohuwato
 - Kabupaten Bone Bolango
 - Kabupaten Gorontalo Utara
 - Kota Gorontalo

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gorontalo Province is located between $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Tomini Gulf; West - Sulawesi Tengah Province; East - Sulawesi Utara Province.*
3. *Gorontalo Province has 5 regencies and 1 Municipality. These include:*
 - *Boalemo Regency*
 - *Gorontalo Regency*
 - *Pohuwato Regency*
 - *Bone Bolango Regency*
 - *Gorontalo Utara Regency*
 - *Gorontalo Municipality*

ULASAN

Kedaaan Geografi

Provinsi Gorontalo terletak antara 0° 19' – 0° 57' Lintang Utara dan 121° 23' – 125° 14' Bujur Timur.

Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Sedangkan di sebelah Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.033 km². Apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 36,23 persen, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo sebesar 0,46 persen.

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah

DESCRIPTION

Geographical Condition

Gorontalo Province are located between 0° 19' – 0° 57' Nort Latitude and 121° 23' – 125° 14' East Longitude.

Area of this province straight boundarieswith two other provinces. There are Central Sulawesi Province in Westside and North Sulawesi Province in EastSide. While in Northside, it is faced with the Sea of Sulawesi and in the South side boundaries with Tomini Gulf.

The areas of Gorontalo Province, at whole, are 12,033 km². If it is compared with Indonesian area, this province area just of 0.63 percent.

Gorontalo Province consists of 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. They are Boalemo regency, Gorontalo regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, Gorontalo Utara Regency, and Gorontalo Municipality. Pohuwato regency has the largest area in Gorontalo Province where the total area is 36.23 percent. While Gorontalo Municipality have the smallest area in Gorontalo Province where the total area just 0.46 percent.

perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

Iklim

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

Suhu minimum terjadi di bulan September yaitu 18,80 °C. Sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan September juga dengan 35,6 °C. Jadi selama setahun suhu udara rata-rata Provinsi Gorontalo berkisar antara 26,40 – 27,30 °C.

Provinsi Gorontalo memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi, rata-rata kelembaban udara tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada bulan April dengan kelembaban mencapai 87,0 persen. Sedangkan untuk curah hujan tertinggi terdapat di bulan Desember yaitu 246 mm dan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember sebanyak 27 hari.

Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2018 yang tercatat oleh stasiun

The surfaces of Gorontalo Province area mostly are hills. As a consequence, this province has many mountains with several in height.

Climate

The temperature in one place is influenced by the altitude and distance from beach. With location of Gorontalo Province that near Equator, it makes this region has hot enough temperature.

The minimum temperature happened in September with 18.8 °C. While maximum temperature also in September with 35.6 °C. So, in the year of 2018, average of temperature in Gorontalo Province at range of 26,40 – 27,30 °C.

Gorontalo Province has air humidity that relatively high, average humidity in 2018 reaches 87,0 percent in April. While the highest rainfall happened in Desember which 246 mm and the highest number of rainy days also in Desember with 27 days.

Average of wind speed in 2018 that recorded by meteorology station

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Meteorologi umumnya merata untuk setiap bulannya yaitu berkisar 1,02 (m/detik).

generally for each month which ranged 1.02 knot (m/second).

<https://gorontalo.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHIC*

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018**
Table 1.1.1 **Total Area by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of</i> <i>Regency/Municipality</i>	Luas¹ (km²) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	Tilamuta	1 829,46
Gorontalo	Limboto	2 149,62
Pohuwato	Marisa	4 359,87
Bone Bolango	Suwawa	1 915,44
Gorontalo Utara	Kwandang	1 723,44
Kota Gorontalo	Gorontalo	55,93
Provinsi Gorontalo	Kota Gorontalo	12 033,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Terhadap Luas Provinsi ¹ <i>Percentage to Province's Area¹</i>	Tinggi Wilayah ² (mdpl) <i>Altitude² (m a.s.l.)</i>
(1)	(4)	(5)
Boalemo	13,97	10 - 25
Gorontalo	17,24	5 - 20
Pohuwato	35,83	10 - 25
Bone Bolango	15,21	10 - 25
Gorontalo Utara	17,22	10 - 25
Kota Gorontalo	0,53	5 - 10
Provinsi Gorontalo	100,00	

Catatan/Note :

¹ Dihitung dari shapefile peta RTRW Provinsi

Sumber/Source :

Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo / *Nation Land Board of Gorontalo Province*

Tabel 1.1.2 **Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Gorontalo, 2018**
Table 1.1.2 **Distance to Provincial Capital of Gorontalo Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of</i> <i>Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance</i> <i>to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	Tilamuta	81,27
Gorontalo	Limboto	15,87
Pohuwato	Marisa	126,00
Bone Bolango	Suwawa	8,41
Gorontalo Utara	Kwandang	37,61
Kota Gorontalo	Gorontalo	0,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo / *Nation Land Board of Gorontalo Province*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Suhu Temperature ^o C		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo
Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaludin	21,00	28,30	35,40
Pohuwato
Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Tilongkabila	18,80	26,90	35,60
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Kelembaban Humidity (%)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Boalemo
Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaludin	33,00	77,00	98,00
Pohuwato
Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Tilongkabila	59,00	82,00	97,00
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Boalemo
Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaludin	1,54	2,05	11,31
Pohuwato
Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Tilongkabila	1,02	1,02	7,71
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
		Minimum	Rata- rata/ <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Boalemo
Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaludin	1 005,80	1 009,40	1 014,00
Pohuwato
Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Tilongkabila	1 005,00	1 006,80	1 007,80
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	Pos Hujan Tilamuta	1 763,00	89,00	...
Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaludin	1 530,00	130,00	63,20
Pohuwato	Pos Hujan Marisa	1 698,00	122,00	...
Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Tilongkabila	1 624,00	144,00	61,80
Gorontalo Utara	Pos Hujan Kwandang	1 699,00	71,00	...
Kota Gorontalo	Pos Hujan Kota Utara	1 590,00	141,00	...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Tilongkabila Gorontalo/
Meteorology, Climatology, Geophysics Agency in Tilongkabila Station in Gorontalo

Tabel
Table 1.2.2

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Tilongkabila Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Observation of Climate Elements at Climatological Station in Tilongkabila by Month in Gorontalo Province, 2018

Bulan Month	Stasiun BMKG BMKG Station	Suhu/ Temperature ^o C		
		Minimum	Rata-rata/Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	22,20	26,60	34,80
Februari/February	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	22,40	26,80	34,20
Maret/March	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	20,40	26,60	35,00
April/April	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	22,00	26,70	34,20
Mei/May	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	22,40	26,80	34,00
Juni/June	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	21,00	26,40	33,80
Juli/July	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	21,20	27,00	34,00
Agustus/Agust	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	20,00	26,80	34,20
September/September	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	18,80	27,30	35,60
Oktober/October	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	20,60	27,30	35,20
November/November	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	22,00	27,20	35,00
Desember/Desember	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	22,00	26,80	34,00

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Stasiun BMKG BMKG Station	Kelembaban/ Humidity (%)		
		Minimum	Rata-rata/Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	78,00	85,00	93,00
Februari/February	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	75,00	85,00	94,00
Maret/March	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	75,00	84,00	97,00
April/April	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	80,00	87,00	94,00
Mei/May	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	77,00	86,00	94,00
Juni/June	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	75,00	85,00	97,00
Juli/July	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	71,00	80,00	92,00
Agustus/Agust	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	66,00	76,00	86,00
September/September	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	59,00	71,00	88,00
Oktober/October	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	65,00	79,00	90,00
November/November	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	76,00	84,00	90,00
Desember/Desember	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	78,00	86,00	93,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Stasiun BMKG BMKG Station	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)		
		Minimum	Rata- rata/Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	6,17
Februari/February	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	4,11
Maret/March	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	5,65
April/April	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	7,71
Mei/May	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	6,17
Juni/June	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	5,65
Juli/July	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	5,65
Agustus/Agust	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,54	6,68
September/September	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,54	6,17
Oktober/October	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	5,14
November/November	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,02	5,65
Desember/Desember	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	CALM	1,00	5,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Stasiun BMKG BMKG Station	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
		Minimum	Rata- rata/Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 003,20	1 005,00	1 007,70
Februari/February	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 005,10	1 007,00	1 009,10
Maret/March	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 004,30	1 006,20	1 007,70
April/April	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 004,40	1 006,50	1 008,50
Mei/May	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 000,50	1 006,30	1 011,40
Juni/June	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 005,80	1 007,50	1 009,40
Juli/July	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 005,10	1 006,60	1 007,80
Agustus/Agust	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 005,30	1 007,40	1 009,20
September/September	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 006,40	1 007,70	1 010,40
Oktober/October	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 005,80	1 007,80	1 010,10
November/November	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 005,20	1 007,10	1 009,10
Desember/Desember	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	1 004,00	1 006,30	1 008,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Stasiun BMKG BMKG Station	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	187,00	19,00	45,10
Februari/February	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	148,00	17,00	51,70
Maret/March	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	152,00	12,00	60,10
April/April	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	193,00	21,00	59,60
Mei/May	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	122,00	22,00	68,40
Juni/June	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	121,00	13,00	55,30
Juli/July	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	83,00	8,00	67,10
Agustus/Agust	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	91,00	6,00	76,00
September/September	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	9,00	7,00	79,90
Oktober/October	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	150,00	12,00	70,80
November/November	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	123,00	14,00	63,30
Desember/Desember	Stasiun Klimatologi Tilongkabila - Bone Bolango	246,00	27,00	44,80

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, Geophysics Agency*

BAB 2 CHAPTER

PEMERINTAHAN

Government



PARTAI GOLKAR MENGUASAI 27 PERSEN KURSI ANGGOTA DPRD PROVINSI GORONTALO 2018

Golkar party dominate 27 percents seats in Representative House of Gorontalo Province in 2018

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.</p> | <p>1. <i>Administrative Region is working area the central government includes governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.</i></p> |
| <p>2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa.</p> | <p>2. <i>The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village.</i></p> |
| <p>3. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.</p> | <p>3. <i>Sub-district is part of Regency/City area led by sub district head or Camat.</i></p> |
| <p>4. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.</p> | <p>4. <i>Village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub-district head.</i></p> |

GOVERNMENT

5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 6. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 7. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. *Village is unity of law society which has borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia.*
 6. *Local government is organization of government affairs from local government and Regional House of Representatives according to the principle of autonomy and help task with the widest principal of autonomy in system and principal of the unitary state of the Republic of Indonesia as in the 1945 Constitution of the Republic Indonesia.*
 7. *Local government is chief as organizer of local government affairs which lead implementation of government affairs that become the authority of autonomy region.*

8. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 9. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 10. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
 11. Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyusunan kebijakan dan penkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif. Dalam Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 11 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo
8. *Regional House of Representatives is institution of representatives of the people of an area which have position as organizer of local government.*
 9. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year.*
 10. *Local government is helper of chief and regional house of representative in organizing government affairs that become authority of region.*
 11. *Secretary of Regional House have responsibility helping Chief in making decision and administrative coordination for realization the task of regional employee and administration service, in Regional Rule of Gorontalo Province Number 2 in 2016 about Change of Regional Rule of Gorontalo Province Number 11 in 2014 about Organization and Job Desk of Secretary of Regional House and Secretary of Regional House of Representatives in Gorontalo Province, Secretary of Regional House have three assistants and*

GOVERNMENT

memiliki 3 (tiga) asisten dan 7 (tujuh) biro yaitu: Asisten Bidang Pemerintahan, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi Umum, Biro Pemerintahan, Biro Hukum dan Organisasi, Biro Pengendalian Pembangunan dan Ekonomi, Biro Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Rakyat, Biro Umum, Biro Humas dan Protokoler dan Biro Pengadaan.

12. Sekretariat DPRD Provinsi merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD Provinsi, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Daerah Provinsi.

13. Provinsi Gorontalo mempunyai 12 (dua belas) dinas yaitu: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura; Dinas Perikanan dan Kelautan; Dinas Koperasi, UMKM,

seven bureaus, that is: Assistant of Government Sector, Assistant of Economic and Development Sector, Assistant of General Administration, Government Office, Justice and Organization Office, Controlling Development and Economic Office, Women Empowerment and Citizen Prosperity Office, General Office, Public Relation and Protocol Office, and Supplying Office.

12. *Secretary of Regional House of Representatives of Province is service element of Regional House of Representatives of Province, led by a secretary which is under and responsible for Regional House of Representative leaders and administratively controlled by Secretary of Regional House.*

13. *Gorontalo Province has 12 (twelve) departments, that is: Department of Education, Culture, Youth, and Sport; Department of Health; Department of Public Works; Department of Transportation, Tourism, Communication and Information; Department of Social Services, Department of Employment and Transmigration; Department of Agriculture, Food Crops and*

- Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral; Dinas Peternakan dan Perkebunan; dan Dinas Keuangan dan Aset Daerah.
- Horticulture; Department of Fishery and Oceanology; Department of Cooperative, Industry, and Trade; Department of Forestry and Mineral Resources Energy, Department of Animal Husbandry and Plantation; and Department of Finance and Regional Assets.*
14. Lembaga Teknis Daerah Provinsi Gorontalo berjumlah 10 (sepuluh), yaitu: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Inspektorat; Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah; Badan Lingkungan Hidup dan Riset Daerah; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Tertinggal; Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu; Badan Ketahanan Pangan dan Pusat Informasi Jagung; Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi. Dr Hasri Ainun Habibie; serta Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah.
- 14. There are 10 Regional Technical Institutions of Gorontalo Province, that is: Institution of Regional Planning and Development; Institution of Nation Unity; Institution of Regional Employment, Education, and Training; Institution of Regional Environment and Research; Institution of human Empowerment and Development of Left Village; Institution of Investment and Permission Service in One Door; Institution of endurance of Food and Information Centre of Maize; Dr. Hasri Ainun Habibie General Hospital; and Library and Archives Office.*
15. Selain Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, dibentuk pula Organisasi Perangkat Daerah
- 15. Besides Secretary of Regional House, Secretary of Regional House of Representatives, Department, and Technical Institution, also formed Regional*

GOVERNMENT

yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan berdasarkan kebutuhan daerah yang masuk dalam Lembaga Lain Daerah Provinsi Gorontalo yaitu: Sekretariat Korp Pegawai Negeri; Badan Koordinasi Penyuluh; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Kantor Perwakilan Gorontalo; Kantor Satpol Pamong Praja dan Linmas.

Equipment Organization that based on rules of legislation and regional needs which join in other institution of Gorontalo Province, that is: Secretary of Civil Servant Corporation; Investigator Coordination Corporation; Regional Disaster Tackling Corporation; Delegation Office of Gorontalo; and Policeman Squad of Territory of Jurisdiction Guardian and Society.

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Secara administrasi, Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2018, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 kecamatan dan 734 desa/ kelurahan.

Aparat Pemerintah

Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 28.183 Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Provinsi Gorontalo yang sebagian besar adalah pegawai Perempuan. Pegawai Negeri Golongan III adalah yang paling banyak dengan 16.969 orang.

Politik

Banyaknya anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo periode 2014-2019 sebanyak orang 45 orang yang terdiri dari 32 laki-laki dan 13 perempuan. Dari hasil Pemilu 2014 hanya terdapat 9 partai yang berhak duduk di kursi legislatif yang terdiri dari Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN) , Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS),

Administration Region

Gorontalo Province divided into 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. Each administrative region is divided into several administrative areas, sub-district and villages. In 2018, Gorontalo Province consists of 77 sub-districts and 734 villages.

Government Officials

In 2018, the number of government officials in Gorontalo Province was 28,183 person. Range III civil servant is the most with 16,969 people.

Politics

Number of House of Representatives of Gorontalo Province members in period 2014-2019 is 45 personal, consist of 32 male and 13 female. Based on the results of the 2014 election there are only 9 parties are entitled to sit in the legislature which consists of Golkar Party, the National Mandate Party (PAN), the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Prosperous Justice Party (PKS), People's Conscience Party, Democrat Party, the

GOVERNMENT

Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

United Development Party (PPP), Nation Resurgence Party (PKB), Movement of Great Indonesian Party (Gerindra).

<https://gorontalo.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018**
Table 2.1.1 **Number of Sub District and Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	7	7	7	7	7
Gorontalo	19	19	19	19	19
Pohuwato	13	13	13	13	13
Bone Bolango	18	18	18	18	18
Gorontalo Utara	11	11	11	11	11
Kota Gorontalo	9	9	9	9	9
Provinsi Gorontalo	77	77	77	77	77

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / *BPS-Statistic of Gorontalo Province*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018
Table *Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	86	86	86	86	84
Gorontalo	207	207	207	207	206
Pohuwato	104	104	104	104	105
Bone Bolango	165	165	165	165	165
Gorontalo Utara	123	123	123	123	124
Kota Gorontalo	50	50	50	50	50
Provinsi Gorontalo	735	735	735	735	734

Catatan/ Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ *Include Transmigration Settlement Unit*
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.3
Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	-	-	-	-	-
Gorontalo	14	14	14	14	14
Pohuwato	3	3	3	3	3
Bone Bolango	5	5	5	5	5
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	50	50	50	50	50
Provinsi Gorontalo	72	72	72	72	72

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 2.2.1 **Number of Regional House of Representative's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2018**

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya (Golkar) <i>Golkar Party</i>	8	4	12
2.	Partai Amanat Nasional (PAN) <i>National Mandate Party</i>	5	2	7
3.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP) <i>United Development Party</i>	4	-	4
4.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) <i>People's Conscience Party</i>	3	2	5
5.	Partai Demokrat <i>Democrat Party</i>	4	-	4
6.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) <i>Indonesian Democratic Party of Struggle</i>	3	3	6
7.	Partai Keadinan <i>Sejahtera</i> (PKS) <i>Prosperous Justice Party</i>	5	-	5
8.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) <i>National Awakening Party</i>	-	1	1
9.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) <i>Great Indonesia Movement Party</i>	-	1	1
Jumlah/Total		32	13	45

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
Source: Secretary of Representative House of Gorontalo Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Regional House of Representative's Members by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2018

Daerah Pemilihan <i>Vote Regions</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo-Pohuwato	8	3	11
Gorontalo A	7	2	9
Gorontalo B	4	2	6
Bone Bolango	4	2	6
Gorontalo Utara	3	2	5
Kota Gorontalo	6	2	8
Provinsi Gorontalo	32	13	45

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo
Source: Secretary of Regency/Municipality Representative House in Gorontalo Province

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, 2016-2018
Number of Decisions Accomplished by Representative Council in Gorontalo Province, 2016-2018

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	12	10	10
2.	Keputusan DPRD <i>Local Parliament Decision</i>	27	19	21
3.	Keputusan Pimpinan Sidang <i>Head Parliament Decision</i>	4	7	6
4.	Rapat Panitia Musyawarah <i>Meeting of Deliberating Committee</i>	-	-	12
5.	Rapat Badan Kehormatan <i>Committee of Honor</i>	-	-	1
6.	Rapat Anggaran <i>Committee of Budget</i>	-	-	32
7.	Rapat Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda)	-	-	9
8.	Rekomendasi	1	1	1
Jumlah/Total		44	37	92

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: Secretary of Representative House of Gorontalo Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2017-2018
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017			2018		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1 303	1 968	3 271	1 197	1 908	3 105
Gorontalo	1 867	3 606	5 473	1 786	3 506	5 292
Pohuwato	1 414	2 140	3 554	1 926	1 582	3 508
Bone Bolango	1 328	2 597	3 925	1 263	2 534	3 797
Gorontalo Utara	894	1 483	2 377	856	1 442	2 298
Kota Gorontalo	1 491	3 023	4 514	1 426	2 889	4 315
Provinsi Gorontalo	2 290	2 759	5 049	2 636	3 232	5 868

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Source: Regional Employee Affair Board of Regency/Municipality in Gorontalo Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Gorontalo, 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo, 2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Non Eselon/ <i>Non Echelon</i>	8 882	14 908	23 790
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	14	0	14
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	1 608	1 570	3 178
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	660	332	992
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	162	47	209
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	1	0	1
Jumlah/Total	11 327	16 857	28 184

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: *Regional Civil Service Agency of Gorontalo Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Gorontalo, 2018
Table 2.3.3 *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo, 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	101	19	120
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	116	54	170
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 554	2 274	4 828
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	447	1 025	1 472
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	772	1 784	2 556
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University GRaduates</i>	7 033	11 866	18 899
Jumlah/Total	11 023	17 022	28 045

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: *Regional Civil Service Agency of Gorontalo Province*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Province, 2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	17	6	23
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	17	8	25
3. I/C (Juru)	38	21	59
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	6	19
Golongan I/Range I	85	41	126
5. II/A (Pengatur Muda)	345	380	725
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	498	437	935
7. II/C (Pengatur)	1 090	1 390	2 480
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	466	572	1 038
Golongan II/Range II	2 399	2 779	5 178

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>		2018		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	
9.	III/A (Penata Muda)	1 215	2 006	3 221
10.	III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 751	2 855	4 606
11.	III/C (Penata)	1 948	2 665	4 613
12.	III/D (Penata Tingkat I)	1 844	2 685	4 529
Golongan III/Range III		6 758	10 211	16 969
13.	IV/A (Pembina Muda)	1 286	1 599	2 885
14.	IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1 105	1 667	2 772
15.	IV/C (Pembina)	145	58	203
16.	IV/D (Pembina Tingkat I)	29	10	39
17.	IV/E (Pembina Utama)	5	6	11
Golongan IV/Range IV		2 570	3 340	5 910
Jumlah/Total		11 812	16 371	28 183

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo
 Source: *Regional Civil Service Agency of Gorontalo Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE

Table 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Provincial Government Revenues of Gorontalo Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2015	2016	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	289 557 151,14	311 223 202,41	348 267 663,01	384 435 306,40
1.1 Pajak Daerah/Regional Taxes	260 996 261,66	280 594 553,40	309 671 370,00	350 425 924,31
1.2 Retribusi Daerah/Regional Revenues	4 072 217,71	6 081 260,23	5 561 754,79	11 499 494,16
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 181 275,41	2 101 314,05	2 772 045,78	4 347 392,79
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Regional Revenue</i>	21 307 396,37	22 446 074,73	30 262 492,44	18 162 495,15
2. Dana Perimbangan/Balanced Funds	934 046 394,15	1 232 492 163,69	1 416 764 276,97	1 398 182 154,51
2.1 Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 908 874,39	26 648 504,55	22 148 141,01	19 881 801,28
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/ Natural Resources</i>	1 857 908,76	1 290 743,49	3 859 571,66	1 738 620,78
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	845 395 651,00	884 557 753,00	997 598 871,00	1 006 924 707,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	67 883 960,00	319 995 162,65	393 157 693,30	369 637 025,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	165 720 667,50	40 592 247,47	8 015 365,74	17 584 240,39
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	652 487,63	788 007,47	515 365,74	584 240,39
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from Provincial and Other Regional Governments</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	165 068 179,87	39 804 240,00	7 500 000,00	17 000 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>financial assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.6	Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan/Note: ¹RealisasiSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table

2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut
Jenis Belanja (juta rupiah), 2015–2018**
*Actual Provincial Government Expenditures of Gorontalo
Province by Kind of Expenditures (milion rupiahs), 2015–2018*

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	620 104,49	767 132,53	936 976,21	968 881,61
1.1 Belanja Pegawai/Employee expenditure	269 685,98	286 486,16	551 511,73	591 082,12
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditure	0,00	0,00	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi Subsidy Expenditure	0,00	0,00	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditure	204 002,31	328 554,31	232 840,37	184 775,28
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Aid Expenditures	3 006,00	1 637,50	1 711,80	39 432,35
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Expenditure to Provinces/Regencies/Municipalities	122 823,97	126 689,83	143 178,57	147 559,64
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments	18 135,18	21 778,85	6 862,67	3 681,40
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditures	2 451,05	1 985,88	871,06	2 350,82
2. Belanja Langsung/ Direct Expenditure	787 826,56	828 762,21	801 219,32	859 283,37
2.1 Belanja Pegawai/ Employee Expenditure	52 049,23	61 888,42	72 401,47	87 425,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	391 533,25	469 950,84	473 975,62	491 358,86
2.3 Belanja Modal Capital Expenditure	344 244,08	296 922,96	254 842,22	280 499,51
Jumlah/Total	1 407 931,05	1 595 894,75	1 738 195,53	1 828 164,98

Catatan/Note: ¹Realisasi

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/ Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.3
Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo
(ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
(thousand rupiahs) by Regency/Municipality, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		2018 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	844 634 717,80	810 656 600,28	840 597 328,95	863 448 275,91
Gorontalo	1 259 472 875,91	1 276 223 279,13	1 457 052 397,14	1 451 790 060,20
Pohuwato	822 135 259,82	851 949 712,43	904 691 929,79	904 012 837,84
Bone Bolango	871 081 755,72	893 701 137,58	975 640 606,51	958 487 778,27
Gorontalo Utara	719 164 507,51	699 922 868,90	705 863 539,62	712 114 157,24
Kota Gorontalo	946 118 770,09	935 775 383,32	940 489 015,80	919 795 576,17
Jumlah/Total	5 462 607 886,85	5 468 228 981,63	5 824 270 879,95	5 809 620 658,74

Catatan/ Note: ¹Realisasi

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

BAB 3 CHAPTER 3

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

Rasio Ketergantungan
Provinsi Gorontalo 2018
*Dependency Ratio of
Gorontalo Province 2018*

48%

802.514 **JIWA**
Inhabitants
15-64 Tahun

56.375 **JIWA**
Inhabitants
65+ Tahun

326.603 **JIWA**
Inhabitants
0-14 Tahun

Setiap **100 ORANG** yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai **TANGGUNGAN SEBANYAK 48 ORANG** yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi

Every 100 working age (considered productive) have dependents as many as 48 people which has not been productive and is considered no longer productive

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 4. *The method of collecting data in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of*

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, desolate area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been traveling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

5. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
6. **The growth rate of population** is the number that shows the percentage of population growth within a specified period.

6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
7. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
8. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
9. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
10. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
11. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all the household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
12. **Household member** is those who usually live in a household regardless of their location at the time of enumeration.
13. **Average household size** is the average number of household members per household.
14. **Working age population** is persons of 15 years and over.
15. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
16. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
18. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
19. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
20. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
22. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
23. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employees is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employee if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
25. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Berdasarkan angka proyeksi penduduk 2018, jumlah penduduk Provinsi Gorontalo sebanyak 1.185.492 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,59 persen dari tahun 2010. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi Gorontalo sebesar 100,38 dengan jumlah laki-laki sebanyak 593.871 jiwa dan perempuan sebanyak 591.621 jiwa.</p>	<p>Population</p> <p><i>Based on projected population figures of 2017, the population of Gorontalo Province is 1,185,492 people with growth rate is 1.59 percent from 2010. Sex Ratio of Gorontalo population is 100.38 consist of 593,871 male and 591,621 female.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2018 sebesar 95,34 jiwa/km² dengan kepadatan terbesar berada di Kota Gorontalo sebesar 3.261 jiwa/km² dan kepadatan terkecil berada di Kabupaten Pohuwato sebesar 35 jiwa/km². Berdasarkan piramida penduduk, Provinsi Gorontalo kebanyakan dihuni oleh penduduk berumur 0-29 tahun dengan jumlah tiap kelompok umur di atas 100.000 jiwa.</p>	<p><i>Population density of Gorontalo province in 2018 is 95.34 people/ km². The largest population density is in Gorontalo Municipality which has 3,261 people/ km² and the smallest population density is in Pohuwato Region which has 35 people/ km². Based on population pyramid, Gorontalo Province mostly inhabited by population in age range between 0 -29 years old with the number of each age group above 100,000 people.</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja sebanyak 578.880 jiwa dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 67,34 persen. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja</p>	<p>Employment</p> <p><i>In 2018, the population aged 15 years and above that include a labor force of 574,880 people with a laborforce participation rate of 67.34 percent. Based on the highest educational level, the largest amount of labor force is graduated from elementary school of 307,717 people.</i></p>

terbanyak merupakan lulusan SD sebesar 307.717 jiwa.

Dari jumlah angkatan kerja tersebut, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 555.533 jiwa sedangkan penduduk yang menganggur sebanyak 23.347 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,03 persen.

Lapangan pekerjaan utama dengan jumlah pekerja laki-laki dan perempuan terbanyak adalah pada kelompok jasa yaitu sebesar 134.620 jiwa dan 142.366 jiwa. Jumlah penduduk menurut status pekerjaan utama didominasi oleh buruh, karyawan, maupun pegawai sebesar 200.617 jiwa.

Jumlah pencari kerja terbanyak menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di provinsi ini adalah lulusan SMA sebesar 112 jiwa.

From the amount of the labor force, the number of people who work as many as 555,533 people while unemployed population as much as 23,347 people with an open unemployment rate of 4.03 percent.

Primary occupational field which has the largest amount of male and female worker is in group of services as much as 134,620 people and 142,366 people. Population based on primary job are dominated by regular employee as much as 200,617 people.

The largest amount of job seeker by educational level in this province is graduated from senior high school as many as 112 people.

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel
Table

3.1.1

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2010 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population</i> <i>Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2010 ²	2018	2000-2010	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	129,25	130,00	162,58	...	2,83
Gorontalo	355,99	357,18	377,05	...	0,68
Pohuwato	128,75	129,52	157,55	...	2,48
Bone Bolango	141,92	142,53	159,19	...	1,39
Gorontalo Utara	104,13	104,62	114,04	...	1,08
Kota Gorontalo	180,13	180,96	215,09	...	2,18
Provinsi Gorontalo	1 040,16	1 044,81	1 185,49	2,26	1,59

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	12,44	13,71	74,86	93,62
Gorontalo	34,19	31,81	166,64	175,90
Pohuwato	12,40	13,29	29,07	35,36
Bone Bolango	13,64	13,43	75,35	84,16
Gorontalo Utara	10,01	9,62	48,84	53,24
Kota Gorontalo	17,32	18,14	2 743,54	3 260,86
Provinsi Gorontalo	100,00	100,00	84,02	95,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
Boalemo	103,59	102,76
Gorontalo	99,66	100,01
Pohuwato	103,18	102,63
Bone Bolango	100,51	100,42
Gorontalo Utara	103,18	102,50
Kota Gorontalo	95,68	96,56
Provinsi Gorontalo	100,33	100,38

Catatan/*Note:*

¹ Hasil SP2010 (Mei)/ *The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *The result of Indonesia Population Projection 2010-2035*

Sumber/*Source:*

BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010/ *BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018**
Table *Population by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2018*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	57 388	55 135	112 523
5-9	55 396	53 061	108 457
10-14	54 212	51 411	105 623
15-19	54 427	52 787	107 214
20-24	54 333	54 152	108 485
25-29	50 347	50 878	101 225
30-34	45 242	45 430	90 672
35-39	43 294	43 882	87 176
40-44	42 672	42 360	85 032
45-49	38 382	37 662	76 044
50-54	31 148	30 938	62 086
55-59	23 854	24 405	48 259
60-64	17 758	18 563	36 321
65-69	12 116	13 318	25 434
70-74	7 268	8 838	16 106
75+	6 034	8 801	14 835
Jumlah/Total	593 871	591 621	1 185 492

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2018**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	24 875	727	4 311	5 038	29 913
20-24	56 266	2 847	9 918	12 765	69 031
25-29	71 829	1 157	1 132	2 289	74 118
30-34	71 014	445	240	685	71 699
35-39	70 363	978	79	1 057	71 420
40-44	67 981	421	307	728	68 709
45-49	63 280	0	213	213	63 493
50-54	48 863	144	0	144	49 007
55-59	35 269	115	165	280	35 549
60+	45 793	148	0	148	45 941
Jumlah/ Total	555 533	6 982	16 365	23 347	578 880

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	83,16	56 768	16 308	2 593	75 669
20-24	81,51	10 723	25 196	2 891	38 810
25-29	96,91	1 944	22 710	1 428	26 082
30-34	99,04	117	18 229	1 108	19 454
35-39	98,52	0	16 789	599	17 388
40-44	98,94	0	16 928	655	17 583
45-49	99,66	0	10 673	869	11 542
50-54	99,71	0	12 509	1 057	13 566
55-59	99,21	0	11 331	1 731	13 062
60+	99,68	0	31 418	16 147	47 565
Jumlah/ Total	95,97	69 552	182 091	29 078	280 721

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	105 582	28,33
20-24	107 841	64,01
25-29	100 200	73,97
30-34	91 153	78,66
35-39	88 808	80,42
40-44	86 292	79,62
45-49	75 035	84,62
50-54	62 573	78,32
55-59	48 611	73,13
60+	93 506	49,13
Jumlah/ Total	859 601	67,34

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/ *Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/ *Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹			Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	77 541	1 113	2 038	3 151	80 692
Gorontalo	180 874	1 284	4 832	6 116	186 990
Pohuwato	75 395	1 282	963	2 245	77 640
Bone Bolango	73 272	1 288	2 004	3 292	76 564
Gorontalo Utara	54 634	416	2 292	2 708	57 342
Kota Gorontalo	93 817	1 599	4 236	5 835	99 652
Provinsi Gorontalo	555 533	6 982	16 365	23 347	578 880

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeepi ng</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	96,10	6 818	23 362	3 983	34 163
Gorontalo	96,73	18 736	59 096	8 529	86 361
Pohuwato	97,11	7 824	23 032	3 578	34 434
Bone Bolango	95,70	10 795	24 867	3 815	39 477
Gorontalo Utara	95,28	5 548	15 260	2 334	23 142
Kota Gorontalo	94,14	19 831	36 474	6 839	63 144
Provinsi Gorontalo	95,97	69 552	182 091	29 078	280 721

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Boalemo	114 855	70,26
Gorontalo	273 351	68,41
Pohuwato	112 074	69,28
Bone Bolango	116 041	65,98
Gorontalo Utara	80 484	71,25
Kota Gorontalo	162 796	61,21
Provinsi Gorontalo	859 601	67,34

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/ *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/ *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Province, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	357 228	221 652	578 880
Bekerja/Working	345 656	209 877	555 533
Pengangguran Terbuka Unemployment	11 572	11 775	23 347
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	70 429	210 292	280 721
Sekolah/Attending School	32 347	37 205	69 552
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	19 921	162 170	182 091
Lainnya/Others	18 161	10 917	29 078
Jumlah/Total	427 657	431 944	859 601

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel
Table 3.2.4

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gorontalo Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Damatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<=SD/MI <= <i>Elementary School</i>	303 205	2 803	1 709	4 512	307 717
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66 395	159	1 304	1 463	67 858
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	130 908	3 599	10 644	14 243	145 151
Perguruan Tinggi <i>College</i>	55 025	421	2 708	3 129	58 154
Jumlah/Total	555 533	6 982	16 365	23 347	578 880

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	98,53	10 124	100 935	18 827	129 886
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	97,84	40 180	28 460	2 881	71 521
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	90,19	18 332	46 476	6 861	71 669
Perguruan Tinggi <i>College</i>	94,62	916	6 220	509	7 645
Jumlah/Total	95,97	69 552	182 091	29 078	280 721

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<=SD/MI <= <i>Elementary School</i>	437 603	70,32
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	139 379	48,69
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	216 820	66,95
Perguruan Tinggi <i>College</i>	65 799	88,38
Jumlah/Total	859 601	67,34

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/ *Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/ *Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future start*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Main Industry in Gorontalo Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	37 732	26 899	78 035	142 666
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	50 102	8 338	25 835	84 275
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 106	5 059	5 406	14 571
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	13 348	40 425	146 844	200 617
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	26 854	-	-	26 854
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	-	25 172	5 873	31 045
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	35 000	5 512	14 993	55 505
Jumlah/Total	167 142	111 405	276 986	555 533

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian/*Agriculture*
2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
3. Jasa/*Services*

Sumber/ Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Sex in Gorontalo Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	94 818	47 848	142 666
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	58 467	25 808	84 275
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 420	2 151	14 571
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	114 831	85 786	200 617
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	18 315	8 539	26 854
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	27 887	3 158	31 045
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	18 918	36 587	55 505
Jumlah/Total	345 656	209 877	555 533

Sumber/ *Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel
Table 3.2.7

Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Gorontalo Province, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	4 214	2 953	4 367	11 534
1-4	2 697	1 032	2 542	6 271
5-9	6 763	3 357	7 697	17 817
10-14	10 407	4 755	10 523	25 685
15-19	12 031	2 639	4 518	19 188
20-24	15 820	7 778	14 625	38 223
25-34	28 650	12 624	34 109	75 383
35-44	36 432	15 335	74 243	126 010
45-54	29 915	33 817	50 510	114 242
55-59	8 439	10 256	18 196	36 891
60-74	8 628	14 112	34 347	57 087
75+	3 146	2 747	21 309	27 202
Jumlah/Total	167 142	111 405	276 986	555 533

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services
² Sementara tidak bekerja/ Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	137 796	17 120	11 812	414
2	68 448	18 827	21 969	2 161
3	96 961	30 448	97 127	52 450
Jumlah/Total	303 205	66 395	130 908	55 025

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Gorontalo Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	7 355	4 179	11 534
1-14	17 422	32 351	49 773
15-24	30 318	27 093	57 411
25-34	44 243	31 140	75 383
35-40	52 099	40 281	92 380
41+	194 219	74 833	269 052
Jumlah/Total	345 656	209 877	555 533

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Keseluruhan (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	7 250	4 179	11 429
1-14	16 007	30 588	46 595
15-24	21 337	25 816	47 153
25-34	36 153	27 951	64 104
35-40	45 641	37 336	82 977
41+	219 268	84 007	303 275
Jumlah/Total	345 656	209 877	555 533

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table **3.2.11**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Gorontalo, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Gorontalo Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam)/ <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	-	5 722	8 047	11 106
20-24	454	5 526	11 955	38 331
25-29	1 772	4 609	15 241	50 207
30-34	886	5 779	13 455	50 894
35-39	861	4 936	16 968	47 598
40-44	1 178	4 569	15 648	46 586
45-49	1 775	5 164	17 352	38 989
50-54	1 435	4 439	10 206	32 783
55-59	609	2 847	10 097	21 716
60+	2 564	6 182	13 825	23 222
Jumlah/Total	11 534	49 773	132 794	361 432

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Province, 2018

Kelompok Umur/Age Group	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	17 649	7 226	24 875
20-24	38 603	17 663	56 266
25-29	45 725	26 104	71 829
30-34	43 044	27 970	71 014
35-39	42 693	27 670	70 363
40-44	42 042	25 939	67 981
45-49	36 317	26 963	63 280
50-54	29 396	19 467	48 863
55-59	21 435	13 834	35 269
60+	28 752	17 041	45 793
Jumlah/Total	345 656	209 877	555 533

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13
Table Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Educational Attainment in Gorontalo Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	95 382	22 033	23 575	1 676	142 666
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	62 308	10 913	10 907	147	84 275
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 190	1 818	3 312	1 251	14 571
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	54 407	15 222	79 641	51 347	200 617
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	24 240	1 235	1 379	-	26 854
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	22 968	5 515	2 562	-	31 045
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	35 710	9 659	9 532	604	55 505
Jumlah/Total	303 205	66 395	130 908	55 025	555 533

Sumber/ Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14
Table Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupate/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	34 087	13 501	29 953	77 541
Gorontalo	58 767	35 472	86 635	180 874
Pohuwato	28 396	14 758	32 241	75 395
Bone Bolango	19 850	20 379	33 043	73 272
Gorontalo Utara	22 685	8 565	23 384	54 634
Kota Gorontalo	3 357	18 730	71 730	93 817
Provinsi Gorontalo	167 142	111 405	276 986	555 533

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018**
Table 3.2.15 **Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Province, 2018**

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	127 090	40 052	167 142
2	83 946	27 459	111 405
3	134 620	142 366	276 986
Jumlah/Total	345 656	209 877	555 533

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2018

Tabel 3.2.16
Table *Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/ LFPR		
	2016 ¹	2017	2018	2016 ¹	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	4,88	3,90	-	70,55	70,26
Gorontalo	-	3,54	3,27	-	65,90	68,41
Pohuwato	-	2,70	2,89	-	60,80	69,28
Bone Bolango	-	4,70	4,30	-	65,18	65,98
Gorontalo Utara	-	5,08	4,72	-	65,97	71,25
Kota Gorontalo	-	5,50	5,86	-	60,67	61,21
Provinsi Gorontalo	2,76	4,28	4,03	64,78	64,78	67,34

Catatan/Note : ¹ Data tidak tersedia sampai level Kabupaten/Kota

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants			Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	1 185	1 176	2 361	326	311	637
Pohuwato	672	1 192	1 864	93	183	276
Bone Bolango	111	137	248	-	-	-
Gorontalo Utara	3	1	4	-	-	-
Kota Gorontalo	468	576	1 044	2	2	4
Provinsi Gorontalo	2 439	3 082	5 521	421	496	917

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	741	688	1 429
Pohuwato	209	222	431
Bone Bolango	1	1	2
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	331	328	659
Provinsi Gorontalo	1 282	1 239	2 521

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/Regional Office of Manpower and Transmigration of Gorontalo Province

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gorontalo Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1	8	9
1	2	1	3
2	75	37	112
3	22	0	22
4	7	12	19
Jumlah/Total	107	58	165

Catatan/Note: ¹ 0. Sekolah Dasar ke Bawah / *Elementary School and Lower*

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) / *Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas (SMA) / *Senior High School*

3. Diploma I & II / *Diploma I & II*

4. Diploma III / *Diploma III*

5. Universitas / *Univercity*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/*Regional Office of Manpower and Transmigration of Gorontalo Province*

Tabel 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	1 760 213	1 737 688	1 965 710	1 887 797
Gorontalo	1 366 493	1 468 133	2 192 088	2 069 070
Pohuwato	1 876 126	1 752 546	2 280 164	2 147 135
Bone Bolango	1 919 158	1 343 153	2 240 923	2 088 678
Gorontalo Utara	1 963 646	1 714 636	2 189 878	2 114 243
Kota Gorontalo	1 394 016	1 983 282	2 406 593	2 338 429
Provinsi Gorontalo	1 714 918	1 675 100	2 253 245	2 140 943

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee:
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ²
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Tabel
Table **3.2.20**

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018

Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 706 552	1 407 764	965 662	1 165 327
20-24	1 908 535	1 479 968	1 571 354	1 580 272
25-29	2 078 282	1 625 141	1 403 985	1 463 153
30-34	1 365 359	1 850 976	2 473 657	2 330 868
35-39	2 617 366	1 904 055	2 689 573	2 589 376
40-44	1 269 871	1 795 890	2 757 866	2 524 745
45-49	1 576 444	1 428 305	2 756 223	2 441 718
50-54	1 706 041	1 912 108	3 796 057	3 478 857
55-59	1 068 443	1 776 410	3 615 463	3 286 687
60+	1 756 869	1 873 950	907 929	1 088 480
Jumlah/Total	1 714 918	1 675 100	2 253 245	2 140 943

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/*Formal Employee*:
Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*

- ²
1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	873 630	1 346 280	1 125 795	1 050 885
Gorontalo	1 340 278	750 451	1 352 680	1 229 498
Pohuwato	1 507 861	1 049 834	1 878 906	1 539 040
Bone Bolango	950 193	1 357 234	1 679 074	1 390 478
Gorontalo Utara	1 143 440	994 374	1 274 982	1 170 713
Kota Gorontalo	1 373 556	1 551 523	1 859 447	1 803 218
Provinsi Gorontalo	1 201 197	1 073 450	1 544 596	1 348 609

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

- ²
1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Tabel 3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Gorontalo Province, 2018

Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD No Schooling/Didn't/Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	1 054 488	1 051 813	1 049 270	1 029 649	1 050 885
Gorontalo	1 041 203	1 281 389	1 379 693	1 613 325	1 229 498
Pohuwato	1 114 908	1 502 311	1 802 465	2 665 684	1 539 040
Bone Bolango	1 390 538	1 423 994	1 192 066	1 456 053	1 390 478
Gorontalo Utara	1 101 622	1 212 125	761 800	1 472 378	1 170 713
Kota Gorontalo	1 621 751	1 660 603	1 433 097	2 393 056	1 803 218
Provinsi Gorontalo	1 144 922	1 346 251	1 350 638	1 861 018	1 348 609

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

BAB 4 CHAPTER

SOSIAL *Social*



ISLAM

1.135.392

Jiwa/
Inhabitants

PROTESTAN & KATOLIK

15.453

Jiwa/
Inhabitants

HINDU

3.872

Jiwa/
Inhabitants

BUDHA

661

Jiwa/
Inhabitants

LAINNYA/ OTHERS

3

Jiwa/
Inhabitants

**ISLAM MERUPAKAN AGAMA YANG PALING
BANYAK DIANUT DI PROVINSI GORONTALO 2018**

*Islam is the most practiced religion
in Gorontalo Province 2018*

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
Source: Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementing and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service for pregnancy, childbirth,

jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the control of an obstetrician.

9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that has the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
14. **Cumulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns babies or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections are given to children 1 times.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with an injection in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization injection at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
17. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan
18. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member.

betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police officer, and all crimes caught by police.

20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

21. **Crime completion rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

22. **Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana** menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

22. **Crime completion rate** refers to percentage of crime completion by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - e. tersangka meninggal dunia;
 - f. kasus kadaluwarsa.
23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan
- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - b. *In the case of intense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;*
 - c. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 - d. *The case was not the responsibility of the police officer;*
 - e. *The suspect died;*
 - f. *The case was out of date.*
23. *To measure the poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as an economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used in calculating poverty line, which consists of two components there are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
26. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin
24. *The poor inhabitant is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.*
25. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
26. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of*

jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- d. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

- d. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

27. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan sumber daya manusia dewasa ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, terutama penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun). Penduduk usia sekolah di Provinsi Gorontalo tahun 2018 yang sedang mengenyam pendidikan sebesar 70,16 persen. Angka Partisipasi Murni (APM) terkecil berada pada jenjang SMA/SMK/MA sebesar 57,20 menunjukkan bahwa hanya 57,20 persen penduduk usia 16 tahun ke atas yang bersekolah di SMA/SMK/MA.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo, pada tahun 2018 di Provinsi Gorontalo terdapat 1.025 SD/MI, 390 SMP/MTs, dan 153 SMA/SMK/MA.

Selain sarana fisik yang memadai, ketersediaan tenaga pengajar yang cukup merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Rasio murid-guru menjadi salah satu komponen penting dalam menciptakan kualitas kegiatan

Education

The increase of human resources is now more focused on providing greater opportunities for people to get an education; especially school age group population (aged 7-24 years). Group of aged school in Gorontalo Province 2018 who were going to school about 70.16 percent. While the smallest Net Enrollment Ratio (NER) was in high school level 57.20 shows that only 57.20 percent of population aged 16 above went to high school.

The availability of good educational facilities and infrastructure will support improving the quality of education. Based on data from Gorontalo Provincial Education Department, in 2018 there were 1,025 Elementary/Islamic Elementary Schools, 390 Junior High Schools / Islamic Junior High Schools, and 153 Senior High Schools/Islamic Senior High Schools.

In addition to adequate physical facilities, the availability of sufficient teaching staff is an enabling factor in improving the equality of education. Student-teacher ratio became one of important component in developing quality of teaching activities. Good

pengajaran. Standar rasio murid-guru yang baik adalah 20. Provinsi Gorontalo memiliki rasio murid-guru yang baik pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup merupakan hal penting untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2018, di Provinsi Gorontalo terdapat 14 rumah sakit dan 96 unit puskesmas. Sementara itu, jumlah tenaga medis di Provinsi Gorontalo sebanyak 196 dokter ahli, 252 dokter umum, 245 dokter gigi, 1.384 bidan, 243 farmasi dan 2.177 perawat.

Kelahiran bayi di Provinsi Gorontalo tahun 2018 sebesar 98,89 persen ditolong oleh tenaga kesehatan.

Agama

Provinsi Gorontalo menjunjung tinggi toleransi umat beragama walaupun sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam yaitu 98,26 persen.

Kriminalitas

Berdasarkan laporan kasus kriminal Kepolisian Daerah Gorontalo tahun 2017, jumlah kasus terbanyak masing-masing kantor polisi yaitu di

Standart of student-teacher ratio is about 20. Gorontalo Province have high student-teacher ratio in elementary until high school.

Health

The availability of health facilities and sufficient health workers fairly is important to improve the level of public health. In 2018 there were 14 hospitals and 96 health centers unit in Gorontalo province. Meanwhile, the number of health workers in Gorontalo Province were 196 specialists, 252 general practitioners, 245 dentists,, 1.384 midwives, 243 pharmacists and 2.177 paramedical health.

Baby birth in Gorontalo Province 2018 was 98.89 percent helped by health workers.

Religion

Gorontalo Province respecting tolerance between the members of religious community although most population is Muslim (98.26 percent).

Criminality

Based on criminal case report of Gorontalo Police Office in 2017, most cases in each police officer was in

Polres Kota Gorontalo sebesar 1.168 tindak pidana.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo 2018 sebesar 198,51 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin pada periode 2017-2018 mengalami penurunan sebanyak sekitar enam ribu jiwa dan persentase penduduk miskin mengalami penurunan dari 17,64 persen menjadi 16,81 persen.

Garis kemiskinan sangat menentukan besar kecilnya jumlah penduduk miskin. Pada tahun 2018 garis kemiskinan di Provinsi Gorontalo sebesar Rp 316.296, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 296.730.

Indeks kedalaman kemiskinan Provinsi Gorontalo tahun 2018 sebesar 3.06, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 3.68. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 kesenjangan antar penduduk miskin semakin rendah.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Gorontalo makin meningkat pada tahun 2018 mencapai 67,71; sehingga dapat dikatakan kualitas kehidupan penduduk Gorontalo semakin membaik.

Gorontalo City police office (1,168 cases.

Poverty

Number of Poor in 2018 was 198.51 thousand. In period 2017-2018, number of the poor was decreased by six thousand people in Gorontalo Province and the percentage was decreased from 17.56 percent to 16.81 percent.

The Poverty line determines the size of the number of poor population. In 2018 the poverty line in Gorontalo Province was 316,296 Rupiahs, increasing from previous year which is about 296.730 Rupiahs.

Poverty Gap Index and severity of poverty of Gorontalo Province in 2018 were 3.06, it decreased from the previous year which was 3.68. It is shown that in 2018 the gap among the poor people is decreasing.

Human Development Index (HDI) in Gorontalo Province increase in 2018 into 67.71; so that quality of life in Gorontalo better.

Perumahan

Menurut sumber air minumnya, sebanyak 44,78 persen rumah tangga di Provinsi Gorontalo menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum.

Housing

According source of drinking water, 44.78 percent households in Gorontalo Province use bottled water as source of drinking water.

<https://gorontalo.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)
Table 4.1.1 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, in Gorontalo Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	3	100	103
Gorontalo	6	272	278
Pohuwato	6	97	103
Bone Bolango	4	134	138
Gorontalo Utara	4	55	59
Kota Gorontalo	40	104	144
Provinsi Gorontalo	63	762	825

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	293
Gorontalo	622
Pohuwato	297
Bone Bolango	273
Gorontalo Utara	151
Kota Gorontalo	261
Provinsi Gorontalo	1 897

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	148	3 714	3 862
Gorontalo	301	10 018	10 319
Pohuwato	521	4 016	4 537
Bone Bolango	164	2 388	2 552
Gorontalo Utara	180	1 911	2 091
Kota Gorontalo	1 850	2 430	4 280
Provinsi Gorontalo	3 164	24 477	27 641

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)

Tabel 4.1.2
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, in Gorontalo Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	5	12	237
Gorontalo	18	57	672
Pohuwato	8	28	227
Bone Bolango	4	7	192
Gorontalo Utara	2	4	77
Kota Gorontalo	5	41	599
Provinsi Gorontalo	42	149	2 004

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	134	...	134
Gorontalo	284	9	293
Pohuwato	125	2	127
Bone Bolango	130	...	130
Gorontalo Utara	134	1	135
Kota Gorontalo	107	9	116
Provinsi Gorontalo	914	21	935

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1 103	...	1 103
Gorontalo	2 079	64	2 143
Pohuwato	1 042	17	1 059
Bone Bolango	1 062	...	1 062
Gorontalo Utara	1 032	3	1 035
Kota Gorontalo	1 051	89	1 140
Provinsi Gorontalo	7 369	173	7 542

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	15 729	...	15 729
Gorontalo	40 667	993	41 660
Pohuwato	15 743	311	16 054
Bone Bolango	16 758	...	16 758
Gorontalo Utara	13 643	15	13 658
Kota Gorontalo	18 454	1 215	19 669
Provinsi Gorontalo	120 994	2 534	123 528

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	2	11	13
Gorontalo	2	33	35
Pohuwato	1	13	14
Bone Bolango	0	11	11
Gorontalo Utara	1	11	12
Kota Gorontalo	1	11	12
Provinsi Gorontalo	7	90	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	27	40	67
Gorontalo	41	270	311
Pohuwato	15	89	104
Bone Bolango	0	91	91
Gorontalo Utara	11	69	80
Kota Gorontalo	28	132	160
Provinsi Gorontalo	122	691	813

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	331	865	1 196
Gorontalo	495	2 613	3 108
Pohuwato	149	952	1 101
Bone Bolango	0	1 276	1 276
Gorontalo Utara	182	1 023	1 205
Kota Gorontalo	641	2 435	3 076
Provinsi Gorontalo	1 798	9 164	10 962

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	54	...	54
Gorontalo	121	6	127
Pohuwato	41	1	42
Bone Bolango	37	1	38
Gorontalo Utara	44	2	46
Kota Gorontalo	16	6	22
Provinsi Gorontalo	313	16	329

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	554	...	554
Gorontalo	1 029	45	1 074
Pohuwato	466	10	476
Bone Bolango	496	3	499
Gorontalo Utara	490	16	506
Kota Gorontalo	516	68	584
Provinsi Gorontalo	3 551	142	3 693

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	6 443	...	6 443
Gorontalo	16 071	805	16 876
Pohuwato	5 623	55	5 678
Bone Bolango	6 582	7	6 589
Gorontalo Utara	5 601	167	5 768
Kota Gorontalo	8 770	769	9 539
Provinsi Gorontalo	49 090	1 803	50 893

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)

Tabel 4.1.6
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	2	7	9
Gorontalo	3	19	22
Pohuwato	2	10	12
Bone Bolango	1	10	11
Gorontalo Utara	1	7	8
Kota Gorontalo	1	8	9
Provinsi Gorontalo	10	61	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	81	22	103
Gorontalo	114	195	309
Pohuwato	52	114	166
Bone Bolango	20	136	156
Gorontalo Utara	17	62	79
Kota Gorontalo	69	150	219
Provinsi Gorontalo	353	679	1 032

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	850	941	1 791
Gorontalo	1 804	2 236	4 040
Pohuwato	612	1 473	2 085
Bone Bolango	253	1 173	1 426
Gorontalo Utara	134	806	940
Kota Gorontalo	1 189	1 879	3 068
Provinsi Gorontalo	4 842	8 508	13 350

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	9	...	9
Gorontalo	16	2	18
Pohuwato	7	...	7
Bone Bolango	8	1	9
Gorontalo Utara	10	1	11
Kota Gorontalo	5	2	7
Provinsi Gorontalo	55	6	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers¹</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	248	...	248
Gorontalo	429	35	464
Pohuwato	195	...	195
Bone Bolango	207	32	239
Gorontalo Utara	238	6	244
Kota Gorontalo	253	36	289
Provinsi Gorontalo	1 570	109	1 679

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	3 268	...	3 268
Gorontalo	7 634	640	8 274
Pohuwato	3 545	...	3 545
Bone Bolango	3 003	399	3 402
Gorontalo Utara	3 816	40	3 856
Kota Gorontalo	4 535	328	4 863
Provinsi Gorontalo	25 801	1 407	27 208

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	10	...	10
Gorontalo	7	5	12
Pohuwato	8	3	11
Bone Bolango	6	1	7
Gorontalo Utara	4	2	6
Kota Gorontalo	5	5	10
Provinsi Gorontalo	40	16	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	257	...	257
Gorontalo	260	112	372
Pohuwato	203	28	231
Bone Bolango	199	10	209
Gorontalo Utara	91	20	111
Kota Gorontalo	423	63	486
Provinsi Gorontalo	1 433	233	1 666

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	2 366	...	2 366
Gorontalo	3 924	1 146	5 070
Pohuwato	1 694	300	1 994
Bone Bolango	2 471	101	2 572
Gorontalo Utara	765	160	925
Kota Gorontalo	5 560	759	6 319
Provinsi Gorontalo	16 780	2 466	19 246

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1	4	5
Gorontalo	2	12	14
Pohuwato	1	7	8
Bone Bolango	1	4	5
Gorontalo Utara	0	3	3
Kota Gorontalo	1	6	7
Provinsi Gorontalo	6	36	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	26	15	41
Gorontalo	71	116	187
Pohuwato	35	35	70
Bone Bolango	43	52	95
Gorontalo Utara	-	46	46
Kota Gorontalo	75	111	186
Provinsi Gorontalo	250	375	625

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	268	400	668
Gorontalo	727	1 104	1 831
Pohuwato	429	628	1 057
Bone Bolango	350	415	765
Gorontalo Utara	-	346	346
Kota Gorontalo	1 020	780	1 800
Provinsi Gorontalo	2 794	3 673	6 467

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province, Odd Semester Data*

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)

Tabel 4.1.10
Table

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	2	-	516	-	42
Gorontalo	-	4	-	8 881	-	325
Pohuwato	-	2	-	255	-	18
Bone Bolango	-	1	-	432	-	47
Gorontalo Utara	-	1	-	261	-	24
Kota Gorontalo	3	6	17 193	12 575	978	371
Provinsi Gorontalo	3	16	17 193	22 920	978	827

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel 4.1.11
Table

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, (2017/2018)
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	1	-	4 607	-	209	-
Provinsi Gorontalo	1	-	4 607	-	209	-

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Gorontalo, 2016-2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Gorontalo Province, 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,38	98,53	0,09
13–15	0,73	87,38	11,89
16–18	0,48	63,44	36,08
19–24	1,21	27,66	71,13
7–24	1,08	70,18	28,74
Perempuan/Female			
7–12	0,59	98,91	0,50
13–15	0,35	94,83	4,81
16–18	0,86	75,71	23,43
19–24	0,09	30,31	69,60
7–24	0,43	73,32	26,25
Jumlah/Total			
7–12	1,00	98,71	0,29
13–15	0,55	91,01	8,44
16–18	0,66	69,12	30,23
19–24	0,65	28,98	70,37
7–24	0,77	71,70	27,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,95	99,05	-
13-15	0,29	89,26	10,46
16-18	1,43	64,87	33,70
19-24	1,67	28,08	70,25
7-24	1,14	68,95	29,91
Perempuan/Female			
7-12	1,41	98,44	0,15
13-15	1,38	93,36	5,26
16-18	0,88	74,89	24,22
19-24	1,24	30,35	68,41
7-24	1,26	71,01	27,73
Jumlah/Total			
7-12	1,17	98,76	0,07
13-15	0,81	91,23	7,96
16-18	1,16	69,86	28,98
19-24	1,45	29,21	69,34
7-24	1,20	69,96	28,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/Male			
7-12	1,67	98,33	0,00
13-15	0,83	87,64	11,53
16-18	0,30	69,60	30,10
19-24	0,30	28,74	70,96
7-24	0,86	68,85	30,29
Perempuan/Female			
7-12	0,55	99,23	0,22
13-15	0,26	95,18	4,56
16-18	0,12	71,91	27,97
19-24	0,16	32,44	67,40
7-24	0,30	71,52	28,18
Jumlah/Total			
7-12	1,13	98,76	0,10
13-15	0,55	91,38	8,08
16-18	0,21	70,75	29,04
19-24	0,23	30,58	69,19
7-24	0,58	70,16	29,26

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2017-2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational
Level in Gorontalo Province, 2017-2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar Gross Enrollment Rate	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,54	98,28	111,30	111,95
SMP/MTs Junior High School	69,15	69,07	81,71	80,17
SMA/SMK/MA Senior High School	56,82	57,20	80,89	84,25

Sumber: BPS/ Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2017-2018
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Gorontalo Province, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	99,92	100,00	99,69	100,00	99,78
20-24	100,00	99,78	99,11	100,00	99,46	99,91
25-29	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35-39	98,02	99,35	99,07	98,99	98,68	99,12
40-44	99,53	97,67	98,21	98,94	98,69	98,46
45-49	98,90	100,00	98,12	97,80	98,42	98,63
50+	97,46	98,56	94,10	94,20	95,33	95,96
Jumlah/Total	99,06	99,33	98,08	98,18	98,44	98,63
15-24	100,00	99,85	99,56	99,84	99,73	99,84
15-44	99,62	99,53	99,43	99,63	99,50	99,59
15+	99,06	99,33	98,08	98,18	98,44	98,63
45+	97,87	98,93	95,20	95,19	96,19	96,67

Sumber/Source: BPS/ Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2011-2018

Tabel 4.1.15 *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2011-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	83	85	82	51	56	56
Gorontalo	189	198	192	117	125	123
Pohuwato	97	100	101	42	51	52
Bone Bolango	116	118	122	39	41	47
Gorontalo Utara	94	107	107	51	54	52
Kota Gorontalo	50	50	49	22	23	23
Provinsi Gorontalo	629	658	653	322	350	353

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	9	11	14	8	9	10
Gorontalo	27	25	29	9	10	12
Pohuwato	14	17	17	8	13	9
Bone Bolango	10	12	15	5	5	7
Gorontalo Utara	9	14	15	3	4	6
Kota Gorontalo	11	9	13	7	5	6
Provinsi Gorontalo	80	88	103	40	46	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	1	1	2
Gorontalo	4	2	3
Pohuwato	2	1	1
Bone Bolango	1	1	2
Gorontalo Utara	2	0	2
Kota Gorontalo	5	6	5
Provinsi Gorontalo	15	11	15

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2011-2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1	1	1	-	-	-
Gorontalo	2	2	2	1	-	-
Pohuwato	1	1	1	-	-	-
Bone Bolango	2	2	2	-	-	-
Gorontalo Utara	-	1	1	-	-	-
Kota Gorontalo	4	5	7	3	1	2
Provinsi Gorontalo	10	12	14	4	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	2	10	11	11
Gorontalo	1	1	8	20	21	22
Pohuwato	1	1	-	16	18	16
Bone Bolango	2	2	8	18	20	22
Gorontalo Utara	1	1	3	12	16	15
Kota Gorontalo	3	4	21	7	10	10
Provinsi Gorontalo	8	9	42	83	96	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	33	34	38	1	4	5
Gorontalo	80	82	103	10	16	27
Pohuwato	17	29	38	8	10	11
Bone Bolango	16	22	11	2	6	13
Gorontalo Utara	8	25	28	3	8	10
Kota Gorontalo	33	32	32	24	22	31
Provinsi Gorontalo	187	224	250	48	66	97

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.2

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Gorontalo Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Perawat Nurse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	NA	22,95	NA	74,18	NA	0,00
Gorontalo	24,14	39,10	71,28	55,20	0,66	1,26
Pohuwato	22,86	28,90	66,20	48,67	0,00	0,89
Bone Bolango	53,67	35,74	35,92	59,93	2,47	3,23
Gorontalo Utara	NA	19,85	NA	75,87	NA	2,05
Kota Gorontalo	65,98	60,24	24,92	39,76	7,76	0,00
Provinsi Gorontalo	34,83	37,50	58,78	56,38	2,12	1,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	NA	2,87	NA	100,00
Gorontalo	3,92	4,45	100,00	100,00
Pohuwato	10,94	21,54	100,00	100,00
Bone Bolango	7,93	1,10	100,00	100,00
Gorontalo Utara	NA	2,23	NA	100,00
Kota Gorontalo	1,35	0,00	100,00	100,00
Provinsi Gorontalo	4,28	5,01	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table *Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	67	258	152	33	44
Gorontalo	125	541	355	71	82
Pohuwato	54	292	202	30	49
Bone Bolango	55	285	239	39	68
Gorontalo Utara	36	244	201	33	45
Kota Gorontalo	113	557	235	37	90
Provinsi Gorontalo	450	2177	1384	243	378

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
 Source: Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2013-2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	29,06	29,30	34,75	27,19	32,16	32,77
Gorontalo	35,97	36,45	47,86	38,16	33,26	45,44
Pohuwato	47,00	40,64	27,78	32,60	40,36	35,57
Bone Bolango	35,62	32,94	32,25	37,48	39,72	34,16
Gorontalo Utara	34,41	37,98	38,92	29,50	26,39	32,54
Kota Gorontalo	38,42	42,46	30,39	30,64	34,27	30,57
Provinsi Gorontalo	36,70	36,79	37,43	33,69	34,43	36,95

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Gorontalo, 2017
Table *Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ²	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	5	279	1 055	46
Gorontalo	11	612	978	58
Pohuwato	21	268	528	23
Bone Bolango	5	279	565	30
Gorontalo Utara	3	219	427	29
Kota Gorontalo	-	459	723	30
Provinsi Gorontalo	45	2 116	4 276	216

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare ² Diarhea ²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	-	4	2 611	42
Gorontalo	-	22	8 851	151
Pohuwato	-	13	1 154	128
Bone Bolango	-	-	3 395	56
Gorontalo Utara	-	-	2 917	36
Kota Gorontalo	-	49	3 189	76
Provinsi Gorontalo	-	88	22 117	489

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AIDS ⁴		IMS <i>STD</i>
	Kasus Baru ³ <i>New Cases³</i>	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
Boalemo	-	15	-
Gorontalo	-	27	-
Pohuwato	-	9	-
Bone Bolango	-	16	-
Gorontalo Utara	-	9	-
Kota Gorontalo	-	27	1
Provinsi Gorontalo	-	103	1

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017

Tabel 4.2.6 *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LWB)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	2582	155	-
Gorontalo	7079	347	-
Pohuwato	2573	80	-
Bone Bolango	2659	140	-
Gorontalo Utara	2181	154	-
Kota Gorontalo	3909	105	-
Provinsi Gorontalo	20 983	981	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2017
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	1	1	-	-	-	-	11	11
Gorontalo	2	2	-	-	-	-	21	21
Pohuwato	1	1	-	-	-	-	16	16
Bone Bolango	2	2	-	-	-	-	20	20
Gorontalo Utara	1	1	-	-	-	-	15	15
Kota Gorontalo	2	2	-	-	-	1	10	10
Provinsi Gorontalo	9	9	-	-	-	1	93	93

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	-	-	146	149	56	39
Gorontalo	-	-	452	442	66	86
Pohuwato	-	-	137	143	50	56
Bone Bolango	-	7	193	215	106	124
Gorontalo Utara	-	-	219	219	25	36
Kota Gorontalo	-	16	125	128	32	12
Provinsi Gorontalo	-	23	1 272	1 296	335	353

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel 4.2.8 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	44,61	44,17	54,28	41,82	44,56
Gorontalo	46,15	40,68	55,06	46,01	45,28
Pohuwato	40,49	50,28	41,56	30,66	34,20
Bone Bolango	52,52	50,60	53,98	45,18	56,27
Gorontalo Utara	51,14	53,14	53,78	38,99	50,70
Kota Gorontalo	61,47	66,77	71,63	56,08	51,95
Provinsi Gorontalo	49,60	48,24	55,70	44,27	46,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Gorontalo, 2018

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for Not Outpatient in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	2,30	0,85	0,00
Gorontalo	0,47	0,28	0,00
Pohuwato	0,74	1,61	0,00
Bone Bolango	1,52	0,00	0,27
Gorontalo Utara	0,60	1,05	0,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00
Provinsi Gorontalo	0,80	0,56	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	82,02	0,18
Gorontalo	-	94,18	0,22
Pohuwato	-	90,96	0,00
Bone Bolango	-	88,79	0,16
Gorontalo Utara	-	74,73	0,00
Kota Gorontalo	-	64,14	0,35
Provinsi Gorontalo	-	86,02	0,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	14,65	0,00	100,00
Gorontalo	4,28	0,58	100,00
Pohuwato	6,15	0,54	100,00
Bone Bolango	9,26	0,00	100,00
Gorontalo Utara	23,63	0,00	100,00
Kota Gorontalo	32,88	2,62	100,00
Provinsi Gorontalo	11,76	0,67	100,00

Sumber/*Source*:: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.10 *Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to Survey by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	25,8	36,0	42,7	44,8	39,5	25,9
Gorontalo	27,9	37,9	39,7	42,6	33,0	28,6
Pohuwato	23,8	44,3	42,3	39,4	45,7	48,0
Bone Bolango	28,1	41,9	36,9	35,8	30,5	26,6
Gorontalo Utara	32,0	37,1	42,6	39,6	42,4	45,0
Kota Gorontalo	30,0	33,8	33,6	33,7	34,4	33,3
Provinsi Gorontalo	28,0	38,2	39,4	39,5	36,0	32,7

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Gorontalo, 2017-2018**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Gorontalo Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	51,96	56,65	13,24	8,98
Gorontalo	69,74	63,18	12,24	12,76
Pohuwato	65,25	59,96	10,71	11,26
Bone Bolango	65,00	64,39	11,31	11,41
Gorontalo Utara	63,57	63,25	5,94	5,50
Kota Gorontalo	48,58	49,65	25,08	27,66
Provinsi Gorontalo	61,61	59,58	13,87	13,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	2,02	0,15	0,53	0,27	0,09	0,21
Gorontalo	3,07	0,98	0,00	0,11	0,45	0,31
Pohuwato	0,99	1,11	0,38	0,00	0,24	0,15
Bone Bolango	0,05	0,00	0,46	0,76	1,13	0,57
Gorontalo Utara	1,75	2,52	0,37	0,05	1,36	0,53
Kota Gorontalo	12,30	1,66	1,21	0,49	3,98	1,28
Provinsi Gorontalo	3,86	1,02	0,44	0,27	1,21	0,51

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.12 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo, 2018
Table *Number of Medical Specialistm General Practitioners, and Dentist by Health Facilities in Gorontalo Province, 2018*

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	98	39
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	196	154	206
Jumlah/Total	196	252	245

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.2.13

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Gorontalo, 2017-2018
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Gorontalo Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor		Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	NA	97,13	NA	2,87	NA	100,00
Gorontalo	96,08	95,55	3,92	4,45	100,00	100,00
Pohuwato	89,06	78,46	10,94	21,54	100,00	100,00
Bone Bolango	92,07	98,90	7,93	1,10	100,00	100,00
Gorontalo Utara	NA	97,77	NA	2,23	NA	100,00
Kota Gorontalo	98,65	100,00	1,35	0,00	100,00	100,00
Provinsi Gorontalo	95,72	94,99	4,28	5,01	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2015-2018
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Province, 2015-2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	23 924	22 438	19 775	2 803	19 498
2016	26 008	22 691	19 638	4 243	19 248
2017	26 158	24 103	21 504	2 028	20 829
2018	25 830	24 162	21 186	3 052	20 952

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kali), 2018

Number of Adolescents Aged 15 - 24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Gorontalo (times), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1 418	600	1 418
Gorontalo	2 192	1 000	2 192
Pohuwato	1 921	550	1 921
Bone Bolango	1 674	570	1 674
Gorontalo Utara	1 223	500	1 223
Kota Gorontalo	1 755	650	1 755
Provinsi Gorontalo	10 183	3 870	10 183

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel 4.2.16
Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	119	92
Gorontalo	157	205
Pohuwato	79	105
Bone Bolango	101	165
Gorontalo Utara	156	127
Kota Gorontalo	74	50
Provinsi Gorontalo	686	744

Sumber/Source: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/National Family Planning Coordinating Board of Gorontalo Province

Tabel 4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table *Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	27 071	981	545	181	131
Gorontalo	74 756	2 390	1 347	107	352
Pohuwato	26 562	709	419	88	189
Bone Bolango	28 770	3 358	851	137	397
Gorontalo Utara	19 699	592	442	34	23
Kota Gorontalo	29 913	3 974	1 204	229	121
Provinsi Gorontalo	206 771	12 004	4 808	776	1 213

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.17

Kabupaten/Kota	Peserta KB Aktif			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	6 799	8 359	4 703	21 699
Gorontalo	11 460	32 139	12 259	60 054
Pohuwato	5 760	1 917	6 562	15 644
Bone Bolango	6 170	7 012	5 245	23 170
Gorontalo Utara	4 106	6 700	3 463	15 360
Kota Gorontalo	4 247	7 626	5 553	22 954
Provinsi Gorontalo	38 542	63 753	37 785	158 881

Sumber/Source: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/National Family Planning Coordinating Board of Gorontalo Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Gorontalo, 2018**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Gorontalo Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah/Total
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2,08	53,00	36,65	4,90	3,37	100,00
Gorontalo	4,10	35,87	41,42	12,56	6,06	100,00
Pohuwato	2,48	38,24	40,12	12,59	6,58	100,00
Bone Bolango	1,27	41,70	37,78	13,11	6,15	100,00
Gorontalo Utara	1,71	40,08	39,63	12,50	6,08	100,00
Kota Gorontalo	10,47	29,19	32,64	15,63	12,07	100,00
Provinsi Gorontalo	4,22	38,38	38,30	12,19	6,92	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding¹ Piped Water¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan² Bottled Water²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	13,40	10,63	27,12	32,51
Gorontalo	8,52	12,93	29,69	30,70
Pohuwato	15,58	6,71	68,58	4,94
Bone Bolango	7,92	10,51	42,97	23,42
Gorontalo Utara	9,76	9,67	41,33	24,39
Kota Gorontalo	17,05	7,88	69,45	3,71
Provinsi Gorontalo	11,74	10,22	44,78	20,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Boalemo	6,78	7,25	1,42
Gorontalo	5,12	10,65	2,29
Pohuwato	0,74	0,55	0,00
Bone Bolango	0,27	13,75	0,88
Gorontalo Utara	6,04	7,90	0,91
Kota Gorontalo	0,46	1,44	0,00
Provinsi Gorontalo	3,35	7,28	1,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Boalemo	0,88	0,00	0,00	100,00
Gorontalo	0,11	0,00	0,00	100,00
Pohuwato	2,90	0,00	0,00	100,00
Bone Bolango	0,17	0,00	0,11	100,00
Gorontalo Utara	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00	100,00
Provinsi Gorontalo	0,55	0,00	0,01	100,00

Catatan/Note: 1 Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

2 Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel 4.3.3 *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non- PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	90,87	2,90	6,23	100,00
Gorontalo	94,67	0,58	4,75	100,00
Pohuwato	97,50	1,00	1,51	100,00
Bone Bolango	99,13	0,19	0,67	100,00
Gorontalo Utara	96,61	0,37	3,03	100,00
Kota Gorontalo	100,00	0,00	0,00	100,00
Provinsi Gorontalo	96,31	0,76	2,92	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak Ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	37,19	14,26	18,68	0,00	29,87	100,00
Gorontalo	52,93	12,23	14,96	0,00	19,88	100,00
Pohuwato	49,00	10,63	17,34	0,21	22,82	100,00
Bone Bolango	55,33	10,36	10,81	0,00	23,50	100,00
Gorontalo Utara	49,23	9,16	15,14	0,00	26,47	100,00
Kota Gorontalo	64,31	23,24	5,93	0,00	6,52	100,00
Provinsi Gorontalo	52,42	13,83	13,53	0,03	20,20	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel
Table 4.3.5

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and type of Cooking Fuel in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji¹ Gas/LPG¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	0,00	71,60	0,33	0,00
Gorontalo	0,96	78,38	1,81	0,00
Pohuwato	0,31	82,51	1,50	0,00
Bone Bolango	0,07	83,48	3,49	0,00
Gorontalo Utara	0,00	84,00	0,99	0,00
Kota Gorontalo	4,58	88,85	2,34	0,00
Provinsi Gorontalo	1,22	81,20	1,81	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Boalemo	27,91	0,17	100,00
Gorontalo	18,11	0,74	100,00
Pohuwato	14,95	0,74	100,00
Bone Bolango	12,31	0,64	100,00
Gorontalo Utara	14,43	0,58	100,00
Kota Gorontalo	0,92	3,30	100,00
Provinsi Gorontalo	14,63	1,12	100,00

Catatan/Note: 1 Elpiji 5,5 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

2 Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including household that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2018**
Table 4.3.6 **Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	86,66	0,17	13,17	100,00
Gorontalo	82,39	2,19	15,42	100,00
Pohuwato	86,87	0,51	12,62	100,00
Bone Bolango	78,83	0,25	20,91	100,00
Gorontalo Utara	86,43	1,40	12,17	100,00
Kota Gorontalo	61,32	10,37	28,32	100,00
Provinsi Gorontalo	79,48	2,92	17,60	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel 4.3.7 *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	95,17	4,83	100,00
Gorontalo	98,87	1,13	100,00
Pohuwato	99,15	0,85	100,00
Bone Bolango	99,66	0,34	100,00
Gorontalo Utara	98,92	1,08	100,00
Kota Gorontalo	99,25	0,75	100,00
Provinsi Gorontalo	98,59	1,41	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018**
Table *Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Gorontalo Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	38,47	51,14
Gorontalo	56,93	64,67
Pohuwato	59,84	58,29
Bone Bolango	54,07	65,07
Gorontalo Utara	45,74	58,13
Kota Gorontalo	84,99	86,53
Provinsi Gorontalo	58,62	65,58

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Bersih dan Air Minum Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Percentage of Household Population by Regency/Municipality, Source of Clean Water, and Improved Drinking Water in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Air Minum Bersih Source of Clean Water	Sumber Air Minum Layak Source of Clean Water
(1)	(5)	(6)
Boalemo	69,98	42,86
Gorontalo	71,36	41,67
Pohuwato	91,86	23,28
Bone Bolango	77,63	34,66
Gorontalo Utara	74,55	33,22
Kota Gorontalo	93,78	24,33
Provinsi Gorontalo	79,20	34,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Tindak Pidana, Rasio Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2015-2017

Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Populatio, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2015-2017

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Tindak Pidana/ <i>Number of Crime</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepolisian Resort Kabupaten Boalemo	404	495	459
Kepolisian Resort Kabupaten Gorontalo	1 398	1 431	1 148
Kepolisian Resort Kabupaten Pohuwato	898	535	603
Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango	649	805	653
Kepolisian Resort Kota Gorontalo	1 795	1 837	1 168
Kepolisian Daerah Gorontalo	333	233	284
Jumlah/Total	5 477	5 336	4 315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Rasio Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepolisian Resort Kabupaten Boalemo	257	315	292
Kepolisian Resort Kabupaten Gorontalo	239	244	196
Kepolisian Resort Kabupaten Pohuwato	583	347	392
Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango	574	712	578
Kepolisian Resort Kota Gorontalo	1 133	1 160	737
Kepolisian Daerah Gorontalo
Jumlah/Total	469	457	369

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepolisian Resort Kabupaten Boalemo	76,49	84,85	110,20
Kepolisian Resort Kabupaten Gorontalo	42,56	41,00	44,10
Kepolisian Resort Kabupaten Pohuwato	54,34	54,00	53,60
Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango	48,69	17,00	20,50
Kepolisian Resort Kota Gorontalo	32,98	27,00	156,10
Kepolisian Daerah Gorontalo	35,44	61,00	78,90
Jumlah/Total	44,15	39,00	81,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2015	2016	2017
(1)	(11)	(12)	(13)
Kepolisian Resort Kabupaten Boalemo	22.40'59"	17.41'49"	19.05'06"
Kepolisian Resort Kabupaten Gorontalo	6.15'58"	6.07'18"	7.37'50"
Kepolisian Resort Kabupaten Pohuwato	8.51'27"	16.22'26"	14.31'38"
Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango	13.29'52"	10.52'55"	13.24'54"
Kepolisian Resort Kota Gorontalo	4.52'49"	4.46'07"	7.30'00"
Kepolisian Daerah Gorontalo	26.18'23"	37.35'48"	30.50'42"
Jumlah/Total	1.35'58"	1.38'00"	2.01'48"

Catatan/Note: 1. =jam/hours; ' =menit/minutes; '' =detik/second

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Gorontalo/Indonesian National Police of Gorontalo

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR*

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2016-2018**
Table 4.5.1 **Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	22	21	21
Gorontalo	152	239	288
Pohuwato	39	59	48
Bone Bolango	81	117	137
Gorontalo Utara	30	20	63
Kota Gorontalo	383	510	426
Provinsi Gorontalo	707	966	983

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/ Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel 4.5.2 **Nikah, Talak, dan Cerai di Provinsi Gorontalo, 2016-2018**
Table 4.5.2 **Number of Marriages, and Divorces in Gorontalo Province, 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} Marriages ^{1,2,3}		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	949	1 177	1 177
Gorontalo	3 048	3 501	3 556
Pohuwato	987	1 080	1 221
Bone Bolango	1 917	1 369	1 586
Gorontalo Utara	879	916	964
Kota Gorontalo	1 518	1 550	1 709
Provinsi Gorontalo	9 298	9 593	10 213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Talak dan Cerai ^{2,4} <i>Divorces^{2,4}</i>		
	2018		
	Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	39	186	225
Gorontalo	159	480	639
Pohuwato	50	140	190
Bone Bolango	35	57	92
Gorontalo Utara	2	12	14
Kota Gorontalo	200	597	797
Provinsi Gorontalo	485	1 472	1 957

Catatan/*Note*: ¹Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*

²Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: ³Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

⁴Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/*The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

Tabel 4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.5.3 *Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Addict	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Leaving Another Party	Dihukum Penjara Sentenced to Prison
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1	33	–	1	80	1
Gorontalo	1	10	–	–	66	1
Pohuwato	1	12	–	–	53	1
Bone Bolango	–	12	–	2	13	–
Gorontalo Utara	–	1	–	–	3	–
Kota Gorontalo	5	22	1	3	158	3
Provinsi Gorontalo	8	90	1	6	373	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Physical Disability	Perselisihan Pertengkaran Terus Menerus Disputes and Continuing Quarrel
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	–	4	–	102
Gorontalo	–	10	–	488
Pohuwato	–	–	–	114
Bone Bolango	5	11	–	33
Gorontalo Utara	–	1	–	9
Kota Gorontalo	3	22	–	564
Provinsi Gorontalo	8	48	–	1 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad Change <i>Religion</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	1	–	–	–	223
Gorontalo	–	–	16	–	592
Pohuwato	–	1	–	–	182
Bone Bolango	–	–	11	–	87
Gorontalo Utara	–	–	–	–	14
Kota Gorontalo	–	1	34	–	816
Provinsi Gorontalo	1	2	61	–	1 914

Sumber/*Source*: Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.5.4 *Population by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	138 394	1 763	116	2 459	4	-
Gorontalo	404 892	140	1 830	81	41	3
Pohuwato	131 442	4 574	297	1 221	16	-
Bone Bolango	156 851	202	23	7	6	-
Gorontalo Utara	119 289	2 064	22	-	6	-
Kota Gorontalo	184 524	3 807	615	104	588	-
Provinsi Gorontalo	1 135 392	12 550	2 903	3 872	661	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/ Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.5.5 Number of Places of Worship by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola/Langgar Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Boalemo	380	35	23	2	16	1	-
Gorontalo	890	19	26	1	1	-	-
Pohuwato	288	75	45	4	11	-	-
Bone Bolango	294	19	3	-	-	-	-
Gorontalo Utara	244	35	54	1	-	-	-
Kota Gorontalo	325	31	20	3	-	3	-
Provinsi Gorontalo	2421	214	171	11	28	4	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/ Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.5.6 *Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1	1	4	...
Gorontalo	1	4	...
Pohuwato	2	1	1	...
Bone Bolango	2	2	2	...
Gorontalo Utara	3	1	3	...
Kota Gorontalo	2	2
Provinsi Gorontalo	10	8	14	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato	1
Bone Bolango	2
Gorontalo Utara	1
Kota Gorontalo	1
Provinsi Gorontalo	1	...	4

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo/Regional Agency for Disaster Countermeasure of Gorontalo Province

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.5.7 *Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato
Bone Bolango
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami			Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato	4	...	–
Bone Bolango
Gorontalo Utara	–	...	10
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	–	–	–	4	–	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>		Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>			
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka- luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka- luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	...	11 727
Gorontalo	1	...	4 673
Pohuwato	–	...	972
Bone Bolango	–	...	2 023
Gorontalo Utara	–	...	1 560
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	1	–	20 955	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato
Bone Bolango
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Putting Beliung/ <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato
Bone Bolango
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Abrasi/ <i>Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato
Bone Bolango
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.5.8 *Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	1	1	0	2 482
Gorontalo	3	79
Pohuwato	137
Bone Bolango	1	0	0	193
Gorontalo Utara	5	0	0	350
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo	7	1	3	3 241

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.9 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2018
Table *Number of Vilages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	32	41	41	-	77	13
Gorontalo	90	115	87	3	4	14
Pohuwato	55	41	64	9	1	26
Bone Bolango	50	52	50	2	-	27
Gorontalo Utara	58	43	70	46	17	29
Kota Gorontalo	22	31	17	-	-	40
Provinsi Gorontalo	307	323	329	60	99	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	3	11	6
Gorontalo	7	25	19
Pohuwato	12	3	5
Bone Bolango	17	17	18
Gorontalo Utara	13	10	15
Kota Gorontalo	5	7	4
Provinsi Gorontalo	57	73	67

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Tabel 4.5.10 *Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Ammount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	13 099	99 550	1 440 890 000	10 950 500 000
Pohuwato	12 225	122 250	1 344 750 000	13 447 500 000
Bone Bolango	10 612	106 120	1 167 320 000	11 673 200 000
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	6 667	66 200	733 370 000	7 282 000 000
Provinsi Gorontalo	89 673	394 120	9 864 030 000	43 353 200 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo, 2009-2018
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gorontalo Province, 2009-2018

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor</i> People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> People
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	162 189	224,60	25,01
2010	171 371	209,90	23,19
2011	187 215	198,27	18,75
2012	203 907	186,44	17,33
2013	221 457	191,44	17,51
2014	243 547	194,17	17,44
2015	263 652	206,84	18,32
2016	284 232	203,19	17,72
2017	296 730	205,37	17,65
2018	316 296	198,51	16,81

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018
Table 4.6.2 *Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	34,35	32,83	21,85	20,33
Gorontalo	76,93	74,69	20,55	19,84
Pohuwato	32,56	30,39	21,27	19,40
Bone Bolango	27,91	27,61	17,81	17,40
Gorontalo Utara	21,67	21,09	19,23	18,54
Kota Gorontalo	11,95	11,91	5,70	5,57
Provinsi Gorontalo	205,37	198,51	17,65	16,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2009-2018
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2009-2018

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	0,90	6,26	4,59	0,15	1,78	1,27
2010	0,88	5,63	4,14	0,17	1,37	1,00
2011	0,90	5,17	3,72	0,18	1,43	1,00
2012	0,28	4,29	2,92	0,03	1,06	0,71
2013	0,32	4,65	3,18	0,03	1,34	0,90
2014	0,93	4,52	3,29	0,21	1,26	0,90
2015	1,02	5,53	3,97	0,23	1,78	1,24
2016	0,90	5,93	4,12	0,20	2,18	1,47
2017	0,87	5,29	3,68	0,21	1,46	1,01
2018	0,78	4,50	3,06	0,16	1,13	0,75

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014 – 2018
Table 4.6.4 *Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018*

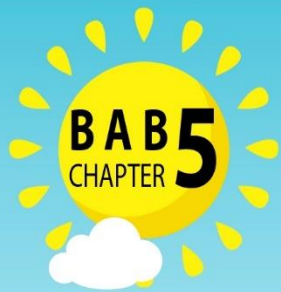
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	62,18	62,86	63,42	64,22	64,99
Gorontalo	62,90	63,63	64,22	64,95	65,78
Pohuwato	61,74	62,50	63,17	63,88	64,44
Bone Bolango	66,03	66,83	67,48	68,11	69,06
Gorontalo Utara	61,92	62,55	63,02	63,52	64,06
Kota Gorontalo	74,97	75,62	75,75	76,09	76,53
Provinsi Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.6.5 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 4.6.5 *Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre prosperous	Keluarga Sejahtera/Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	4 443	6 518	28 679	-	-	39 640
Gorontalo	9 857	54 971	31 611	-	-	96 439
Pohuwato	6 637	15 346	7 615	-	-	29 598
Bone Bolango	4 057	22 356	15 661	-	-	42 074
Gorontalo Utara	2 972	17 079	9 883	-	-	29 934
Kota Gorontalo	2 207	22 911	22 977	-	-	48 095
Provinsi Gorontalo	30 173	139 181	116 426	-	-	285 780

Sumber/Source: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/National Family Planning Coordinating Board of Gorontalo Province

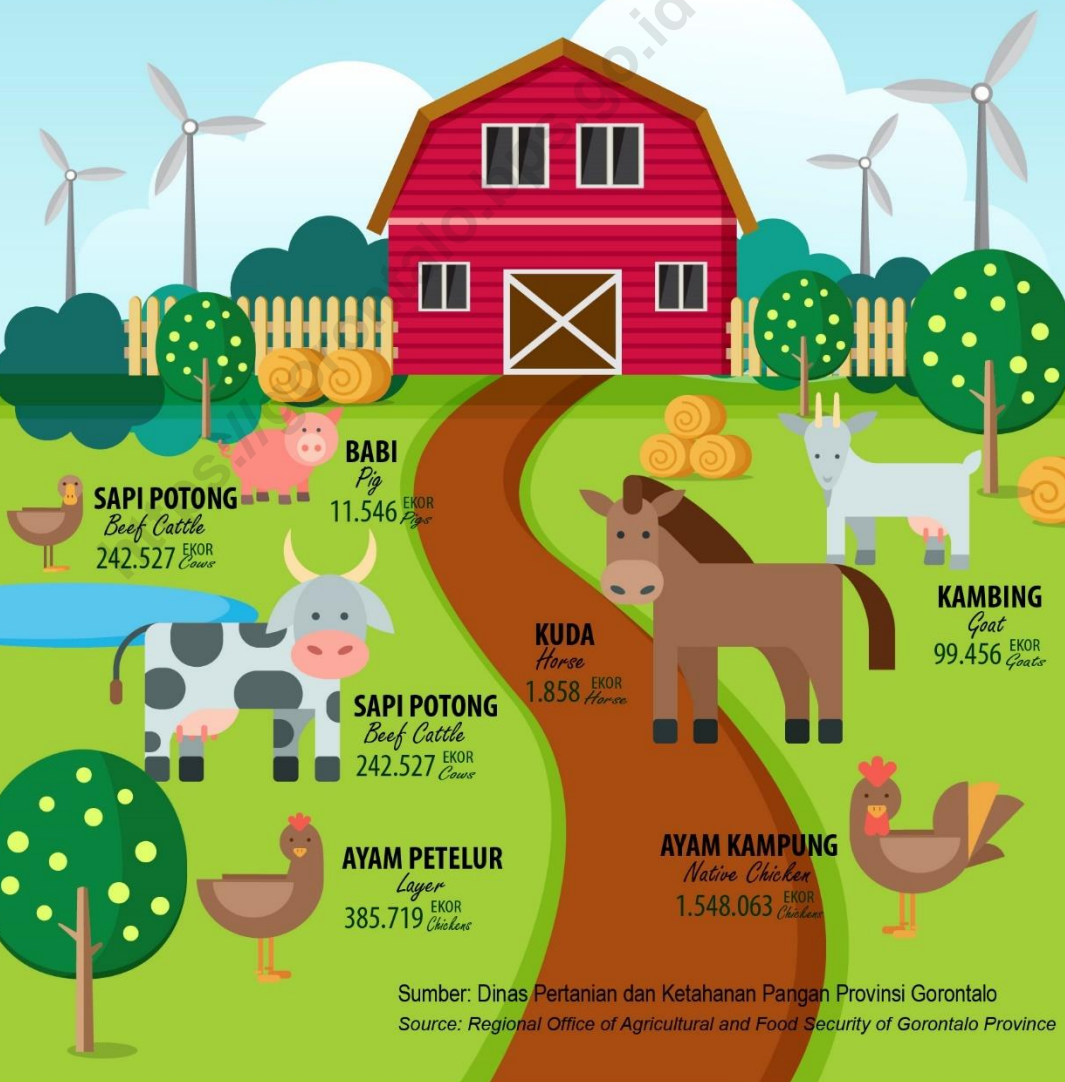


PERTANIAN

AGRICULTURE

POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DI PROVINSI GORONTALO 2018

Population of Livestocks and Poultry in Gorontalo Province 2018



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo
Source: Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
 2. **Data luas panen padi** tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
 3. **Angka produktivitas padi** diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
1. **The main data of food crops** collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.
 2. **The calculation of paddy harvested area data** was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.
 3. **The paddy productivity (yield)** figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

4. **Angka produksi setara beras** diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
 5. **Data produksi palawija** (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu *eye estimate*, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. **Data luas baku lahan sawah** yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. **Survei Pertanian Hortikultura (SPH)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
 5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate*

Hortikultura, Kementerian
Pertanian.

*General of Horticulture, Ministry
of Agriculture.*

8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
- Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Annual fruit and vegetable plants

a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from

kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
16. **Harvested area of vegetables:** area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan
- a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
- b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*
17. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
18. **Data on estates** are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis

pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. **Estates** are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*

21. **Bentuk produksi perkebunan** adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan

21. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra

- bunga (pala) serta minyak daun (sereh). *(copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
23. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. *23. **Forest Area** is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). *24. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.*
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan *25. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine*

Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

26. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
26. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
27. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
27. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
29. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
29. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

30. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

30. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

31. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

31. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

32. Hutan Konservasi terdiri dari:

a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

32. Conservation Forest is divided into:

a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

b. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

33. **Lahan Kritis**

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan

33. **Critical Lands**

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its

vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

34. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

35. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat

functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

34. **Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

35. **Commercial Utilization of Timber in Natural Forest**

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

36. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
37. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
37. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
38. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air
38. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content*

tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

not to exceed 18 percent. Sawm timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

39. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

39. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

40. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pematangan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pematangan Ternak. Pengumpulan data pematangan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pematangan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

40. **Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.

41. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
42. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
43. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
42. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
43. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Penggunaan lahan di Provinsi Gorontalo, khususnya pada luas lahan pertanian bukan sawah menurut penggunaannya meliputi, tegal/kebun, ladang/huma, lahan sementara tidak diusahakan. Penggunaan luas lahan pertanian bukan sawah terbesar adalah lahan tegal/kebun sebesar 236.838 ha, sedangkan penggunaan luas lahan pertanian bukan sawah yang terkecil adalah ladang/huma sebesar 40.538.

Hortikultura

Tahun 2018, pisang menjadi buah dengan produksi terbanyak yaitu 12.564,60 ton. Sedangkan untuk tanaman biofarmaka, produksi tertinggi adalah jahe yaitu sebesar 125.637 kg.

Perkebunan

Produksi perkebunan di Provinsi Gorontalo tahun 2018 didominasi oleh tanaman kelapa yaitu sebanyak 56.766 ton. Sebaliknya, produksi terendah ada pada tanaman kopi yaitu 164,60 ton.

Kehutanan

Data Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo memperlihatkan bahwa hutan di Provinsi Gorontalo luasnya mencapai 659.986,5 ha, yang terdiri dari hutan produksi seluas 366.010,3

Food Corps

Land use areas in Gorontalo were utilized for large of unrice field farming by utilization dry field/garden, shifting cultivation, temporarily fallow land. Largest of non rice field farming by utilization, dry field/garden that was 236,838 ha. While the smallest part of land was used for shifting cultivation that is 40,538 ha.

Horticulture

In 2018, bananas become the fruit with the most production of 12,564.60 tons. As for medical plants, the highest production is ginger which is 125,637 kg.

Estate Crop

Plantation production in Gorontalo Province in 2018 is dominated by coconut plants, which is 56,766 tons. Conversely, the lowest production was in coffee plants, 164.60 tons.

Forestry

Data from Forest Service of Gorontalo Province shows that forest area in Gorontalo is 659,986.5 ha consisting of productive forest 366,010.3 ha, sanctuary reserve and nature conservation area 91,628.0 ha,

ha, suaka alam dan pelestarian alam 91.628,0 ha, dan hutan lindung seluas 202.348,3 ha.

Peternakan

Pada tahun 2018 populasi sapi potong di Provinsi Gorontalo sebanyak 242.527 ekor, naik dari tahun sebelumnya. Sedangkan populasi ternak yang lain seperti kambing sebanyak 99.456 ekor, babi sebanyak 11.546 ekor dan kuda sebanyak 1.858 ekor.

Populasi unggas terbanyak yaitu ayam pedaging sebanyak 4.467.478 ekor selanjutnya diikuti ayam kampung sebanyak 1.548.063 ekor.

Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 134.889 ton untuk perikanan laut dan 1.267.000 ton untuk perikanan umum

and preserved forest with area of 202,348.3 ha.

Livestock

In 2018 the population of cattle in Gorontalo Province as much as 242,527 animals, up over the previous year. While the populations of other animals such as goats as much as 99,456 heads, pigs as much as 11,546 heads, and horses as much as 1.858 heads.

The largest fowl population were broiler as much as 4,467,478 heads and follow by native chicken as much as 1,548,063 heads.

Fishery

The number of production fish capture was 134,889 tons for marine fisheries and 1,267,000 tons for inland water

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 5.1.1 Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	7 975	33 477	42
Gorontalo	26 596	126 344	48
Pohuwato	5 204	27 380	53
Bone Bolango	3 298	17 722	54
Gorontalo Utara	7 124	28 827	40
Kota Gorontalo	1 568	8 198	52
Provinsi Gorontalo	51 765	241 948	47

Sumber/*Source*: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018**
Paddy¹ and Rice Production by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Boalemo	33 477	18 596
Gorontalo	126 344	70 183
Pohuwato	27 380	15 209
Bone Bolango	17 722	9 844
Gorontalo Utara	28 827	16 013
Kota Gorontalo	8 198	4 554
Provinsi Gorontalo	241 948	134 399

Sumber/Source: BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Catatan/Notes : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Tabel 5.1.3 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (hektar), 2018**
Table 5.1.3 **Area of Tegal/Gardens, Fields, and Temporarily Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Gorontalo (hectar), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	100 265	-	478
Gorontalo	50 725	9 413	5 996
Pohuwato	50 641	19 571	21 493
Bone Bolango	8 767	3 172	12 979
Gorontalo Utara	26 213	8 382	7 948
Kota Gorontalo	227	-	1
Provinsi Gorontalo	236 838	40 538	48 895

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2017 dan 2018
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (ha), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	26,00	47,00	678,00	521,00
Gorontalo	88,00	111,00	814,00	791,00
Pohuwato	47,00	32,00	529,00	878,00
Bone Bolango	1,00	...	291,00	263,00
Gorontalo Utara	15,00	28,00	363,00	386,00
Kota Gorontalo	...	1,00	12,00	24,00
Provinsi Gorontalo	177,00	219,00	2 687,00	2 863,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	5,00	1,00	80,00	46,00	–	–
Gorontalo	4,00	10,00	88,00	115,00	–	–
Pohuwato	4,00	2,00	32,00	55,00	–	–
Bone Bolango	–	1,00	37,00	32,00	–	–
Gorontalo Utara	3,00	–	26,00	34,00	–	–
Kota Gorontalo	–	–	10,00	6,00	–	–
Provinsi Gorontalo	16,00	14,00	273,00	288,00	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2017 dan 2018**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (ton), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Boalemo	1 922	3 854	94 312	75 833	-	-	-	-
Gorontalo	6 148	7 879	65 183	66 851	-	-	-	-
Pohuwato	3 800	1 938	57 743	74 890	-	-	-	-
Bone Bolango	50	-	11 737	11 997	-	-	-	-
Gorontalo Utara	898	410,00	23 944	29 229	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	12,00	431	717	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	12 818	14 093	253 350	259 517	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	90	1	1 178,10	683,20	-	-
Gorontalo	27	142	922,90	1 754,40	-	-
Pohuwato	23	12	252,80	415,50	-	-
Bone Bolango	-	4	80,90	112,50	-	-
Gorontalo Utara	45	-	115,00	164,20	-	-
Kota Gorontalo	-	-	24,70	15,80	-	-
Provinsi Gorontalo	185	159	2 574,40	3 145,60	0,00	0,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3
Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo (ha), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	8,00	7,00	5,00	2,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	59,00	179,00	177,00	219,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0,00	0,00	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	96,00	96,00	57,00	61,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	3,00	1,00	-	19,00
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	69,00	49,00	62,00	78,00
Cabai/ <i>Chilli</i>	1 362,00	1 827,00	2 687	2 863
Jamur/ <i>Mushroom</i>	0,00	0,00	-	-
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	0,00	3,00	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	92,00	102,00	69,00	73,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	151,00	193,00	111,00	155,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	1,00	5,00	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	0,00	0,00	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	28,00	37,00	26,00	28,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0,00	0,00	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	5,00	0,00	-	4,00
Lobak/ <i>Radish</i>	0,00	0,00	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	61,00	62,00	16,00	14,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	95,00	103,00	65,00	57,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	316,00	274,00	273,00	288,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	0,00	0,00	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	4,00	12,00	15,00	29,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4,00	8,00	4,00	4,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4
Table **5.2.4**
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2015-2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	7,50	10,00	4,70	1,00
Bwang Merah/ <i>Shallot</i>	239,90	697,90	1 281,80	1 409,30
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	50,90	61,70	43,90	50,60
Buncis/ <i>Green Bean</i>	11,60	4,50	-	15,70
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	220,90	152,70	209,20	257,10
Cabai/ <i>Chilli</i>	8 238,20	11 549,30	25 125,80	25 694,60
Jamur/ <i>Mushroom</i>	0,80	-	-	-
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	-	3,90	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	213,20	223,80	159,70	227,20
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	147,10	169,40	110,70	167,80
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	2,00	8,00	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	123,20	160,30	200,50	219,80
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	19,40	-	-	10,50
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	78,20	85,00	18,50	15,90
Terung/ <i>Eggplant</i>	339,50	263,90	270,70	278,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 163,90	1 234,10	2 574,40	3 145,60
-	-	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	11,20	62,60	6,70	15,20
Semangka/ <i>Watermelon</i>	19,60	40,30	27,00	6,70

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2017 dan 2018
Table 5.2.5 *Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (m²), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	21,00	2 500,00	4,00	0,00
Gorontalo	10 000,00	146 100,00	0,00	0,00
Pohuwato	0,00	0,00	0,00	0,00
Bone Bolango	0,00	0,00	0,00	0,00
Gorontalo Utara	30 050,00	36 350,00	0,00	200,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
Provinsi Gorontalo	40 071,00	184 950,00	4,00	200,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	5,00	0,00	1 552,00	0,00
Gorontalo	0,00	0,00	10 000,00	27 500,00
Pohuwato	0,00	0,00	0,00	0,00
Bone Bolango	0,00	0,00	0,00	0,00
Gorontalo Utara	0,00	0,00	16 250,00	25 200,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
Provinsi Gorontalo	5,00	0,00	27 802,00	52 700,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2017 dan 2018**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (kg), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	7,00	600,00	2,00	0,00
Gorontalo	16 000,00	96 046,00	0,00	0,00
Pohuwato	0,00	0,00	0,00	0,00
Bone Bolango	0,00	0,00	0,00	0,00
Gorontalo Utara	38 275,00	28 991,00	0,00	86,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
Provinsi Gorontalo	54 282,00	125 637,00	2,00	86,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	2,00	0,00	668,00	0,00
Gorontalo	0,00	0,00	12 000,00	33 790,00
Pohuwato	0,00	0,00	0,00	0,00
Bone Bolango	0,00	0,00	0,00	0,00
Gorontalo Utara	0,00	0,00	22 717,00	17 706,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
Provinsi Gorontalo	2,00	0,00	35 385,00	51 496,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2015-2018
Table *Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Gorontalo (m²), 2015-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	13 208,00	27 301,00	40 271,00	184 950,00
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galanga;	1 008,00	2 005,00	5,00	0,00
Kunyir/ Turmeric	17 589,00	22 398,00	27 802,00	52 700,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 034,00	1 516,00	4,00	200,00
Lempuyang/Zingiber Aromatic	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	-	27,00	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	14,00	501,00	500,00	
Sambiloto/ Kong of Bitter	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2015-2018**
Table 5.2.8 **Production of Medical Plants by Kind of Plant in Gorontalo (kg), 2015-2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	11 843,00	82 968,00	54 282,00	125 637,00
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galanga;	805,00	1 257,00	2,00	0,00
Kunyir/ Turmeric	16 318,00	53 894,00	35 385,00	51 496,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	960,00	1 168,00	2,00	86,00
Lempuyang/Zingiber Aromatic	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	-	135,00	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	17,00	1 507,00	800,00	-
Sambiloto/ Kong of Bitter	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2015-2018
Table 5.2.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	25,00	-	-	-
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	6,00	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	1 060,00	595,00	1 290,00	1 145,00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	35,00
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	70,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10
Table **5.2.10**
Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi
Gorontalo (tangkai), 2015-2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo
(stalks), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	75,00	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	1 060,00	0,00	1 290,00	1 145,00
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2017 dan 2018**
Table 5.2.11 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo (quintal), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Boalemo	3 441	8 741	86,00	472,00	519,00	713,00
Gorontalo	6 716	16 038	17 055	9 599	48,00	140,00
Pohuwato	4 731	4 919	17 990	31 105	78 359	83 270
Bone Bolango	1 228	1 228	2 019	1 437	–	–
Gorontalo Utara	2 842	1 296	3 188	1 480	–	10,00
Kota Gorontalo	382,00	844,00	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	19 340	33 066	40 338	44 093	78 926	84 133

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	29 643	34 300	312,00	936,00	-	-
Gorontalo	66 262	80 008	3 802	2 380	-	-
Pohuwato	4 951	5 509	1 299	1 480	-	-
Bone Bolango	6 592	3 338	1 436	599,00	-	-
Gorontalo Utara	1 714	1 414	96,00	1 260	8,00	-
Kota Gorontalo	1 101	1 077	205,00	288,00	-	-
Provinsi Gorontalo	110 263	125 646	7 150	6 943	8,00	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.12 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2015-2018**
Table 5.2.12 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gorontalo (ton), 2015-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	20,30	12,10	30,20	24,30
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	14,10	10,90	17,30	18,60
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 152,00	855,60	3 061,60	1 457,90
Durian/ <i>Durian</i>	3 076,90	1 297,40	4 033,80	4 409,30
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	111,60	39,90	35,10	28,20
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	18,10	52,80	11,70	9,60
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	939,30	1 723,30	7 892,60	8 413,30
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	156,40	41,90	72,80	116,00
Jeruk/ <i>Orange</i> (<i>Tangerine+Pomelo</i>)	1 095,70	1 765,20	7 965,40	8 529,30
Mangga/ <i>Mango</i>	7 000,30	4 283,70	1 934,00	3 306,60
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	0,00	19,70	36,90	24,60
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	1 156,20	1 078,10	2 165,80	1 636,80
Nenas/ <i>Pineapple</i>	193,90	216,30	467,00	439,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.12*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 110,30	924,00	715,00	694,30
Pisang/ <i>Banana</i>	9 413,50	8 457,30	11 026,30	12 564,60
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	198,80	439,20	939,50	479,90
Salak/ <i>Salacca</i>	4,60	3,50	0,80	0,00
Sawo/ <i>Sapodilla/ Star Apple</i>	1,40	1,30	0,60	0,20
Markisa/ <i>Marquisa</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
Sirsak/ <i>Soursop</i>	21,30	23,40	39,70	35,00
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1,10	1,20	0,70	5,10
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	0,40	0,00	0,00	0,00
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	3,90	1,20	0,90	1,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROP

Tabel 5.3.1 **Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2017 dan 2018**
Table 5.3.1 **Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo (ton), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	2 971	2 971	5 209	5 250	-	-	28,00	28,00
Gorontalo	-	-	22 062	22 100	-	-	65,00	42,00
Pohuwato	1 987	1 987	17 638	17 650	-	-	7,00	4,60
Bone Bolango	-	-	2 426	2 712	-	-	37,62	32,00
Gorontalo Utara	-	-	8 793	9 054	-	-	63,00	58,00
Kota Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	4 958	4 958	56 128	56 766	-	-	200,62	164,60

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	613,00	548,00	31 572	0,00	-	-	-	-
Gorontalo	487,00	364,00	21 219	0,00	-	-	-	-
Pohuwato	3 714,00	3 458,00	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	191,00	217,00	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	172,00	62,70	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	5 177,00	4 649,70	52 791	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2017**
Table 5.4.1 **Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Gorontalo (ha), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	28 514,52	10 970,62	44 240,78
Gorontalo	13 634,23	24 774,84	41 899,34
Pohuwato	136 582,81	39 707,97	83 304,44
Bone Bolango	15 634,23	104 855,72	18 830,08
Gorontalo Utara	8 021,54	16 210,33	64 388,66
Kota Gorontalo	470,48	0,00	-
Provinsi Gorontalo	202 857,81	196 519,48	252 663,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>onvertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	14 537,49	4 783,09	103 046,50
Gorontalo	17 714,06	2 395,33	99 911,51
Pohuwato	41 476,29	10 522,52	311 594,03
Bone Bolango	824,10	-	140 144,13
Gorontalo Utara	15 540,08	5 554,01	109 714,62
Kota Gorontalo	-	-	470,48
Provinsi Gorontalo	90 092,02	23 254,95	764 881,27

Catatan/*Note*: 1 Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus*

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Forestry of Gorontalo Province

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m3) di Provinsi Gorontalo, 2014-2018**
Table 5.4.2 **Timber Production by Type of Product (m3) in Gorontalo Province, 2014-2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Non Kayu Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	58 241,00	-	1 415,00
2015	26 532,65	-	-
2016	6 820,76	4 433,94	541,73
2017	12 906,45	2 810,63	692,25
2018	25 302,88	7 684,27	958,04

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Forestry of Gorontalo Province

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018
Table 5.5.1 *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Gorontalo Province, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	-	-	39 479	40 795	-	-	103	88
Gorontalo	-	-	85 576	89 110	-	-	709	673
Pohuwato	-	-	32 152	34 136	-	-	31	-
Bone Bolango	-	-	35 974	43 007	-	-	268	250
Gorontalo Utara	-	-	30 852	31 995	-	-	214	12
Kota Gorontalo	-	-	3 318	3 484	-	-	879	835
Provinsi Gorontalo	-	-	227 351	242 527	-	-	2 204	1 858

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Boalemo	9 401	9 776	-	-	2 893	3 242
Gorontalo	46 992	48 360	-	-	-	-
Pohuwato	13 090	13 353	-	-	6 784	6 989
Bone Bolango	7 336	7 479	-	-	31	3
Gorontalo Utara	6 980	7 546	-	-	1 201	1 312
Kota Gorontalo	12 898	12 942	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	96 697	99 456	-	-	10 909	11 546

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Gorontalo Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	180 436	183 215	19 328	16 791
Gorontalo	501 240	524 325	182 428	190 028
Pohuwato	229 442	219 131	12 119	2 000
Bone Bolango	178 300	186 491	137 600	146 900
Gorontalo Utara	315 960	318 020	25 200	26 500
Kota Gorontalo	106 131	116 881	3 500	3 500
Provinsi Gorontalo	1 511 509	1 548 063	380 175	385 719

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	89 500	4 995	9 354	9 549
Gorontalo	3 108 600	3 298 800	17 415	18 555
Pohuwato	22 219	0	9 756	11 937
Bone Bolango	824 640	861 440	9 481	9 477
Gorontalo Utara	64 400	69 700	1 690	2 079
Kota Gorontalo	232 543	232 543	12 383	12 383
Provinsi Gorontalo	4 341 902	4 467 478	60 079	63 980

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Gorontalo Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	400 297	330 000	-	-	17 160	-
Gorontalo	839 953	930 016	-	-	131 010	-
Pohuwato	229 453	838 578	-	-	5 115	-
Bone Bolango	228 938	231 172	-	-	44 220	-
Gorontalo Utara	375 547	246 641	-	-	3 465	-
Kota Gorontalo	1 633 672	1 672 516	-	-	145 035	-
Provinsi Gorontalo	2 074 188	2 576 406	-	-	200 970	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Boalemo	7 682	6 907	-	-	19 649	19 649
Gorontalo	41 065	18 928	-	-	-	-
Pohuwato	9 652	4 428	-	-	4 826	804
Bone Bolango	12 486	12 486	-	-	-	-
Gorontalo Utara	1 638	-	-	-	3 562	3 562
Kota Gorontalo	193 659	237 115	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	72 523	42 748	-	-	28 037	24 015

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Table 5.5.4 Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Gorontalo Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	194 510	197 506	14 160	12 301
Gorontalo	540 337	565 222	133 647	139 215
Pohuwato	247 338	236 223	8 878	1 465
Bone Bolango	192 207	201 037	100 806	107 619
Gorontalo Utara	340 605	342 826	18 462	19 414
Kota Gorontalo	114 409	125 998	2 564	2 564
Provinsi Gorontalo	1 629 406	1 668 812	278 517	282 578

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	81 172	4 530	5 865	5 987
Gorontalo	2 819 345	2 991 847	10 919	11 634
Pohuwato	20 152	-	6 117	7 484
Bone Bolango	747 907	781 283	5 945	5 942
Gorontalo Utara	58 408	63 214	1 060	1 304
Kota Gorontalo	210 905	210 905	7 764	7 764
Provinsi Gorontalo	3 937 889	4 051 779	37 670	40 115

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas dan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ton) di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Table 5.5.5 **Production of Poultry Eggs by Regency/Municipality and Kind of Poultry (ton) in Gorontalo Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	133 523	89 775	145 540	126 436
Gorontalo	370 918	256 919	1 370 671	1 430 911
Pohuwato	169 787	107 374	91 256	15 060
Bone Bolango	131 942	91 381	1 036 128	1 106 157
Gorontalo Utara	233 810	155 830	189 756	199 545
Kota Gorontalo	78 537	57 272	26 355	26 355
Provinsi Gorontalo	1 118 517	758 551	2 859 706	2 904 464

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	145 540	126 436	59 997	61 247
Gorontalo	1 370 671	1 430 911	111 700	119 012
Pohuwato	91 256	15 060	62 575	76 564
Bone Bolango	1 036 128	1 106 157	60 811	60 785
Gorontalo Utara	189 756	199 545	10 840	13 335
Kota Gorontalo	26 355	26 355	79 425	79 425
Provinsi Gorontalo	2 859 706	2 904 464	385 348	410 368

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Agricultural and Food Security of Gorontalo Province

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 5.6.1 **Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Boalemo	18 965,85	326 575 241,69
Gorontalo	14 899,69	301 854 189,07
Pohuwato	21 785,07	295 270 155,11
Bone Bolango	20 423,51	304 018 898,95
Gorontalo Utara	18 922,16	307 025 488,81
Kota Gorontalo	34 401,29	867 162 633,86
Provinsi Gorontalo	129 397,57	2 401 906 607,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
Boalemo	-	-
Gorontalo	1 064,00	37 239 999,85
Pohuwato	-	-
Bone Bolango	-	-
Gorontalo Utara	-	-
Kota Gorontalo	203,01	7 105 175,15
Provinsi Gorontalo	1 267,01	44 345 175,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Boalemo	18 965,85	326 575 241,69
Gorontalo	15 963,69	339 094 188,92
Pohuwato	21 785,07	295 270 155,11
Bone Bolango	20 423,51	304 018 898,95
Gorontalo Utara	18 922,16	307 025 488,81
Kota Gorontalo	34 604,30	874 267 809,01
Provinsi Gorontalo	130 664,58	2 446 251 782,48

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/

Source: *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018*

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2017

Tabel 5.6.2
Table

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	5 899,56	88 493 450,25	1 505,56	18 066 770,88
Gorontalo	6 170,26	92 553 854,67	3 749,43	44 993 108,95
Pohuwato	9 095,99	136 439 849,14	201,51	2 418 084,73
Bone Bolango	4 926,36	73 895 354,53	-	-
Gorontalo Utara	8 363,29	125 449 417,35	294,91	3 538 951,44
Kota Gorontalo	14 462,86	216 942 860,46	2 312,13	27 745 613,45
Provinsi Gorontalo	48 918,32	733 774 786,41	8 063,54	96 762 529,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tuna <i>Tuna</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	2 591,99	129 599 259,44	24,28	971 184,00
Gorontalo	2 862,68	143 133 940,86	-	-
Pohuwato	788,41	39 420 589,10	-	-
Bone Bolango	1 878,80	93 940 080,14	-	-
Gorontalo Utara	1 794,10	89 705 026,27	121,12	4 844 733,60
Kota Gorontalo	11 155,28	557 763 960,16	-	-
Provinsi Gorontalo	21 071,26	1053 562 855,97	145,40	5 815 917,60

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Lanjutan Table/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	2 591,99	129 599 259,44	24,28	971 184,00
Gorontalo	2 862,68	143 133 940,86	-	-
Pohuwato	788,41	39 420 589,10	-	-
Bone Bolango	1 878,80	93 940 080,14	-	-
Gorontalo Utara	1 794,10	89 705 026,27	121,12	4 844 733,60
Kota Gorontalo	11 155,28	557 763 960,16	-	-
Provinsi Gorontalo	21 071,26	1053 562 855,97	145,40	5 815 917,60

Sumber/Source: *Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Gorontalo Province*

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2017

Tabel
Table 5.6.3

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan <i>Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	1 064,28	37 249 947,00
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	202,72	7 095 228,00
Provinsi Gorontalo	-	-	1 267,01	44 345 175,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	1 064,28	249 947,00
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	202,72	095 228,00
Provinsi Gorontalo	-	-	1 267,01	4 345 175,00

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Gorontalo Province

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Gorontalo, 2017
5.6.4 Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Gorontalo Province, 2017

Tabel
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	1 064,00	37 240 000,00
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-	203,01	7 105 175,15
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-	1 267,01	44 345 175,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genungan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Gorontalo Province

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2017
5.6.5 Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Gorontalo Province, 2017

Tabel
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 ekor) Hatchery (1000 heads)	Ikan Hias (1000 ekor) Ornament Fish (1000 heads)
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	2 174,57	-	-
Gorontalo	7 906,60	17 045,00	13 149,00
Pohuwato	55 434,14	-	-
Bone Bolango	109,20	400,00	48 000,00
Gorontalo Utara	29 220,83	-	2 343,00
Kota Gorontalo	4,51	34 232,00	-
Provinsi Gorontalo	94 849,84	51 677,00	63 492,00

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

**Tabel
Table**

5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2017
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	167,84	5 874 456,00	-	-
Gorontalo	-	-	7 399,20	184 979 970,00
Pohuwato	18,61	651 504,00	27,02	675 581,50
Bone Bolango	0,60	21 105,00	-	-
Gorontalo Utara	17,50	612 500,00	375,00	9 375 000,00
Kota Gorontalo	-	-	2,23	55 831,03
Provinsi Gorontalo	204,56	7 159 565,00	7 803,46	195 086 382,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	95,99	2 399 705,00	-	-
Pohuwato	214,60	5 364 922,00	0,04	979,91
Bone Bolango	60,60	1 515 000,00	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	2,27	56 660,12	-	-
Provinsi Gorontalo	373,45	9 336 287,12	0,04	979,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	182,79	4 569 650,00
Gorontalo	-	-	411,41	10 285 207,50
Pohuwato	-	-	5 927,43	148 185 625,00
Bone Bolango	-	-	48,00	1 200 000,00
Gorontalo Utara	-	-	10,28	257 000,00
Kota Gorontalo	-	-	0,01	167,00
Provinsi Gorontalo	-	-	6 579,91	164 497 649,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	-	-	-	-	1 553,46	3 106 928,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	4 188,72	8 377 449,88
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	27 658,05	55 316 100,00
Kota Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-	33 400,24	66 800 477,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	45 057,33	1 802 293 364,86
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	45 057,33	1 802 293 364,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume (Ton)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>	Volume <i>Volume (Ton)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Boalemo	270,48	10 819 200,00	2 174,57	24 370 234,00
Gorontalo	-	-	7 906,60	197 664 882,50
Pohuwato	0,03	1 056,00	55 433,78	1 965 550 483,15
Bone Bolango	-	-	109,20	2 736 105,00
Gorontalo Utara	1 160,00	46 400 000,00	29 220,83	111 960 600,00
Kota Gorontalo	-	-	4,51	112 658,15
Provinsi Gorontalo	1 430,51	57 220 256,00	94 849,49	2 302 394 962,80

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Gorontalo Province*

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2017**
Table 5.6.7 **Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	92,93	2 323 210,06	73,22	1 830 601,79
Gorontalo	1 146,86	28 671 376,42	6 722,30	168 057 552,20
Pohuwato	3 045,49	76 137 163,54	2 584,16	64 604 073,08
Bone Bolango	32,48	812 029,50	71,75	1 793 770,50
Gorontalo Utara	52,10	1 302 533,80	332,24	8 306 079,20
Kota Gorontalo	0,58	14 616,58	3,92	98 026,38
Provinsi Gorontalo	4 370,44	109 260 929,90	9 787,60	244 690 103,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	16,63	415 838,15	-	-
Gorontalo	37,44	935 953,88	-	-
Pohuwato	539,43	13 485 871,79	-	-
Bone Bolango	4,37	109 200,00	-	-
Gorontalo Utara	0,94	23 387,00	-	-
Kota Gorontalo	-	15,20	-	-
Provinsi Gorontalo	598,81	14 970 266,01	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	110,90	4 435 872,00	1 553,46	3 106 928,00
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	18 473,52	738 940 712,55	4 188,72	8 377 449,88
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	475,60	19 024 000,00	27 658,05	55 316 100,00
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	19 060,01	762 400 584,55	33 400,24	66 800 477,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	167,84	5 874 456,00	159,58	6 383 328,00
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	18,61	651 504,00	26 583,84	1 063 353 708,31
Bone Bolango	0,60	21 105,00	-	-
Gorontalo Utara	17,50	612 500,00	684,40	27 376 000,00
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	204,56	7 159 565,00	27 427,83	1 097 113 036,31

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Gorontalo Province

Tabel
Table

5.6.8

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di
Provinsi Gorontalo, 2017**
*Fishery Production and Production Value by Sub Sector in
Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>		
Perikanan Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	129 397,57	2 401 906 607,48
Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	1 267,01	44 345 175,00
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	130 664,58	2 446 251 782,48

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Budidaya <i>Aquaculture</i>		
Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>	204,56	7 159 565,00
Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	7 803,46	195 086 382,53
Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	373,45	9 336 287,12
Karamba <i>Cage</i>	0,04	979,91
Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>	-	-
Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	6 579,91	164 497 649,50
Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>	-	-
Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	-	-
Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	33 400,24	66 800 477,88
Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	-	-
Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	45 057,33	1 802 293 364,86
Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	1 430,51	57 220 256,00
Sub Jumlah/Sub Total	94 849,49	2 302 394 962,80
Jumlah/Total	225 514,07	4 748 646 745,28

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Gorontalo Province

**JUMLAH PELANGGAN DAN AIR YANG DISALURKAN
DI PROVINSI GORONTALO 2018**

*Number of Customer and Distributed Water
in Gorontalo Province 2018*



JUMLAH PELANGGAN

Customers

79.548



AIR DISALURKAN

Distributed Water

6.411.102 m³



NILAI

Value

Rp 35,3 miliar
billion

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
5. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
6. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **Crude oil** is a mixture of hydrocarbon occurring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.
4. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
5. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
6. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

yang disalurkan kepada para pelanggan.

7. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
7. **Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.
8. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
8. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Sebagian besar kebutuhan listrik di Provinsi Gorontalo dipenuhi oleh PT. PLN. Pada tahun 2018, rata-rata listrik yang terjual berkisar di antara 38.000 – 44.000 MWh.

Air Minum

Ketersediaan air bersih di Provinsi Gorontalo salah satunya disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di masing-masing kabupaten/kota. Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 79.548 pelanggan yang menggunakan jasa PDAM baik dari rumah tangga, instansi pemerintah ataupun lainnya. Sedangkan volume air yang disalurkan selama tahun 2018 sebanyak 6.411.102 m³.

Electricity

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

Most electricity used in Gorontalo Province was supplied by PT. PLN. In 2018 the sold electricity every month average of 38,000 – 44,000 MWh.

Drinking Water

Availability of healthy clean water in Gorontalo Province is provided by PDAM in each regency/city. In 2018, PDAM had 79,548 customers that used PDAM services which is consist of household customers, government, or others. The total volume of healthy and clean water that distributed by PDAM during 2018 were about 6,411,102 m³.

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 6.1 *Number of Costumers, Installed Capacity and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2018*

	Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity (kVA)	Listrik Terjual Sold Electricity (MWh)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	249 935	274 993	40 951
2.	Februari/February	251 051	276 658	38 687
3.	Maret/March	252 124	280 083	41 085
4.	April/April	253 007	282 077	41 762
5.	Mei/May	254 207	285 156	43 687
6.	Juni/June	255 077	286 725	40 133
7.	Juli/July	256 404	289 202	41 918
8.	Agustus/August	257 486	290 694	42 334
9.	September/September	258 772	292 292	42 090
10.	Oktober/October	260 246	294 680	43 227
11.	November/November	262 226	297 075	43 562
12.	Desember/December	264 116	301 116	44 053
Jumlah/Total		3 074 651	3 450 752	503 489

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Gorontalo/National Electricity Company at Branch in Gorontalo

Tabel 6.2 Daya Terpasang, Daya Mampu, dan Beban Puncak menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2018
Installed Capacity, Available Capacity, and Peak Load by Operational Units in Gorontalo Province, 2018

Unit Operasi <i>Operational Units</i>		Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kVA)</i>	Daya Mampu <i>Available Capacity (kVA)</i>	Beban Puncak <i>Peak Load (kVA)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PLTD Telaga	21 705	15 100	14 300
2.	PLTD Tilamuta	250	-	-
3.	PLTD Marisa	1 530	1 200	1 200
4.	PLTD Lemito	250	150	-
5.	PLN Cabang	-	-	-
6.	PLTMH Mongango	1 200	1 100	1 100
7.	PLTBm Pulubala	500	-	-
8.	PLTS Pulubala	45	20	18
9.	Sewa Telaga I	-	-	-
10.	Sewa Telaga III	-	-	-
11.	Sewa Telaga IV	-	-	-
12.	PLTD Isimu 1	-	-	-
13.	PLTD Isimu 3	3 000	-	-
14.	PLTD Paguat	-	-	-
15.	Taludaa 1 dan 2	5 000	2 475	2 475
16.	Molotabu	21 000	6 500	6 500
17.	PLTS Sumalata	2 000	1 800	1 800
Jumlah/Total		56 480	28 345	27 393

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Gorontalo/*National Electricity Company at Branch in Gorontalo*

Tabel 6.3
Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Customer and Distributed Water by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	12 577	1 591 748	5301 183 242
Gorontalo	13 430	3 719 786	13362 355 000
Pohuwato	17 269	1 998 240	7290 066 750
Bone Bolango	5 954	972 759	4974 390 700
Gorontalo Utara	8 075	590 143	1998 230 850
Kota Gorontalo	22 243	538 426	2 410 073 700
Provinsi Gorontalo	79 548	6 411 102	35 336 300 242

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Gorontalo/Water Supply Company at Branch in Gorontalo

BAB 7

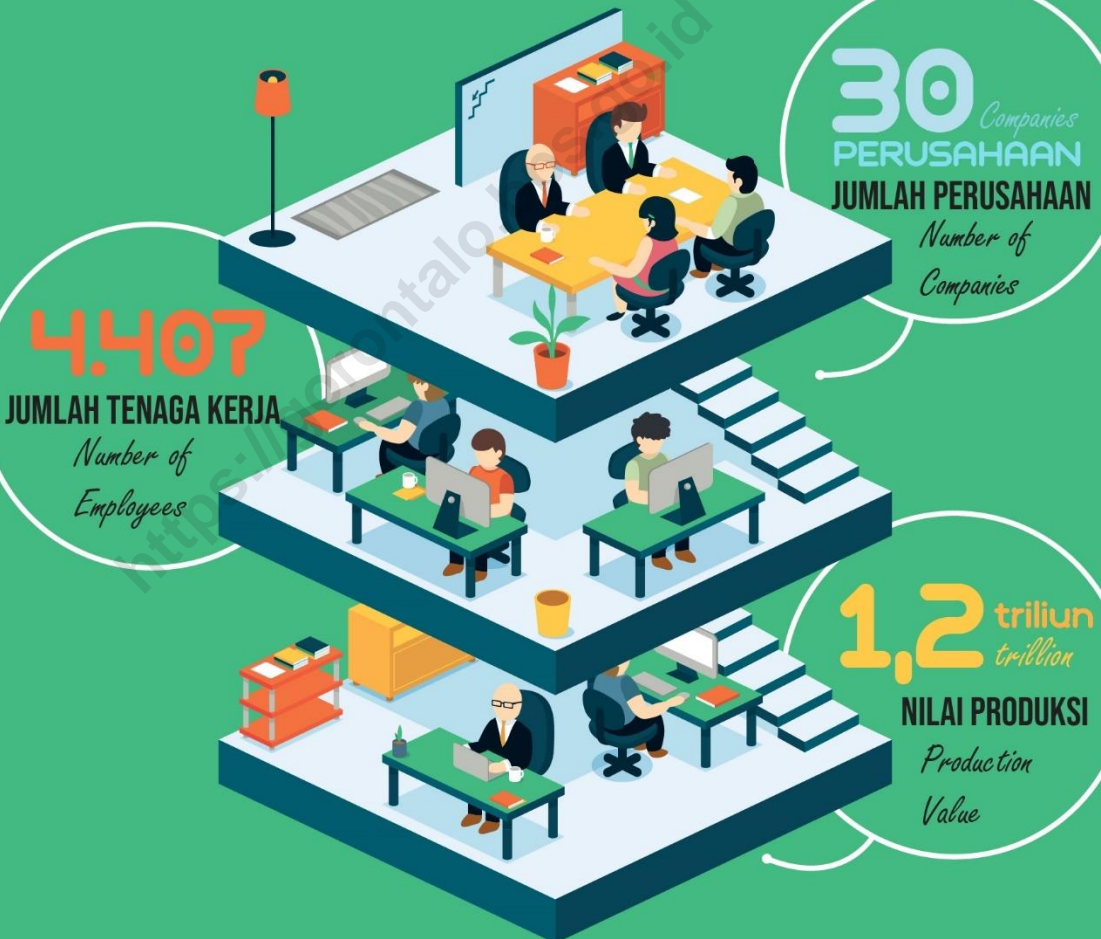
CHAPTER

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, DAN NILAI PRODUKSI PADA INDUSTRI BESAR DAN SEDANG DI PROVINSI GORONTALO 2018

Number of Companies, Employees, and Production Value in Large and Medium Industries in Gorontalo Province 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as*

MANUFACTURING INDUSTRY

menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang

final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19

pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

employees), and micro industry (1–4 employees).

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

Industri

Pada tahun 2017 jumlah perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Gorontalo sebanyak 36.950 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 19.144 perusahaan.

Pada tahun 2017 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Gorontalo sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 13 perusahaan.

DESCRIPTION

Industries

In 2017 number of establishments of micro and small manufacturing was 36,950 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 19,144 units.

In 2017 number of establishments of large and medium manufacturing was 30 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 13 units.

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Gorontalo Province, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan	13	3.536
11	Minuman	2	51
13	Tekstil	5	311
23	Barang Galian Bukan Logam	2	45
31	Furnitur	3	107
	Lainnya	5	357
Jumlah/Total		30	4 407

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Number of Companies, Employees, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(5)
Boalemo - Pohuwato	2	98	349 606 000 000
Gorontalo	20	3 985	796 595 304 000
Bone Bolango	3	78	16 449 964 000
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	5	181	32 931 953 000
Provinsi Gorontalo	30	4 407	1 195 583 221 000

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Gorontalo Province, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan	19 144	41 190
11	Minuman	2 286	3 691
12	Pengolahan Tembakau	19	19
13	Tekstil	3 091	4 035
14	Pakaian jadi	3 397	3 968
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	19	38
16	Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) Dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan Dan Sejenisnya	1 943	4 155
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	318	1 079
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	197	300
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	37	64
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	5	5

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
23	Barang Galian Bukan Logam	2 242	6 931
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1 109	2 496
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	2	4
27	Peralatan Listrik	1	1
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL	37	90
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	6	21
30	Alat Angkutan Lainnya	113	374
31	Furnitur	2 652	6 436
32	Pengolahan Lainnya	332	461
Jumlah/Total		36 950	75 358

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo, 2017

Tabel 7.2.2 *Number of Companies, Employees, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(5)
Boalemo	2 772	5 643	152 362 421 000
Gorontalo	10 560	19 571	794 506 025 000
Pohuwato	4 216	9 665	270 667 340 000
Bone Bolango	7 995	16 805	558 696 876 000
Gorontalo Utara	7 670	15 047	595 751 350 000
Kota Gorontalo	3 737	8 627	521 067 375 000
Provinsi Gorontalo	36 950	75 358	2.893.051.387.000

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

BAB 8 Hotel & Pariwisata

CHAPTER 8 Hotel & Tourism

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel

Room Occupancy Rate of Hotels



Tahun/
Year

2018



49,72%

Hotel Berbintang/
Classified Hotel

24,62%

Hotel Nonbintang/
Non-Classified Hotel



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source: BPS-Statistics of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. ***Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**Hotel**

Persentase tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya pada tahun 2018 hanya mencapai 49,72 persen untuk hotel berbintang, dan 24,62 persen untuk hotel non bintang. Sedangkan untuk rata-rata lama tamu menginap di tahun 2018 mencapai 2,21 persen untuk tamu asing, dan 1,71 persen untuk tamu domestic.

Pariwisata

Jumlah rumah makan untuk tahun 2018 masih belum mengalami perubahan dibanding tahun 2017 yaitu sebanyak 403 unit rumah makan. Rumah makan terbanyak terletak di wilayah Kota Gorontalo yaitu sebanyak 98 unit.

DESCRIPTION**Hotel**

The percentage of occupancy rates of hotel rooms and other accommodations in 2018 only reached 49.72 percent for star-rated hotels, and 24.62 percent for non-star hotels. Whereas the average length of stay of guests in 2018 was 2.21 percent for foreign guests, and 1.71 percent for domestic guests.

Tourism

The number of restaurants for 2018 has not changed compared to 2017, which is 403 restaurants. Most restaurants are located in the Gorontalo City area of 98 units.

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2016
Table 8.1 *Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011			2012		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	1	54	77	1	54	77
Provinsi Gorontalo	1	54	77	1	54	77

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013			2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	4	280	441	4	280	441
Provinsi Gorontalo	4	280	441	4	280	441

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015			2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	8	470	758	8	471	750
Provinsi Gorontalo	8	470	758	8	471	750

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2011-2016

Tabel 8.2 *Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2011-2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011			2012		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	8	80	103	9	107	145
Gorontalo	10	99	147	12	133	182
Pohuwato	14	165	288	16	202	312
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	2	27	34	2	27	36
Kota Gorontalo	41	76	1 100	43	862	1 138
Provinsi Gorontalo	75	447	1 672	82	1 331	1 813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013			2014		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	10	19	171	10	119	171
Gorontalo	9	27	195	9	127	204
Pohuwato	20	26	417	19	231	427
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	2	27	36	2	27	36
Kota Gorontalo	46	16	1 232	46	916	1 232
Provinsi Gorontalo	87	15	2 051	86	1 420	2 070

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015			2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	10	122	140	11	144	164
Gorontalo	12	179	260	12	185	267
Pohuwato	19	260	416	21	298	467
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	2	28	31	2	31	38
Kota Gorontalo	46	1 029	1 464	44	851	1 212
Provinsi Gorontalo	89	1 618	2 311	90	1 509	2 148

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Gorontalo, 2018
Table *Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Gorontalo Province, 2018*

Bulan/Month	Tamu Asing/Foreign Guests	Tamu Domestik/Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,85	2,11
Februari/February	2,37	1,81
Maret/March	1,40	1,75
April/April	2,02	1,93
Mei/May	2,34	1,80
Juni/June	2,61	1,66
Juli/July	1,08	1,47
Agustus/August	3,11	1,97
September/September	1,61	1,53
Oktober/October	2,24	1,59
November/November	3,37	1,74
Desember/December	1,71	1,37
Jumlah/Total	2,21	1,71

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.4 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018**
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Gorontalo Province, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	34,94	21, 45
Februari/February	49,87	15, 18
Maret/March	47,57	13, 89
April/April	57,49	31, 73
Mei/May	45,82	28, 31
Juni/June	39,93	13, 47
Juli/July	48,25	15, 98
Agustus/August	57,01	18, 45
September/September	51,46	23, 99
Oktober/October	47,30	25, 2
November/November	48,97	19, 38
Desember/December	59,77	21, 26
Jumlah/Total	49,72	24, 62

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015-2018
Table *Number of Restaurants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	-	17	20	20
Gorontalo	-	75	75	75
Pohuwato	-	87	87	87
Bone Bolango	-	-	75	75
Gorontalo Utara	-	30	48	48
Kota Gorontalo	-	98	98	98
Provinsi Gorontalo	-	307	403	403

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo/Regional Office of Tourism Gorontalo Province

BAB 9

CHAPTER

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

Kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo 2018 didominasi oleh sepeda motor, yaitu sebanyak 128.112 unit sepeda motor (82.13%)

Motor vehicle in Gorontalo Province in 2018 dominated by motorcycle, that is as much 128.112 units of motorcycles (82.13%)



128.112 SEPEDA MOTOR
Motorcycles



16.125 MOBIL PENUMPANG
Passenger Cars



11.656 TRUK
Trucks



102 BUS
Buses

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Pada tahun 2018 panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo tidak terjadi perubahan dari tahun sebelumnya. Panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo yaitu 748,60 km, jalan provinsi sepanjang 467,17 km dan jalan kabupaten sepanjang 3.637,55 km.

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 155.995 unit. Jumlah kendaraan terbanyak di tahun 2018 adalah 128.112 unit sepeda motor.

Komunikasi

PT. Pos Gorontalo mencatat secara total jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Gorontalo tahun 2018 adalah 15 kantor. Kantor pembantu terbanyak terdapat di Kabupaten Gorontalo sebanyak 4 kantor.

Transportation

In 2018 length of state roads and provincial roads in the province of Gorontalo are changed from the previous year. Country road length in Gorontalo is 748.60 km, provincial road length is 467.17 km, and regency road length is 3,637.55 km.

The number of motor vehicles in Gorontalo Province in 2018 decreased compared to the previous year, which is 155,995 units. The highest number of vehicles in 2018 is 128,112 units of motorcycles

Communication

PT. Pos Gorontalo recorded that the total number of sub-post offices in Gorontalo Province in 2018 was 15 offices. The highest number of supporting offices in Gorontalo Regency is 4 offices.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Gorontalo (km), 2018
Table 9.1.1 Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Gorontalo (km), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2018			704,27
Gorontalo	2018			1 578,91
Pohuwato	2018			912,65
Bone Bolango	2018			368,37
Gorontalo Utara	2018			521,12
Kota Gorontalo	2018			277,29
Provinsi Gorontalo	2018	748,60	467,17	

Catatan/Note: 1 Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Data Kabupaten/Kota bersumber dari Dinas PU masing-masing daerah, bukan Provinsi
 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Gorontalo/ Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Gorontalo Province

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Gorontalo, 2018

Tabel 9.1.2 *Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2018	827	5	1 069	11 532	13 433
Gorontalo	2018	4 242	9	3 734	41 542	49 527
Pohuwato	2018	1 164	12	1 327	12 352	14 855
Bone Bolango	2018	1 512	8	1 115	18 711	21 346
Gorontalo Utara	2018	924	6	1 041	7 605	9 576
Kota Gorontalo	2018	7 456	62	3 370	36 370	47 258
Provinsi Gorontalo	2018	16 125	102	11 656	128 112	155 995

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Gorontalo/ *Regional Office of Tax and Regional Retribution of Gorontalo Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 9.1.3 *Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Gorontalo Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah ¹ Total ¹
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	293,27	411,01	-	704,28
Gorontalo	572,47	1 006,44	-	1 578,91
Pohuwato	308,49	599,51	4,65	912,65
Bone Bolango	354,83	13,55	-	368,37
Gorontalo Utara	220,96	300,16	-	521,12
Kota Gorontalo	266,53	10,76	-	277,29
Provinsi Gorontalo	327,25	137,58	2,34	467,17

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Gorontalo/ *Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Gorontalo Province*

Catatan/Notes : ¹ Jumlah Kabupaten/Kota merupakan jumlah panjang jalan Kabupaten Kota, dan jumlah Provinsi adalah jumlah panjang jalang Provinsi (bukan penjumlahan Kabupaten/kota)

Sumber data panjang jalan Kabupaten/Kota adalah Dinas PU masing-masing daerah. Data Provinsi bukan penjumlahan data Kabupaten/Kota

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 9.1.4 Length of Road by Regency/Municipality and Road Condition in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	336,84	163,57	106,25	97,61
Gorontalo	523,81	131,78	173,19	750,13
Pohuwato	678,93	55,20	88,32	90,15
Bone Bolango	227,17	75,13	55,23	10,85
Gorontalo Utara	217,54	9,55	5,15	288,88
Kota Gorontalo	177,40	25,84	18,74	15,76
Provinsi Gorontalo	196,94	25,63	54,17	190,43

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Gorontalo/ Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Gorontalo Province

Catatan/Notes : Sumber data panjang jalan Kabupaten/Kota adalah Dinas PU masing-masing daerah. Data Provinsi bukan penjumlahan data Kabupaten/Kota. Data Kabupaten/Kota adalah Jalan Kabupaten/Kota. Data Provinsi adalah Jalan Provinsi

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015-2018
Table *Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3	3	3	3
Gorontalo	4	4	4	4
Pohuwato	3	3	3	3
Bone Bolango	2	2	2	2
Gorontalo Utara	2	2	2	2
Kota Gorontalo	1	1	1	1
Provinsi Gorontalo	15	15	15	15

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Gorontalo/PT Pos Indonesia, branch of Gorontalo Province

BAB
CHAPTER

10

HARGA-HARGA
PRICES

IHK

INDEKS HARGA KONSUMEN TERTINGGI
SEPANJANG TAHUN 2018 DIMILIKI OLEH KELOMPOK
PENGELUARAN BAHAN MAKANAN PADA BULAN JANUARI,
YAITU SEBESAR 139,29



The highest consumer price index in 2018 was owned by food expenditure group in January, which was 139.29

**IN
FLA
SI**

the highest inflation rate throughout 2018 occurred in August for the education, recreation and sports expenditure group of 4.23

LAJU IHK

LAJU INFLASI TERTINGGI SEPANJANG TAHUN 2018
TERJADI PADA BULAN AGUSTUS UNTUK KELOMPOK
PENGELUARAN PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA
YAITU SEBESAR 4,23



PENJELASAN TEKNIS

1. **Inflasi** adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
2. **IHK** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan hargadari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.
Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat

TECHNICAL NOTES

1. **Inflation** is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods and services in general.
2. **CPI** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.
3. **The Consumer Price Index (CPI)** is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good and services purchased by households , in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.

Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of

PRICES

- penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.
4. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
- decline (deflation) of prices of goods and services.*
4. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communication, and financial services.*

ULASAN

Secara total selama tahun 2018, indeks harga konsumen terbesar dimiliki oleh kelompok pengeluaran bahan makanan yaitu 135,91. Adapun indeks harga konsumen tertinggi sepanjang tahun 2018 dimiliki oleh kelompok pengeluaran bahan makanan pada bulan januari, yaitu sebesar 139,29. Sedangkan laju inflasi tertinggi sepanjang tahun 2018 terjadi pada bulan Agustus untuk kelompok pengeluaran Pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 4,23.

DESCRIPTION

In total during 2018, the largest consumer price index was owned by the food expenditure group of 135.91. The highest consumer price index in 2018 was owned by the food expenditure group in January, which was 139.29. While the highest inflation rate throughout 2018 occurred in August for the education, recreation and sports expenditure group of 4.23.

Tabel 10.1
Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (Kota Gorontalo) (2012=100), 2018
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Gorontalo (Gorontalo Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	139,29	132,41	121,75
Februari/February	134,45	132,11	121,94
Maret/March	136,41	132,09	121,93
April/April	134,58	133,00	121,99
Mei/May	137,79	133,28	122,03
Juni/June	138,39	134,62	122,01
Juli/July	137,29	136,30	122,38
Agustus/August	135,87	136,38	122,45
September/September	133,91	137,06	122,56
Oktober/October	133,67	137,61	122,94
November/November	133,69	137,66	123,03
Desember/December	135,58	137,68	123,46
2018	135,91	135,02	122,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	116,37	127,79	112,69
Februari/ <i>February</i>	116,36	127,86	113,01
Maret/ <i>March</i>	116,88	127,28	113,02
April/ <i>April</i>	117,23	127,48	113,04
Mei/ <i>May</i>	118,07	127,84	113,06
Juni/ <i>June</i>	118,20	127,88	113,02
Juli/ <i>July</i>	118,03	128,21	113,17
Agustus/ <i>August</i>	118,11	128,21	117,96
September/ <i>September</i>	118,49	128,39	121,38
Oktober/ <i>October</i>	119,14	128,45	121,38
November/ <i>November</i>	119,79	128,61	121,40
Desember/ <i>December</i>	119,82	128,73	121,41
2018	118,04	128,06	116,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	127,26	127,93
Februari/ <i>February</i>	127,37	126,86
Maret/ <i>March</i>	127,28	127,29
April/ <i>April</i>	127,79	127,14
Mei/ <i>May</i>	127,93	128,03
Juni/ <i>June</i>	128,64	128,51
Juli/ <i>July</i>	128,98	128,69
Agustus/ <i>August</i>	129,04	128,66
September/ <i>September</i>	129,16	128,58
Oktober/ <i>October</i>	129,22	128,77
November/ <i>November</i>	130,37	129,06
Desember/ <i>December</i>	131,31	129,80
2018	128,70	128,28

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table

10.2

Laju Inflasi Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (Kota Gorontalo) (2012=100), 2018

Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Gorontalo (Gorontalo Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2,20	0,27	0,27
Februari/February	- 3,47	- 0,23	0,16
Maret/March	1,46	- 0,02	- 0,01
April/April	- 1,34	0,69	0,05
Mei/May	2,39	0,21	0,03
Juni/June	0,44	1,01	- 0,02
Juli/July	- 0,79	1,25	0,30
Agustus/August	- 1,03	0,06	0,06
September/September	- 1,44	0,50	0,09
Oktober/October	- 0,18	0,40	0,31
November/November	0,01	0,04	0,07
Desember/December	1,41	0,01	0,35
2018	- 0,03	0,35	0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,05	0,02	0,63
Februari/ <i>February</i>	- 0,01	0,05	0,28
Maret/ <i>March</i>	0,45	- 0,45	0,01
April/ <i>April</i>	0,30	0,16	0,02
Mei/ <i>May</i>	0,72	0,28	0,02
Juni/ <i>June</i>	0,11	0,03	- 0,04
Juli/ <i>July</i>	- 0,14	0,26	0,13
Agustus/ <i>August</i>	0,07	0,00	4,23
September/ <i>September</i>	0,32	0,14	2,90
Oktober/ <i>October</i>	0,55	0,05	0,00
November/ <i>November</i>	0,55	0,12	0,02
Desember/ <i>December</i>	0,03	0,09	0,01
2018	0,25	0,06	0,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	- 0,09	0,68
Februari/ <i>February</i>	0,09	- 0,84
Maret/ <i>March</i>	- 0,07	0,34
April/ <i>April</i>	0,40	- 0,12
Mei/ <i>May</i>	0,11	0,70
Juni/ <i>June</i>	0,55	0,37
Juli/ <i>July</i>	0,26	0,14
Agustus/ <i>August</i>	0,05	- 0,02
September/ <i>September</i>	0,09	- 0,06
Oktober/ <i>October</i>	0,05	0,15
November/ <i>November</i>	0,89	0,23
Desember/ <i>December</i>	0,72	0,57
2018	0,25	0,18

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

BAB CHAPTER 11

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditures & Food consumption

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PENDUDUK GORONTALO 2018 SEBESAR

The Average of Monthly Expenditure per Capita is

RP 999.728

MENURUT KELOMPOK KOMODITAS MAKANAN YANG TERBESAR ADALAH MAKANAN & MINUMAN JADI

*The Largest Food Commodity Groups is
Prepared Food and Beverages*

RP 121.392

PER KAPITA PER BULAN

per capita per month

MENURUT KELOMPOK KOMODITAS BUKAN MAKANAN, YANG TERTINGGI ADALAH PERUMAHAN & FASILITAS RUMAH TANGGA

*The Largest Non Food Commodity Groups is
Housing and Household Facilities*

RP 235.721

PER KAPITA PER BULAN

per capita per month

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Average Per capita Expenditure*** is the cost spent on all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://gorontalo.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE

ULASAN

Pada tahun 2018 pengeluaran penduduk di Provinsi Gorontalo didominasi pengeluaran bukan makanan. Pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan sebesar Rp 899.728.

Pengeluaran penduduk Kota Gorontalo paling besar dibanding dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo. Pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan penduduk Kota Gorontalo sebesar Rp 1.300.941. Sementara itu, pengeluaran rata-rata penduduk di kabupaten lainnya berkisar Rp 731.078 – Rp 978.010 perkapita perbulan.

DESCRIPTION

In 2018 the population expenditures in Gorontalo predominantly non-food expenditure. Average expenditure per capita per month was Rp 899,728.

Population expenditure of Gorontalo Municipality was the largest compared among other region in Gorontalo Province. Average expenditure per capita a month of Gorontalo City population was Rp 1,300,941. Meanwhile, average expenditure of population in other region ranged Rp 731,078 – Rp 978,010 per capita per month.

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018
Table 11.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Gorontalo (rupiahs), 2017 and 2018*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/ <i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 417	61 869
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 697	3 443
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	51 923	56 182
Daging/ <i>Meat</i>	12 216	11 055
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 981	20 375
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 206	35 197
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 781	5 182
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 267	13 695
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 881	11 798
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 954	12 862
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 735	9 507
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 493	5 634
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	120 057	121 392
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	60 392	55.735
Jumlah makanan/ <i>Total food</i>	441.999	423 926

POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<i>Bukan Makanan/Non-food</i>		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	202 413	235 721
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	110 024	110 473
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32 911	33 324
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	65 573	50 073
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	28 895	29 229
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	16 568	16 892
Jumlah bukan makanan/ <i>Total non-food</i>	456 384	475 802
Jumlah/Total	898 383	899 728

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Table 11.2 **Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Gorontalo Province, 2017 and 2018**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/ <i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,73	6,88
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0,38
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,78	6,24
Daging/ <i>Meat</i>	1,36	1,26
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,22	2,26
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,92	3,91
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,75	0,58
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,92	1,52
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	4,43	1,31
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,66	1,43
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,08	1,06
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,72	0,63
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	13,36	13,49
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,72	6,19
Jumlah makanan/ <i>Total food</i>	49,20	47,12

POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Table/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bukan Makanan/ <i>Non-food</i>		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	22,53	26,20
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	12,25	12,28
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,66	3,70
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,30	5,57
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	3,22	3,25
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,84	1,89
Jumlah bukan makanan/ <i>Total non-food</i>	50,80	52,88
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/M unicipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	516 806	447 113	506 805	383 677	1 023 611	830 791
Gorontalo	486 350	489 477	530 633	592 790	1 016 983	1 082 267
Pohuwato	505 191	434 835	535 179	421 885	1 040 370	856 720
Bone Bolango	512 918	525 147	539 988	588 979	1 052 905	1 114 126
Gorontalo Utara	438 028	432 644	425 441	534 639	863 469	967 283
Kota Gorontalo	558 828	523 381	845 183	778 822	1 404 011	1 302 203
Provinsi Gorontalo	525 875	501 437	680 550	653 910	1 206 426	1 155 346

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018
Table 11.4 *Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	335 056	375 865	250 134	337 141	585 190	713 006
Gorontalo	397 366	332 885	342 240	348 912	739 606	681 796
Pohuwato	407 843	391 243	330 194	361 287	738 037	752 530
Bone Bolango	531 697	475 862	473 105	438 419	1 004 802	914 281
Gorontalo Utara	295 863	349 501	240 622	354 792	536 485	704 293
Kota Gorontalo	554 495	516 378	393 576	563 807	948 070	1 080 185
Provinsi Gorontalo	394 004	374 991	328 113	363 356	722 117	738 347

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	356 013	386 797	279 730	344 281	635 743	731 078
Gorontalo	425 550	384 312	401 909	429 004	827 459	813 316
Pohuwato	424 963	400 224	366 244	373 772	791 207	773 995
Bone Bolango	525 952	491 578	493 564	486 431	1 019 516	978 010
Gorontalo Utara	305 851	359 008	253 607	375 357	559 458	734 365
Kota Gorontalo	557 812	523 341	833 103	777 600	1 390 915	1 300 941
Provinsi Gorontalo	441 999	423 926	456 384	475 802	898 383	899 728

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.6 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Table 11.6 **Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	50,49	53,82	49,51	46,18	100,00	100,00
Gorontalo	47,82	45,23	52,18	54,77	100,00	100,00
Pohuwato	48,56	50,76	51,44	49,24	100,00	100,00
Bone Bolango	48,71	47,14	51,29	52,86	100,00	100,00
Gorontalo Utara	50,73	44,73	49,27	55,27	100,00	100,00
Kota Gorontalo	39,80	40,19	60,20	59,81	100,00	100,00
Provinsi Gorontalo	43,59	43,40	56,41	56,60	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018

Tabel 11.7
Table

Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Makanan <i>Food</i>		Bukan Makanan <i>Non-Food</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	57,26	52,72	42,74	47,28	100,00	100,00
Gorontalo	53,73	48,82	46,27	51,18	100,00	100,00
Pohuwato	55,26	51,99	44,74	48,01	100,00	100,00
Bone Bolango	52,92	52,05	47,08	47,95	100,00	100,00
Gorontalo Utara	55,15	49,62	44,85	50,38	100,00	100,00
Kota Gorontalo	58,49	47,80	41,51	52,20	100,00	100,00
Provinsi Gorontalo	54,56	50,79	45,44	49,21	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.8 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018**
Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	56,00	52,91	44,00	47,09	100,00	100,00
Gorontalo	51,43	47,25	48,57	52,75	100,00	100,00
Pohuwato	53,71	51,71	46,29	48,29	100,00	100,00
Bone Bolango	51,59	50,26	48,41	49,74	100,00	100,00
Gorontalo Utara	54,67	48,89	45,33	51,11	100,00	100,00
Kota Gorontalo	40,10	40,23	59,90	59,77	100,00	100,00
Provinsi Gorontalo	49,20	47,12	50,80	52,88	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.9 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo, 2018**
Table 11.9 **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gorontalo Province, 2018**

Golongan Pengeluaran/ <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,04
150 000 - 199 999	0,96
200 000 - 299 999	14,94
300 000 - 499 999	21,02
500 000 - 749 999	18,40
750 000 - 999 999	12,90
1 000 000 - 1 499 999	16,67
1 500 000+	15,09
Jumlah/Total	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

BAB 12

CHAPTER

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade

EKSPOR/ *Export*

Bila Dibandingkan dengan 2017

If compared to 2017



713,10%

IMPOR/ *Import*

Bila Dibandingkan dengan 2017

If compared to 2017



37,53%



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “<i>Special Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics</i> is based on <i>General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as “abroad”.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut</p> | <p>3. <i>The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB),</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB),</i></p> |

FOREIGN TRADE

Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan exhibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*

- | | |
|---|--|
| <p>f. Uang dan surat-surat berharga.</p> <p>g. Barang-barang contoh</p> | <p>f. <i>Bank notes and securities</i></p> <p>g. <i>Sample goods.</i></p> |
| <p>8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.</p> | <p>8. Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.</p> |
| <p>9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.</p> | <p>9. Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.</p> |
| <p>10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.</p> | <p>10. <i>The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accomodated structure of KBLI 2015.</i></p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p style="text-align: center;">Ekspor</p> <p>Nilai ekspor Gorontalo terbesar pada tahun 2018 melalui pelabuhan Gorontalo sebesar US\$ 33.434.568, dan pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebesar US\$ 1.185.519.</p> <p>Nilai ekspor provinsi Gorontalo menurut negara tujuan pada tahun 2018 yang terbesar menuju Negara Philipina dengan nilai ekspor US\$ 29.556.625, India sebesar US\$ 1.927.500 dan Rep. Korea sebesar US\$ 1.050.045.</p> <p style="text-align: center;">Impor</p> <p>Nilai impor Gorontalo terbesar pada tahun 2018 melalui Bandara Djalaludin sebesar US\$ 3.197.135.</p> <p>Nilai impor provinsi Gorontalo menurut negara asal pada tahun 2018 yang terbesar dari Negara Rep. Korea dengan nilai impor US\$ 3.042.500.</p>	<p style="text-align: center;">Export</p> <p><i>Gorontalo's largest export value in 2018 through Gorontalo port was US \$ 33,434,568, and Tanjung Perak Surabaya port was US \$ 1,185,519.</i></p> <p><i>The export value of Gorontalo province by destination country in 2018 was the largest to the Philippines with an export value of US \$ 29,556,625, India at US \$ 1,927,500 and Rep. Korea for US \$ 1,050,045.</i></p> <p style="text-align: center;">Import</p> <p><i>Gorontalo's biggest import value in 2018 through Djalaludin Airport was US \$ 3,197,135.</i></p> <p><i>The import value of Gorontalo province by country of origin in 2018 is the largest of the Rep. Korea with an import value of US \$ 3,042,500.</i></p>

12.1 EKSPOR/EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export by Type of Commodity, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/ <i>Volume</i> (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binatang Hidup (01)	0	0	0	0
Ikan dan Udang/Kepiting (03)	0	0	0	0
Jagung (10)	0	90 000 000	0	24 019 225
Produk industri penggilingan; malt; pati (11)	0	19 800 000	0	5 537 400
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (15)	0	0	0	0
Gula dan Kembang Gula (17)	18 005 800	24 005 824	1 575 508	1 950 443
Bungkil Kopra (23)	0	12 600 000	0	1 927 500
Tembakau/Rokok Tembakau (24)	0	0	0	0
Kayu, Barang dari Kayu (44)	0	0	0	0
Sabut Kelapa (53)	0	0	0	0
Mutiara dan Batu Permata (71)	0	0	0	0
Baja & Besi, dan peralatan dari besi dan baja (72,73,82)	0	0	0	0
Mesin-mesin / Peralatan Mekanik (84)	0	0	0	0
Jumlah/Total	18 005 800	146 405 824	1 575 508	33 434 568

Sumber/*Source*: Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

FOREIGN TRADE

Tabel 12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Gorontalo Menurut Negara Tujuan, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export in Gorontalo by Destination Country, 2017 and 2018*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang (111)	0	0	0	0
Tiongkok (116)	0	0	0	0
Singapura (122)	0	0	0	0
Hongkong (112)	0	0	0	0
Taiwan (115)	0	0	0	0
Malaysia (124)	0	0	0	0
Philipina (123)	0	109 800 000	0	29 556 625
India (133)	0	12 600 000	0	1 927 500
Rep. Korea (114)	0	12 000 515	0	1 050 045
Vietnam (131)	6 000 654	12 005 309	525 057	900 398
United States (411)	0	0	0	0
Thailand (121)	12 005 146	0	1 050 450	0
Jumlah/Total	18 005 800	146 405 824	1 575 508	33 434 568

Sumber/Source: Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Gorontalo Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export in Gorontalo by Loading Port, 2017 and 2018*

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelabuhan Gorontalo	18 005 800	146 405 824	1 575 508	33 434 568
Bandara Sultan Hasanuddin, Makasar	143	231	4 407	18 105
Tanjung Perak, Surabaya	322 816	154 929	743 456	1 185 519
Bandara Soekarna-Hatta, Jakarta	4 504	17 920	33 313	121 737
Tanjung Priok, Jakarta	0	284 544	0	407 035
Pantoloan, Sulawesi Tengah	29 418	0	36 513	0
Bandara Ngurah Rai, Bali	0	7 782	0	34 108
Jumlah/Total	18 362 681	146 871 230	2 393 196	35 201 072

Sumber/Source: Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

FOREIGN TRADE

12.2 IMPOR/IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Gorontalo Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Import in Gorontalo by Country of Origin, 2017 and 2018*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	482 176	2 000	2 839 000	26 381
Singapura	2 365 214	1 109 168	1 377 099	504 671
Malaysia	2 677 009	0	878 844	-
Rep. Korea	7 600 000	6 700 000	2 558 800	3 042 500
Thailand	-	-	-	-
Afrika Selatan	-	-	-	-
Vietnam	-	-	-	-
Amerika Serikat	-	-	-	-
Brunei Darussalam	-	387 254	-	306 083
Jumlah/Total	13 124 399	8 198 422	7 653 743	3 879 635

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.2.2 Volume dan Nilai Impor Gorontalo Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018
Table 12.2.2 *Volume and Value of Import in Gorontalo by Unloading Port, 2017 and 2018*

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	12 366 377	1 500 000	6 800 589	682 500
Kuandang	758 022	-	853 154	-
Bandara Djalaluddin	-	6 698 422	-	3 197 135
Jumlah/Total	13 124 399	8 198 422	7 653 743	3 879 635

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

BAB CHAPTER 13

SISTEM NERACA NASIONAL

System Of National Accounts



PDRB ADHB 33.736,27
ADHK 26.722,59
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2018
*JUTA RUPIAH
Million Rupiahs*
*GRDP at Current & Constant Market Price
Gorontalo Province 2018*

1.
**PERTANIAN, KEHUTANAN
& PERIKANAN**
Agriculture, Forestry & Fishing
38,66%

3.
KONSTRUKSI
Construction
11,12%

2.
**PERDAGANGAN BESAR & ECERAN;
REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR**
*Wholesale & Retail Trade;
Repair of Motor*
11,83%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at*

pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan

the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair*

Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods*

serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian

and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods.*

barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam

8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Angka PDRB Gorontalo atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 25.193,78 Juta rupiah (2014), 28.493,42 Juta rupiah (2015), 31.697,56 Juta rupiah (2016), 34.538,00 Juta rupiah (2017), dan 37.736,27 Juta rupiah (2018).

GDRP of Gorontalo by current market price in the last of five years were successively 25,193.78 millions rupiahs (2014), 28,493.42 millions rupiahs (2015), 31,697.56 millions rupiahs (2016), 34,538.00 millions rupiahs (2017), and 37,736.27 millions rupiahs (2018).

Sementara angka PDRB Gorontalo atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 20.775,80 Juta rupiah (2014), 22.068,80 Juta rupiah (2015), 23.507,21 Juta rupiah (2016), 25.090,34 Juta rupiah (2017), dan 26.722,59 Juta rupiah (2018).

While, GDRP of Gorontalo by 2010 constant price in the last of five years were successively 20,775.80 millions rupiahs (2014), 22,068.80 millions rupiahs (2015), 23,507.21 millions rupiahs (2016), 25,090.34 millions rupiahs (2017), and 26,722.59 millions rupiahs (2018).

13.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

Tabel
Table 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo (billion rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 511,57	10 542,86	11 799,31	13 127,65	14 589,71
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	7 203,51	7 866,77	8 758,09	9 727,43	10 862,88
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5 127,66	5 511,63	6 187,86	6 966,15	7 919,55
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	682,90	813,60	881,87	946,79	976,24
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	699,25	773,38	842,13	893,69	947,09
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	592,47	657,70	726,34	796,57	886,57
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	101,22	110,46	119,90	124,24	133,43
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	201,31	233,88	260,94	253,89	267,83
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 106,75	2 442,22	2 780,28	3 146,33	3 459,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	331,42	375,72	380,96	399,98	420,70
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	65,08	65,17	61,60	59,34	56,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	266,34	310,55	319,36	340,64	363,95
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 051,64	1 191,32	1 333,94	1 413,09	1 549,99
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	686,94	774,82	871,97	930,29	1 029,33
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	22,89	26,27	29,87	34,87	38,62
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	125,15	139,35	148,21	144,68	149,98
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	13,44	14,52	16,24	20,40	27,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Industri Kima, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,60	0,71	0,74	0,76	0,80
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,20	1,29	1,39	1,43	1,48
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	65,58	78,00	90,55	99,25	113,00
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	16,40	20,12	21,56	21,71	22,40
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,97	1,04	1,10	1,14	1,29
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	8,24	8,47	9,68	10,32	10,42
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	108,03	124,49	140,23	145,83	152,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other <i>Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,20	2,23	2,38	2,41	2,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,71	10,08	12,99	15,80	17,66
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i> Pengadaan Gas dan	11,37	9,72	12,59	15,37	17,21
2	Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,34	0,35	0,40	0,43	0,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	12,76	14,01	16,94	19,93	22,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 971,32	3 525,79	3 820,28	3 978,86	4 194,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	2 624,85	2 997,64	3 481,16	3 938,42	4 463,53
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	443,67	459,69	508,67	536,63	566,93
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 181,18	2 537,94	2 972,49	3 401,80	3 896,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 535,45	1 790,68	1 973,41	2 092,42	2 208,78
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	996,97	1 175,51	1 302,11	1 383,42	1 465,98
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	72,25	77,26	80,97	84,18	88,52
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	59,60	65,10	66,72	68,61	72,43
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	344,58	400,87	445,10	473,88	495,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	62,05	71,94	78,51	82,34	86,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	540,44	639,59	720,13	814,28	893,87
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	136,80	161,32	177,57	198,42	208,91
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	403,63	478,26	542,56	615,87	684,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	631,10	721,78	828,56	921,97	1 016,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	930,75	1 075,65	1 313,86	1 493,40	1 600,28
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	624,61	717,15	917,30	1 071,38	1 152,48
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	19,11	22,32	24,46	25,95	27,26
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	285,21	334,18	369,89	393,68	417,98
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,82	2,00	2,20	2,38	2,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	463,94	541,92	617,52	661,58	706,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24,30	28,07	31,20	33,45	35,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 214,14	2 358,85	2 422,50	2 427,25	2 487,49
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 051,89	1 186,51	1 288,64	1 442,74	1 627,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	862,82	1 014,32	1 142,24	1 216,76	1 331,09
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	423,69	478,63	513,92	540,40	569,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	25 193,78	28 493,42	31 697,56	34 538,00	37 736,27

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo (billion rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 698,32	8 024,61	8 540,36	9 314,64	10 025,83
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa					
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	5 850,52	6 044,92	6 423,62	7 034,31	7 635,04
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4 026,61	4 112,33	4 402,09	4 892,79	5 362,19
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	568,62	601,54	627,68	665,58	689,00
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	629,57	669,99	694,39	717,73	767,32
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	536,62	568,12	602,37	658,50	711,16
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	89,10	92,95	97,09	99,70	105,37
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	163,25	169,86	170,39	162,73	166,58
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1 684,55	1 809,84	1 946,34	2 117,60	2 224,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	283,11	294,31	294,53	308,41	318,41
	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi					
1	<i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>					
2		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	58,57	56,26	52,11	48,80	45,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	224,54	238,05	242,42	259,61	273,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	843,80	883,13	941,23	973,80	1 039,43
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	545,11	564,96	604,15	625,60	670,90
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	17,59	19,07	21,13	24,36	26,29
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	105,89	108,06	108,47	105,10	107,29
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	11,28	11,32	12,25	14,71	18,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Industri Kima, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,49	0,53	0,53	0,54	0,55
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,01	1,08	1,12	1,15	1,18
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	52,74	59,33	68,04	74,37	83,68
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	12,75	14,93	14,86	14,54	14,54
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,81	0,89	0,92	0,95	1,05
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	6,35	6,36	6,89	7,27	7,29
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	87,97	94,84	101,02	103,34	106,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	1,81	1,77	1,85	1,87	1,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	15,29	15,55	17,42	18,90	20,62
1	Ketenagalistrikan/Electricity Pengadaan Gas dan	15,00	15,25	17,11	18,57	20,29
2	Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,29	0,30	0,31	0,33	0,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	10,25	10,50	12,06	14,03	15,84
F	Konstruksi/ Construction	2 470,12	2 711,55	2 849,81	2 920,43	2 992,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor	2 151,87	2 275,22	2 500,61	2 740,50	3 016,23
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	399,84	383,11	392,16	393,69	402,08
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	1 752,03	1 892,11	2 108,46	2 346,81	2 614,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	1 207,88	1 324,74	1 409,92	1 484,98	1 554,21
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	819,04	917,21	983,11	1 043,07	1 099,72
3	Angkutan Laut/Sea Transport	58,37	58,38	60,38	63,04	65,80
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	48,13	49,35	49,40	50,52	53,05
5	Angkutan Udara/Air Transport	229,45	243,57	258,01	266,84	271,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	52,89	56,23	59,02	61,51	64,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	446,92	482,90	524,98	580,73	625,11
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	114,15	121,85	131,96	146,89	153,84
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	332,77	361,06	393,02	433,84	471,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	587,23	644,77	710,71	785,82	863,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	742,57	817,90	968,83	1 064,49	1 108,27
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	482,26	534,09	666,21	746,12	773,77
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	15,59	16,53	17,50	18,53	19,44
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	243,27	265,70	283,42	298,03	313,15
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,45	1,57	1,70	1,80	1,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	396,25	428,83	464,45	489,18	516,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20,19	21,32	22,57	23,82	25,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 906,73	1 978,59	1 976,61	1 978,28	2 016,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	894,72	958,61	994,83	1 056,57	1 155,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	726,38	803,68	871,82	914,89	992,88
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	374,18	392,59	406,47	420,88	437,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	20 775,80	22 068,80	23 507,21	25 090,34	26 722,59

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.3
Table 13.1.3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Province, 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,75	37,00	37,22	38,01	38,66
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa					
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	28,59	27,61	27,63	28,16	28,79
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	20,35	19,34	19,52	20,17	20,99
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,71	2,86	2,78	2,74	2,59
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,78	2,71	2,66	2,59	2,51
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,35	2,31	2,29	2,31	2,35
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,40	0,39	0,38	0,36	0,35
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,80	0,82	0,82	0,74	0,71
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,36	8,57	8,77	9,11	9,17
	B					
	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,32	1,32	1,20	1,16	1,11
	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi					
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pertambangan Batubara dan Pertambangan Logam					
2	Pertambangan Batubara dan Logam <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,26	0,23	0,19	0,17	0,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,06	1,09	1,01	0,99	0,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,17	4,18	4,21	4,09	4,11
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,73	2,72	2,75	2,69	2,73
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,50	0,49	0,47	0,42	0,40
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Industri Kima, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,26	0,27	0,29	0,29	0,30
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,43	0,44	0,44	0,42	0,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05
1	Ketenagalistrikan/Electricity Pengadaan Gas dan	0,05	0,03	0,04	0,04	0,05
2	Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
F	Konstruksi/ Construction	11,79	12,37	12,05	11,52	11,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor	10,42	10,52	10,98	11,40	11,83
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1,76	1,61	1,60	1,55	1,50
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	8,66	8,91	9,38	9,85	10,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	6,09	6,28	6,23	6,06	5,85
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	3,96	4,13	4,11	4,01	3,88
3	Angkutan Laut/Sea Transport	0,29	0,27	0,26	0,24	0,23
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,24	0,23	0,21	0,20	0,19
5	Angkutan Udara/Air Transport	1,37	1,41	1,40	1,37	1,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,25	0,25	0,25	0,24	0,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,15	2,24	2,27	2,36	2,37
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,54	0,57	0,56	0,57	0,55
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,60	1,68	1,71	1,78	1,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,50	2,53	2,61	2,67	2,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	3,69	3,78	4,14	4,32	4,24
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,48	2,52	2,89	3,10	3,05
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	1,13	1,17	1,17	1,14	1,11
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,84	1,90	1,95	1,92	1,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,79	8,28	7,64	7,03	6,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,18	4,16	4,07	4,18	4,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,42	3,56	3,60	3,52	3,53
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1,68	1,68	1,62	1,56	1,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2015–2018
Table 13.1.4 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Province, 2015–2018*

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,24	6,43	9,07	7,64
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	3,32	6,26	9,51	8,54
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,13	7,05	11,15	9,59
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5,79	4,35	6,04	3,52
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	6,42	3,64	3,36	6,91
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,87	6,03	9,32	8,00
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4,31	4,45	2,69	5,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4,05	0,32	- 4,50	2,37
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	7,44	7,54	8,80	5,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,95	0,08	4,71	3,24
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-3,95	- 7,37	- 6,35	- 7,57
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,02	1,84	7,09	5,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,66	6,58	3,46	6,74
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,64	6,94	3,55	7,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	8,42	10,84	15,28	7,91
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; abd Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,05	0,38	- 3,11	2,08
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,36	8,24	20,04	26,62
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	8,78	- 0,03	0,97	2,78
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	7,19	4,12	2,34	2,45
10	Industri Barang Galian bukan Logam Manufacture of Other Non- Metallic Mineral Products	12,49	14,69	9,30	12,51
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik				
12	Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	17,09	- 0,51	- 2,11	- 0,05
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	9,16	3,56	3,33	10,79
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	0,09	8,35	5,55	0,29
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	7,81	6,51	2,30	2,67
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-2,43	4,60	1,13	4,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,72	12,04	8,48	9,11
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1,69	12,19	8,53	9,23
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,01	4,54	5,33	2,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,46	14,92	16,28	12,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,77	5,10	2,48	2,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,73	9,91	9,59	10,06
	Wholesale and Retail Trade; <i>Repair of Motor</i>				
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-4,19	2,36	0,39	2,13
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,00	11,43	11,30	11,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,67	6,43	5,32	4,66
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	11,99	7,19	6,10	5,43
3	Angkutan Laut/Sea Transport	0,02	3,42	4,42	4,38
	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	2,55	0,09	2,27	5,00
5	Angkutan Udara/Air Transport	6,15	5,93	3,42	1,76
	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir				
6	Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	6,32	4,96	4,22	4,21
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	8,05	8,71	10,62	7,64
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	6,74	8,30	11,32	4,73
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	8,50	8,85	10,39	8,63
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	9,80	10,23	10,57	9,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance	10,15	18,45	9,87	4,11
	Jasa Perantara				
1	Keuangan/Financial and Insurance Activites	10,75	24,74	11,99	3,71
	Asuransi dan Dana				
2	Pensiun/Insurance and Pension Fund	6,03	5,87	5,88	4,87
	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	9,22	6,67	5,16	5,07
	Jasa Penunjang				
4	Keuangan/Financial Supporting Service	8,54	7,78	6,07	6,25
L	Real Estat/Real Estate Activities	8,22	8,31	5,32	5,62
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	5,57	5,91	5,51	5,63
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib				
O	Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,77	- 0,10	0,08	1,91
P	Jasa Pendidikan/ Education	7,14	3,78	6,21	9,37
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities				
Q		10,64	8,48	4,94	8,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	4,92	3,54	3,54	3,85
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,22	6,52	6,73	6,51

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100), 2015–2018**
Table 13.1.5 **Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo (2010=100), 2015–2018**

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	131,38	138,16	140,94	145,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	127,66	129,35	129,69	132,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	134,90	141,72	145,11	149,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	64,81	74,54	83,59	85,64
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	133,49	140,43	142,10	142,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	130,03	134,05	136,24	140,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	131,75	139,21	143,71	147,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	135,17	139,97	140,91	142,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	132,45	137,17	140,22	142,99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111,94	116,58	117,33	117,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	131,51	135,61	140,29	144,39
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	126,37	132,96	135,24	136,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	131,70	138,22	140,44	142,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	119,22	122,56	122,69	123,38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	123,77	129,53	136,55	140,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,21	131,02	133,00	134,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	121,92	126,43	128,40	130,39

Lanjutan Table/*Continued Table 13.1.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	129,11	134,84	137,65	141,21

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2018**
Table 13.1.6 **Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo (percent), 2015–2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,34	5,16	2,01	3,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,05	1,32	0,27	1,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,24	5,06	2,39	2,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-15,37	15,01	12,15	2,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,20	5,20	1,19	0,47
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,10	3,10	1,63	2,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	8,01	5,66	3,23	2,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,33	3,55	0,67	0,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,53	3,57	2,22	1,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,16	4,14	0,64	0,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	4,92	3,12	3,45	2,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,93	5,21	1,72	1,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,42	4,95	1,61	1,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,67	2,80	0,11	0,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,28	4,65	5,42	3,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,25	3,81	1,51	0,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	7,67	3,71	1,55	1,55

Lanjutan Table/*Continued Table 13.1.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-	-
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,47	4,44	2,09	2,59

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2014–2018

Tabel 13.1.7
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Gorontalo (million rupiahs), 2014–2018*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 403 967,17	17 483 651,60	19 300 321,72	21 233 693,62	23 239 884,05
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than Restaurants</i>	7 070 798,65	8 069 847,14	9 049 096,88	9 884 645,93	10 776 004,04
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	875 123,20	967 719,01	1 066 229,93	1 173 010,40	1 292 108,61
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	1 345 904,53	1 511 844,18	1 658 052,37	1 862 716,71	2 060 882,05
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	1 211 574,46	1 360 465,70	1 516 708,86	1 705 673,09	1 923 480,94
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	3 194 943,34	3 659 283,15	3 948 542,28	4 359 236,02	4 752 215,79
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	728 702,22	797 119,22	849 137,77	912 559,73	992 344,62
g. Lainnya/ <i>Others</i>	976 920,76	1 117 373,20	1 212 553,62	1 335 851,73	1 442 847,98
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	175 311,07	196 956,99	220 431,90	246 465,83	274 401,07
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6 077 544,61	6 809 069,25	7 215 175,33	7 804 161,78	8 245 792,68
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	3 644 945,77	4 134 694,69	4 393 694,76	4 774 674,23	5 057 250,12
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	2 432 598,83	2 674 374,56	2 821 480,56	3 029 487,55	3 188 542,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 923 718,67	8 976 606,57	9 715 696,60	10 309 595,84	11 046 235,39
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Table/Continued Table 13.1.7

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
b. Mesin dan Perengkapan/Machinery and Equipment	-	-	-	-	-
c. Kendaraan/Vehicle	-	-	-	-	-
d. Peralatan Lainnya/Other Equipment	-	-	-	-	-
e. CBR/Cultivated Biological Resources	-	-	-	-	-
f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product	-	-	-	-	-
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	753 242,68	498 524,62	676 317,75	787 446,45	869 642,64
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	6 382 811,63	6 838 278,06	7 379 808,22	7 737 489,12	9 484 516,86
a. Barang/Goods	-	-	-	-	-
a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas	-	-	-	-	-
a.2. Barang Migas/Oil and Gas	-	-	-	-	-
b. Jasa/Services	-	-	-	-	-
Diskrepani Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	25 193 783,04	28 493 416,95	31 697 555,69	34 537 996,19	37 736 271,07

Catatan/Note: ¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDRB menurut lapangan usaha dan PDRB menurut pengeluaran)/Balancing item (the difference between GRDP by industry and GRDP by expenditure)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (juta rupiah),
2014–2018**

Tabel 13.1.8
Table

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Expenditure in Gorontalo (million rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 590 343,51	13 382 972,37	14 291 854,45	15 268 541,46	16 322 333,56
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than Restaurants</i>	5 687 435,24	5 977 571,50	6 301 813,42	6 642 548,55	7 062 530,98
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	712 226,64	758 924,99	817 806,34	879 559,26	946 306,21
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	1 095 828,34	1 170 833,59	1 270 614,10	1 376 793,69	1 492 574,97
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	980 235,67	1 061 175,15	1 149 391,56	1 250 788,38	1 369 171,22
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	2 708 767,87	2 916 835,20	3 151 515,85	3 408 214,15	3 642 896,45
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	576 591,31	603 684,60	634 171,85	670 962,40	710 186,08
g. Lainnya/ <i>Others</i>	829 258,44	893 947,34	966 541,32	1 039 675,04	1 098 667,66
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	144 803,16	156 047,27	169 075,98	184 288,91	200 059,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4 555 445,31	4 842 403,59	4 949 584,34	5 177 147,63	5 392 037,77
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	2 757 361,08	2 972 148,32	3 038 652,57	3 180 020,42	3 321 013,57
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1 798 084,23	1 870 255,27	1 910 931,77	1 997 127,21	2 071 024,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 722 078,82	7 317 380,14	7 721 289,48	7 957 558,49	8 288 282,87
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Table/Continued Table 13.1.8

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
b. Mesin dan Perlengkapan/Machinery and Equipment	-	-	-	-	-
c. Kendaraan/Vehicle	-	-	-	-	-
d. Peralatan Lainnya/Other Equipment	-	-	-	-	-
e. CBR/Cultivated Biological Resources	-	-	-	-	-
f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product	-	-	-	-	-
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	634 510,25	383 447,59	393 426,28	429 240,55	460 250,48
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	5 175 656,68	5 327 649,41	5 083 931,07	5 383 151,89	6 127 462,13
a. Barang/Goods	-	-	-	-	-
a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas	-	-	-	-	-
a.2. Barang Migas/Oil and Gas	-	-	-	-	-
b. Jasa/Services	-	-	-	-	-
Diskrepani Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	20 775 803,25	22 068 802,61	23 507 209,01	25 090 344,68	26 722 592,91

Catatan/Note: ¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDRB menurut lapangan usaha dan PDRB menurut pengeluaran)/Balancing item (the difference between GRDP by industry and GRDP by expenditure)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2015–2018**
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo (million rupiahs), 2015–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3 704 910,85	4 140 199,84	4 534 441,23	4 953 151,45
Gorontalo	8 983 340,90	9 993 983,32	10 886 346,39	11 835 689,65
Pohuwato	4 569 631,80	5 118 663,70	5 576 650,26	6 081 932,43
Bone Bolango	3 137 911,80	3 508 130,52	3 855 690,91	4 204 903,89
Gorontalo Utara	2 262 439,95	2 561 091,20	2 806 523,00	3 080 460,82
Kota Gorontalo	5 790 744,60	6 466 378,45	7 097 671,45	7 750 752,81

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (juta rupiah), 2015–2018
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo (million rupiahs), 2015–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2 715 277,42	2 886 159,37	3 078 325,14	3 284 709,14
Gorontalo	6 905 440,90	7 362 442,71	7 862 634,13	8 352 082,19
Pohuwato	3 577 847,00	3 815 577,10	4 074 283,20	4 338 575,85
Bone Bolango	2 439 920,20	2 601 323,26	2 785 772,03	2 967 016,86
Gorontalo Utara	1 765 873,77	1 896 419,70	2 037 093,70	2 178 790,84
Kota Gorontalo	4 675 546,80	5 021 773,31	5 394 727,84	5 772 837,45
Jumlah/Total				

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2018
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo (percent), 2015–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	6,37	6,29	6,66	6,70
Gorontalo	6,31	6,62	6,79	6,22
Pohuwato	6,08	6,64	6,78	6,49
Bone Bolango	6,52	6,62	7,09	6,51
Gorontalo Utara	7,30	7,39	7,42	6,96
Kota Gorontalo	7,23	7,41	7,43	7,01
Provinsi Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,51

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.4
Table **13.2.4**
Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2018
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Gorontalo (percent), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	13,02	13,02	13,05	13,07
Gorontalo	31,58	31,44	31,32	31,22
Pohuwato	16,06	16,10	16,04	16,04
Bone Bolango	11,03	11,04	11,09	11,09
Gorontalo Utara	7,95	8,06	8,07	8,13
Kota Gorontalo	20,35	20,34	20,42	20,45
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 14

CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Comparison among Province



Jumlah penduduk miskin 2018



Jawa Timur
4.332,59 ribu

25.949,80
R I B U



Gorontalo
198,51 ribu

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.</i></p> |
| <p>3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.</p> | <p>3. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.</i></p> |
| <p>4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana</p> | <p>4. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic</i></p> |

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai

activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social*

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

- Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi,
- Work Activities; and Other Services Activities.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports;*

dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

transportation, communication, and financial services.

10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
12. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perbandingan Regional</p>	<p>Regional Comparison</p>
<p>Penduduk Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 265,02 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 2010-2018 sebesar 1,34 persen, sementara penduduk Gorontalo sebesar 1,19 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode yang sama sebesar 1,59 persen. Jumlah penduduk Gorontalo menempati peringkat ketiga puluh dua di Indonesia.</p>	<p><i>Indonesia's population in 2018 amounted to 265.02 million with a growth rate of 2010-2018 by 1.34 percent, while the population of Gorontalo amounted to 1.19 million with a population growth rate in the same period amounted to 1.59 percent. The population of Gorontalo is the 32nd in Indonesia.</i></p>
<p>Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018, IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80,47, diikuti pada posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 79,53, dan Provinsi Kalimantan Timur di posisi ketiga sebesar 75,83. Sementara IPM Provinsi Gorontalo sebesar 67,71 yang secara nasional peringkatnya berada pada posisi ke-28 dari 34 provinsi di Indonesia.</p>	<p><i>Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2018, the highest HDI was DKI Jakarta at 80.47, followed in second place DIY province at 79.53, and Kalimantan Timur Province was third at 75.83. While HDI Provinsi Gorontalo province at 67.71 which was the 28th position out of 34 provinces in Indonesia.</i></p>

Tabel 14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50	5 281,30
Sumatera Utara	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10	14 415,40
Sumatera Barat	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50	5 382,10
Riau	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90	6 814,90
Jambi	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00	3 570,30
Sumatera Selatan	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00	8 370,30
Bengkulu	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30
Lampung	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60	8 370,50
Kepulauan Bangka Belitung	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90	1 459,90
Kepulauan Riau	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70	2 136,50
DKI Jakarta	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20	10 467,60
Jawa Barat	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60	48 683,70
Jawa Tengah	33 522,70	11 955,20	34 019,10	34 257,90	34 490,80
DI Yogyakarta	3 637,10	33 774,10	3 720,90	3 762,20	3 802,90
Jawa Timur	38 610,20	3 679,20	39 075,30	39 293,00	39 500,90
Banten	11 704,90	38 847,60	12 203,10	12 448,20	12 689,70
Bali	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50	4 292,20
Nusa Tenggara Barat	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60	5 013,70
Nusa Tenggara Timur	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30	5 371,50
Kalimantan Barat	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50	5 001,70
Kalimantan Tengah	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30	2 660,20
Kalimantan Selatan	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80	4 182,70
Kalimantan Timur	3 969,60	4 068,60	4 167,60	4 266,50	4 365,20
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00	2 484,40
Sulawesi Tengah	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30	3 010,40

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30	8 772,00
Sulawesi Tenggara	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40	2 653,70
Gorontalo	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20	1 185,50
Sulawesi Barat	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00	1 355,60
Maluku	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70	1 773,80
Maluku Utara	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30	1 232,60
Papua Barat	849,80	871,50	893,40	915,40	937,50
Papua	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20	3 322,50
Indonesia	252 164,80	255 461,70	258 705,00	261 890,90	265 015,30

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018

Tabel 14.2
Table

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (Percent), 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,55	- 0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	9,27	- 5,41	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56
DKI Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,17
Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,35	5,64
Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81
Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,81	0,12	- 4,56
Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13
Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13
Kalimantan Timur	1,71	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67
Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,55	6,79	6,04
Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01
Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,94	7,10	6,30

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23
Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 14.3
Table 14.3
Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2018
Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2018

Provinsi Province	Kota City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Kota Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
	Kota Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
	Kota Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
Sumatera Utara	Kota Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
	Kota Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
	Kota Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
	Kota Padangsidimpuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
	Kota Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
	Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
Riau	Kota Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
	Kota Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
Jambi	Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
	Kota Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
Sumatera Selatan	Kota Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
	Kota Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
Bengkulu	Kota Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
Lampung	Kota Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
	Kota Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
Bangka Belitung	Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
	Kota Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi Province	Kota City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Riau	Kota Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
	Kota Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
Dki Jakarta	DKI Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
Jawa Barat	Kota Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54
	Kota Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
	Kota Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
	Kota Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71
	Kota Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
	Kota Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
	Kota Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
Jawa Tengah	Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
	Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
	Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
	Kota Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
	Kota Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
Di Yogyakarta	Kota Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
Jawa Timur	Kota Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
	Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
	Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
	Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
	Kota Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
	Kota Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
	Kota Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
	Kota Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
Kota Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi <i>Province</i>	Kota <i>City</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banten	Kota Tangerang	117,72	126,85	131,51	136,15	140,66
	Kota Cilegon	114,37	122,84	128,24	135,31	139,93
	Kota Serang	115,86	125,10	131,16	137,31	142,95
Bali	Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
	Kota Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
NTB	Kota Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93
	Kota Bima	116,16	121,84	128,14	131,38	136,05
NTT	Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
	Kota Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
	Kota Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
Kalimantan Tengah	Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
	Kota Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
Kalimantan Selatan	Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
	Kota Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
	Kota Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
	Kota Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
Sulawesi Utara	Kota Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
Sulawesi Tengah	Kota Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
	Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
	Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
Sulawesi Selatan	Kota Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
	Kota Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
	Kota Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi Province	Kota City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
	Kota Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
Gorontalo	Kota Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
Sulawesi Barat	Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
Maluku	Kota Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
	Kota Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
Maluku Utara	Kota Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
Papua Barat	Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35
	Kota Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
Papua	Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
	Kota Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63
Indonesia		113,22	120,42	124,67	129,42	133,56

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 14.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018
Table 14.4 Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	881,26	851,59	848,44	872,61	839,49
Sumatera Utara	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
Sumatera Barat	379,20	379,61	371,56	364,51	357,13
Riau	499,88	531,39	515,40	514,62	500,44
Jambi	263,80	300,71	289,80	286,55	281,69
Sumatera Selatan	1 100,83	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27
Bengkulu	320,95	334,07	328,61	316,98	301,81
Lampung	1 142,92	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
Kepulauan Bangka Belitung	71,64	74,09	72,76	74,09	76,26
Kepulauan Riau	127,80	122,40	120,41	125,37	131,68
DKI Jakarta	393,98	398,92	384,30	389,69	373,12
Jawa Barat	4 327,07	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79
Jawa Tengah	4 836,45	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
DI Yogyakarta	544,87	550,23	494,94	488,53	460,10
Jawa Timur	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
Banten	622,84	702,40	658,11	675,04	661,36
Bali	185,20	196,71	178,18	180,13	171,76
Nusa Tenggara Barat	820,82	823,89	804,44	793,78	737,46
Nusa Tenggara Timur	994,67	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
Kalimantan Barat	401,51	383,70	381,35	387,43	387,08
Kalimantan Tengah	146,32	147,70	143,49	139,16	136,93
Kalimantan Selatan	182,88	198,44	195,70	193,92	189,03
Kalimantan Timur	253,60	212,89	212,92	220,17	218,90
Kalimantan Utara	-	39,69	41,12	49,47	50,35
Sulawesi Utara	208,23	208,54	202,82	198,88	193,31
Sulawesi Tengah	392,65	421,62	420,52	417,87	420,21

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan	864,30	797,72	807,03	813,07	792,63
Sulawesi Tenggara	342,25	321,88	326,86	331,71	307,10
Gorontalo	194,17	206,84	203,19	205,37	198,51
Sulawesi Barat	153,89	160,48	152,73	149,76	151,78
Maluku	316,11	328,41	327,72	320,51	320,08
Maluku Utara	82,64	79,90	74,68	76,47	81,46
Papua Barat	229,43	225,36	225,80	228,38	214,47
Papua	924,40	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia	28 280,01	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018
Table *Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018*

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
DI Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/*BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Statistics of Gorontalo Province

Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo

Telp. (0435) 834596, Fax. (0435) 834597

Email: gorontalo@bps.go.id

Website: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2086-7646

